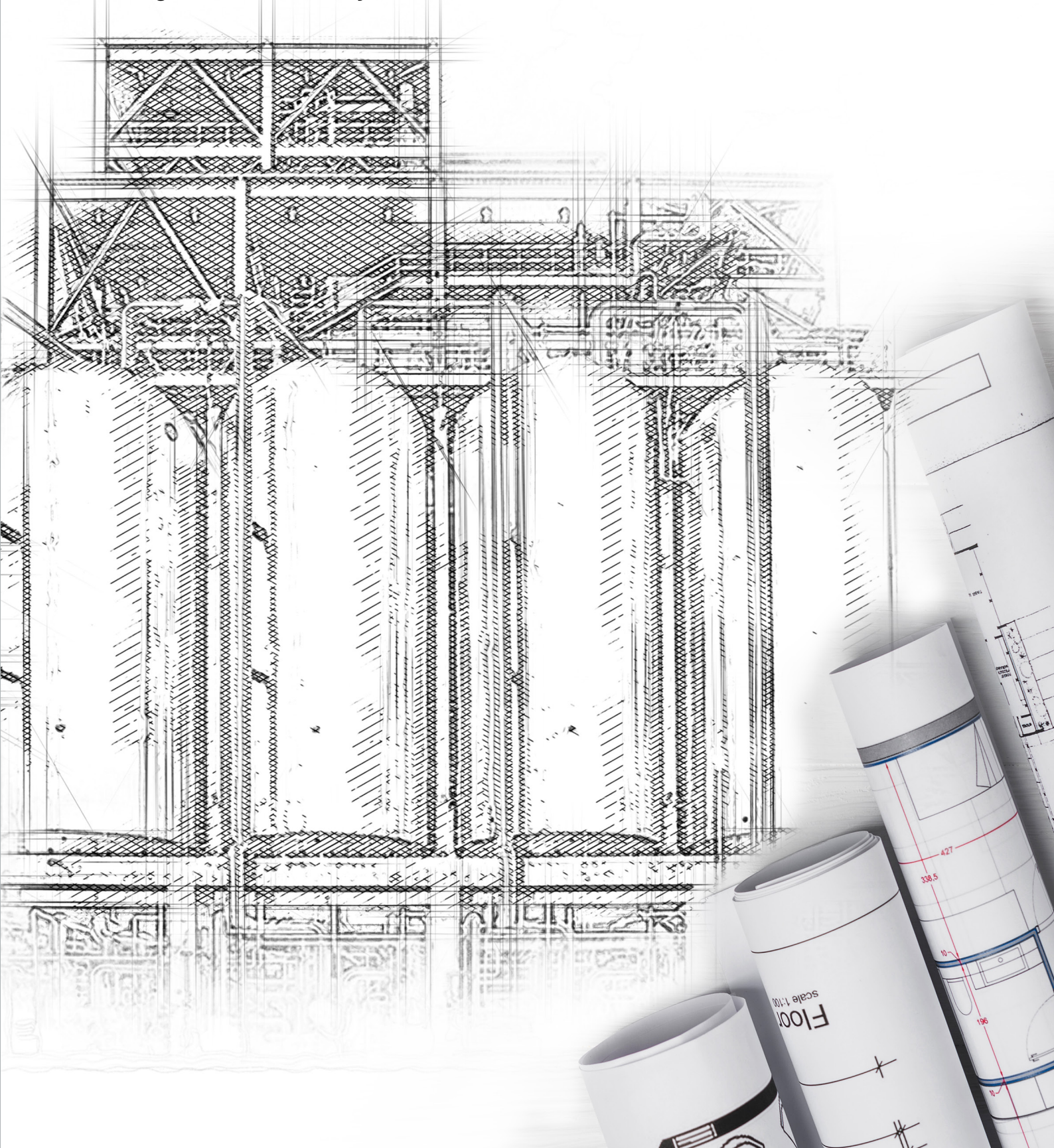


Enhancing Performance and Growth

Meningkatkan Kinerja dan Pertumbuhan



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan 2018 PT Paramita Bangun Sarana Tbk ini berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "PBS" yang didefinisikan sebagai PT Paramita Bangun Sarana Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bisnis jasa konstruksi. Adapun kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan dalam penyebutan PT Paramita Bangun Sarana Tbk secara umum.

The 2018 Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current and future conditions of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "the Company" or "PBS" hereinafter referred to PT Paramita Bangun Sarana Tbk, as the company that runs business in construction service industry. The word "we" is at times used to simply refer to PT Paramita Bangun Sarana Tbk in general.



Sekilas Laporan Tahunan Perseroan

Annual Report of The Company at a Glance



Laporan Tahunan 2018 PT Paramita Bangun Sarana Tbk mengusung tema *"Enhancing Performance and Growth"*. Tema tersebut menggambarkan kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perseroan di tahun 2018 serta rencana dan strategi pengembangan bisnis di masa mendatang. Penulisan laporan tahunan sebagai wujud keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan merujuk kepada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyajian laporan tahunan diharapkan dapat berperan sebagai sarana evaluasi bagi Perseroan di masa mendatang.

The 2018 Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk carries the theme *"Enhancing Performance And Growth"*. The theme describes facts and performance related to the Company's business in 2018 as well as business development plan and strategy in years to come. Annual Report is prepared as part of information disclosure realization to the public and related authorities by referring to Regulation of OJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. Presentation of annual report is expected to be able to serve as a means of evaluation for the Company in the future.

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan Perseroan

Theme Continuity of The Company's Annual Reports



2016

Membentuk Masa Depan Baru

Shaping a New Future

2017

CONSTRUCTING OUR FUTURE

MEMBANGUN MASA DEPAN

PBS turut ambil bagian dalam membangun hari esok yang lebih baik, tidak hanya bagi PBS, namun juga bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat. PBS terus fokus meningkatkan performanya di tengah kondisi yang tidak mudah di tahun 2017 dan mulai membangun sistem transparansi yang lebih baik.

PBS has contributed in creating a better future, not only for the Company, but also for all stakeholders and public. PBS continues to focus elevating its performance in the midst of challenging conditions in 2017. PBS also has initiated to develop a better transparency system.

Masa depan yang baru menuju arah yang lebih baik sudah mulai kami bentuk melalui peningkatan kualitas pelayanan, berinovasi, dan memilih langkah-langkah strategis yang berpotensi besar untuk memajukan usaha PBS secara berkelanjutan. Tahun 2016 telah merekam jejak PBS dalam meraih performa bisnis yang baik dalam hal memperbaiki posisi keuangan, kinerja, serta pembuktian ketahanan operasional. Tahun 2016 juga mencatat transformasi PBS sebagai Perseroan Terbuka dan tercatatnya saham PT Paramita Bangun Sarana Tbk di Bursa Efek Indonesia.

The Company has already begun shaping towards a new future by improving the quality of services, promoting innovation and implementing strategic actions that have big potential to the sustainability of the Company's business. The year 2016 recorded PBS's track in achieving a good business performance in terms of improving financial promotion, performance, and proving our operational resilience. The year 2016 also recorded the transformation of PBS in becoming a Public Company and listed shares of PT Paramita Bangun Sarana in Indonesia Stock Exchange.



2018

Enhancing Performance and Growth Meningkatkan Kinerja dan Pertumbuhan

Sebagai perusahaan konstruksi yang terpercaya dan berpengalaman di Indonesia, PBS senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan performa kinerja dalam menjangkau kesuksesan bisnis serta mempertahankan keandalan Perseroan dalam bidang konstruksi di mata para Pemangku Kepentingan serta masyarakat luas secara umum. Perseroan menghadirkan secara nyata unjuk kerja yang berprestasi guna menjaga keberlangsungan Perseroan di tengah persaingan industri yang kompetitif. Energi untuk mewujudkan komitmen peningkatan kinerja serta pertumbuhan dan perkembangan PBS secara berkelanjutan dituangkan ke dalam Laporan Tahunan 2018 *"Enhancing Performance and Growth"*.

As a trusted and experienced construction company in Indonesia, PBS is always committed to continuously improving its performance in achieving business success and maintaining the Company's reliability in the field of construction in front of the stakeholders and the public in general. The Company presents a real excellent performance to maintain the sustainability of the Company in the midst of industry competition. Energy to realize the commitment to improving performance and sustainable growth and development of PBS is poured into the 2018 Annual Report *"Enhancing, Performance and Growth"*.

DAFTAR ISI

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Membangun Masa Depan

Constructing Our Future

Sekilas Laporan Tahunan Perseroan

The Company's Annual Report Overview

01

KILAS KINERJA 2018

2018 Performance Highlights

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight
- 10 Ikhtisar Dividen
Dividend Highlights
- 11 Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights
- 12 Ikhtisar Proyek
Project Highlights
- 14 Peristiwa Penting 2018
2018 Event Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

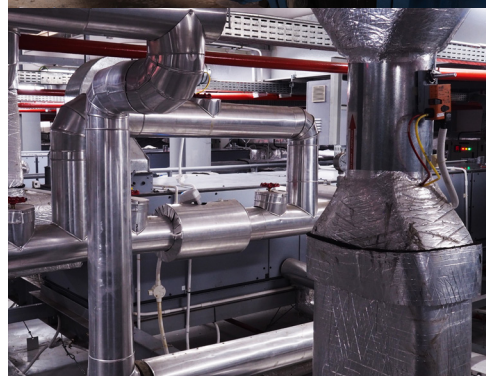
- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 26 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 36 Informasi Umum
General Information
- 37 Riwayat Singkat
Brief History
- 38 Jejak Langkah
Milestones
- 39 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 40 Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Culture and Values
- 41 Bidang Usaha
Line of Business
- 46 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 48 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 51 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 56 Pejabat Senior
Senior Officials
- 57 Profil Project Coordinator
Profile Project Coordinator
- 58 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 63 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 64 Detail Komposisi Pemegang Saham
Perseroan
Details of The Company's Shareholders
Composition
- 64 Kronologi Pencatatan Saham
Shareholdings Histories
- 65 Entitas Anak dan Perusahaan
Subsidiary
- 65 Informasi Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market
Supporting Institution and
Professionals
- 66 Informasi Pada Website Perseroan
Information on Company Website
- 68 Wilayah Operasional
Operational Area



04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 72 Tinjauan Perekonomian
Economic Overview
- 73 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 73 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
- 73 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 77 Struktur Permodalan
Capital Structure
- 78 Investasi Barang Modal
Capital Investment
- 79 Ikatan Material Dalam Investasi Barang Modal
Material Commitments on Capital Investments
- 79 Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After Accountant Reporting Date
- 80 Transaksi Material Terhadap Afiliasi Atau Yang Memiliki Benturan Kepentingan
Material Transactions on Affiliated or Related Parties Having Conflicts of Interest
- 80 Perbandingan Target dan Realisasi di Tahun 2018
Comparison Target and Realization in 2018
- 82 Prospek Usaha
Business Prospects
- 82 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 83 Dividen
Dividend
- 84 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Initial Public Offering Proceeds
- 86 Perubahan Peraturan Perundang-undangan Baru Yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Regulations that Have Significant Impact on the Company
- 86 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policy

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

- 90 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Implementation
- 92 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 93 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 98 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 104 Direksi
Board of Directors
- 109 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition
- 110 Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali
Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders
- 110 Komite Audit
Audit Committee
- 115 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 118 Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
Occupational Health and Safety Committee (P2K3)
- 120 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 123 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 125 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 127 Manajemen Risiko
Risk Management
- 128 Perkara Hukum Penting
Important Legal Cases
- 128 Pedoman Perilaku
Code of Conduct
- 130 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 130 Program Alokasi Saham Karyawan
Employee Stock Allocation Program
- 131 Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK
The Implementation of GCG Principles According to OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Company

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 138 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Policy of Corporate Social Responsibility
- 139 Dasar Penetapan Program CSR
Basis of CSR Program Implementation
- 139 Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Kemasyarakatan
Social Community Responsibility
- 140 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Environmental Responsibility
- 142 Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Karyawan
Employment, Occupational Health and Safety Responsibility
- 147 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Consumer Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi

Statement Letter of the Board of Commissioners And the Board of Directors

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement



01

Kilas Kinerja 2018

2018 Performance Highlights





Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI / STATEMENT OF PROFIT OR LOSS			
Uraian / Description	2018	2017	2016
Pendapatan / Revenues	358.691	630.066	1.269.538
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(285.194)	(487.426)	(1.080.090)
Laba Bruto / Gross Profit	73.497	142.640	189.448
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(41.096)	(37.212)	(35.232)
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan / Profit Before Final Tax and Income Tax Expenses	51.049	109.668	147.344
Beban Pajak Final / Final Tax Expense	(6.817)	(13.088)	(23.754)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expense	44.233	96.580	123.591
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(1.968)	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	42.264	96.580	123.591
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan: / Total Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Revenue of the Year	43.555	96.907	122.528
Laba per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share	28.18	64.39	96.93

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
Uraian / Description	2018	2017	2016
Kas & Setara Kas / Cash & Cash Equivalents	104.940	204.455	133.210
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	467.458	741.984	732.037
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	197.280	99.416	115.774
Jumlah Aset / Total Assets	664.738	841.400	847.811
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	109.065	210.275	285.447
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	12.377	11.384	9.781
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	121.442	221.659	295.228
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owner of Parent Company	150.000	150.000	150.000
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	327.441	327.441	327.191
Jumlah Ekuitas / Total Equity	543.295	619.740	552.583

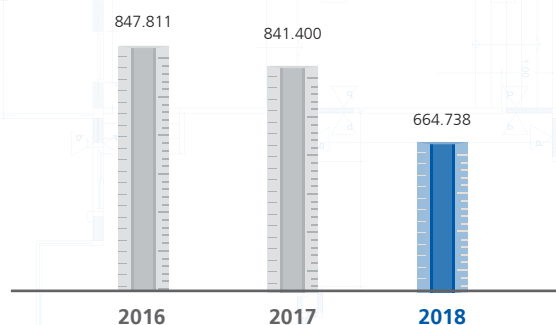
Grafik Ikhtisar Keuangan Penting

Chart of Key Financial Highlights

Total Asset

Total Assets

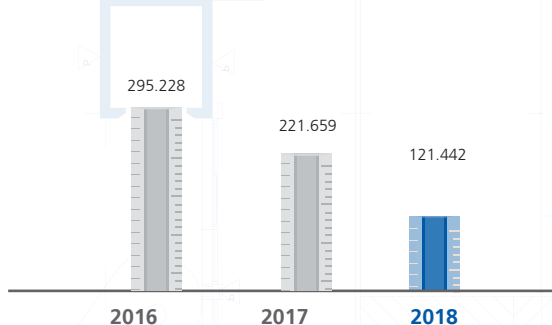
Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah



Total Liabilitas

Total Liabilities

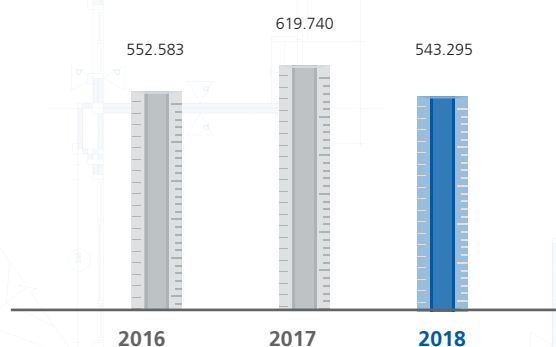
Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah



Total Ekuitas

Total Equity

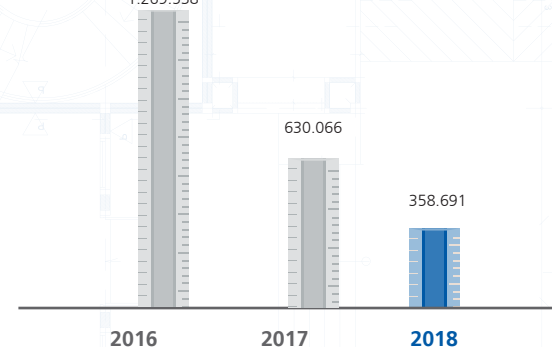
Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah



Pendapatan Usaha

Net Revenue

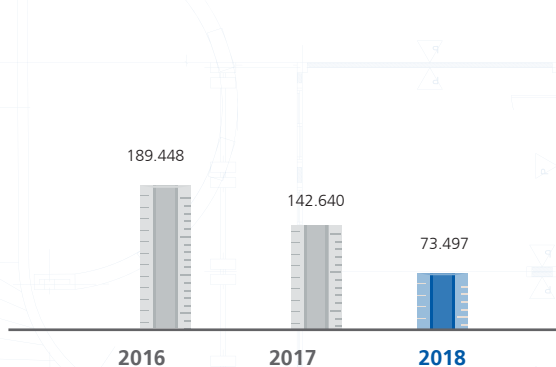
Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah



Laba Bruto

Gross Profit

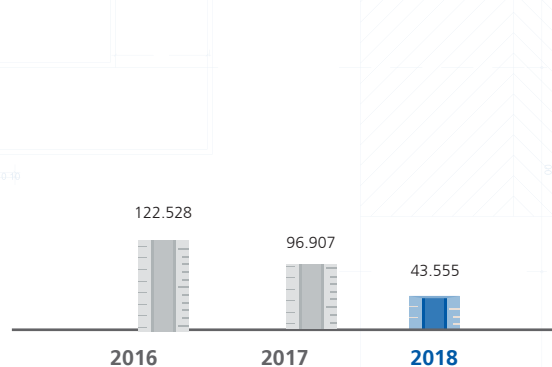
Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah



Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income For the Year

Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah



LAPORAN RASIO KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL RATIO

Uraian / Description	2018	2017	2016
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan / Current Year Profit to Revenue	11,78%	15,33%	9,74%
Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan / Comprehensive Income to Revenue	12,14%	15,38%	9,65%
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas / Current Year Profit to Total Equity	7,78%	15,58%	22,37%
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas / Comprehensive Income to Total Equity	8,02%	15,64%	22,17%
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset / Current Year Profit to Total Assets	6,36%	11,48%	14,58%
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Aset / Comprehensive Income to Total Assets	6,55%	11,52%	14,45%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities	428,60%	352,86%	256,45%
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas / Non-Current Liabilities to Total Equity	2,28%	1,84%	1,77%

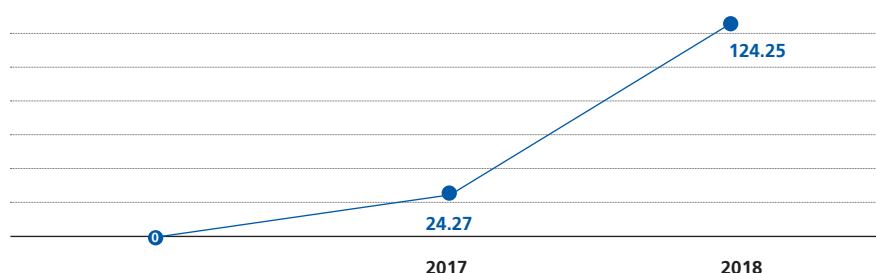
LAPORAN RASIO PERTUMBUHAN / STATEMENT OF GROWTH RATIO

Uraian / Description	2017-2018	2016-2017	2015-2016
Pendapatan Usaha / Revenues	-43,07%	-50,37%	32,59%
Laba Usaha / Operating Profit	-56,24%	-21,86%	-30,13%
Penghasilan Komprehensif / Comprehensive Income	-55,05%	-20,91%	-30,24%
Jumlah Aset / Total Assets	-21,00%	-0,76%	12,03%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	-12,33%	12,15%	46,24%

Ikhtisar Dividen

Ikhtisar Dividen

Riwayat Pembayaran Dividen / Dividend Payment History



Keterangan / Description

	2018	2017
% dari Laba Bersih tahun sebelumnya / % dari Laba Bersih tahun sebelumnya	124,25	24,27
Jumlah Dividen yang dibayarkan (dalam Miliar Rupiah) / Jumlah Dividen yang dibayarkan (dalam Miliar Rupiah)	120	30
Rp/saham / Rp/saham	80	20
Jumlah saham yang memperoleh dividen (dalam Miliar) / Jumlah saham yang memperoleh dividen (dalam Miliar)	1,5	1,5

Ikhtisar Kinerja Saham

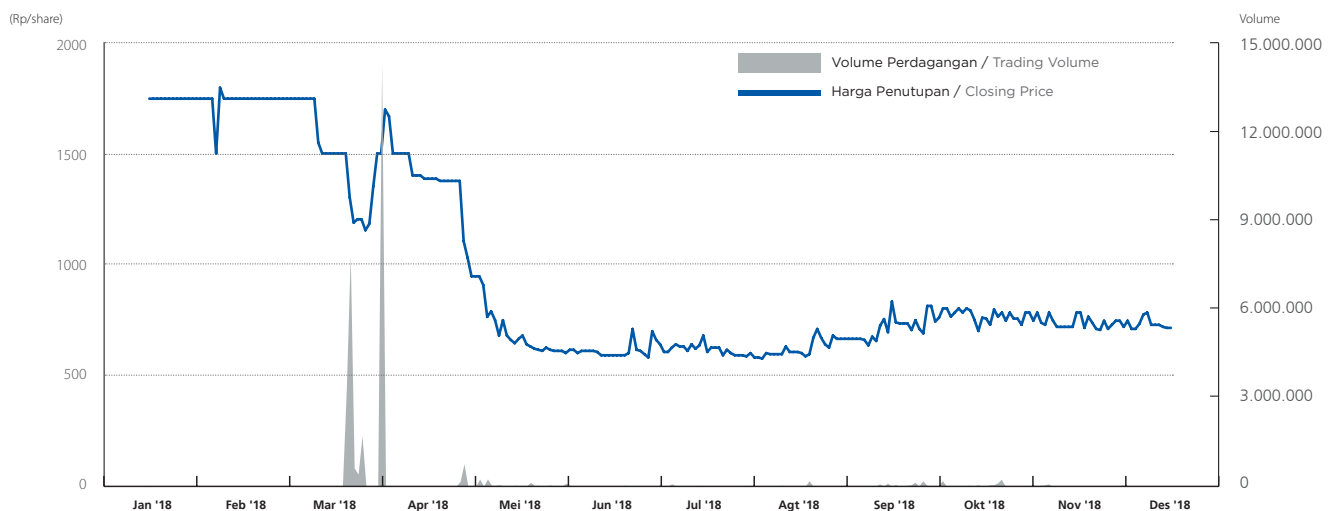
Share Performance Highlights

Triwulan / Quarter	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Volume Perdagangan / Trade Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) / Market Capitalization (billion Rp)
	Tertinggi (Rp) / Highest (Rp)	Terendah (Rp) / Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) / Closing (Rp)			
2018						
I	1.800	1.130	1.500	1.500.000.000	133	2.250
II	1.400	560	605	1.500.000.000	1.775	907,5
III	825	515	690	1.500.000.000	534	1.035
IV	805	600	705	1.500.000.000	1.365	1.057,5
2017						
I	1.400	1.290	1.300	1.500.000.000	25.000.080	1.950
II	1.600	1.400	1.500	1.500.000.000	0	2.250
III	1.700	1.500	1.700	1.500.000.000	0	2.550
IV	1.800	1.500	1.750	1.500.000.000	89.579.600	2.625
2016*						
III	1.350	1.210	1.210	1.500.000.000	20.287.600	1.815
IV	1.340	1.210	1.290	1.500.000.000	25.800.300	1.815

*) Resmi tercatat di BEI sejak 28 September 2016 / Officially listed in IDX since September 28, 2016.

Grafik Ikhtisar Saham Tahun 2018

2018 Share Highlights





Ikhtisar Proyek

Project Highlights

No	Proyek utama Perseroan per 31 Desember 2018 / Main Project of the Company as of December 31, 2018	Lokasi / Location
1	Storage Tank 4x5000MT & 4x3000 MT – Lubuk Gaung	Dumai, Riau
2	Storage Tank 3 x 5000MT Dumai	Dumai, Riau
3	ISBL (Inside Battery Limit) Fractionation Lampung Phase 3	Lampung
4	BE Silo 2x150T – Lampung Project	Lampung
5	ISBL (Inside Battery Limit) Refinery Lampung Phase 3	Lampung
6	Design & Build Storage Tank Phase 3 Lampung	Lampung
7	Modifikasi Piping Unbounded - Lampung Project / Piping Unbounded Modification - Lampung Project	Lampung
8	Pembangunan Bengkel BOS - Cipondoh 2 / Establishing BOS Workshop - Cipondoh 2	Tangerang, Banten
9	Extend Line Fame Jalur Jetty - Marunda / Extend Line Fame of Jetty Lane - Marunda	Marunda, Jakarta
10	Preliminaries, Concrete Structure and Steel Structure Sentul	Sentul, Jawa Barat
11	Cooling Tower, Fire Pump and Sandwich Panel Sentul	Sentul, Jawa Barat



No	Proyek utama Perseroan per 31 Desember 2018 / Main Project of the Company as of December 31, 2018	Lokasi / Location
12	Air Handling Unit (AHU) Brand "ALKO", Chiller brand "YORK", and Alternator Brand "Stamford" Sentul	Sentul, Jawa Barat
13	Alumunium Composite Panel Brand "Alubond" Sentul	Sentul, Jawa Barat
14	Civil, Structure and Architecture Work of Plant in Gresik	Gresik, Jawa Timur
15	Mechanical, Insulation, Piping and Installation Work for Hijau Lestari Project of Vegetable Oil Recovery and Residual Clay Processing Facility	Gresik, Jawa Timur
16	Civil, Structure and Architecture Work of Palm Oil Mill in Kapuas River	Kapuas, Kalimantan Barat
17	Civil, Structure and Architecture Work of Palm Oil Mill in Kenari	Kenari, Kalimantan Barat
18	Civil, Structure and Architecture Work of Palm Oil Mill in Sejiram	Sejiram, Kalimantan Barat
19	Modification of Civil Mechanical Refinery 2 Phase 1 and Civil Refinery 1 Phase 2 – Snow White Tarjun Project	Tarjun, Kalimantan Selatan
20	Mechanical, Electrical and Piping Work for Palm Oil Mill in Rantau Panjang	Rantau Panjang, Kalimantan Timur
21	Mechanical, Civil and Electrical Work in Melak Bulking Station	Melak, Kalimantan Timur
22	Pilling Works at Tank Farm – Tanjung Manis Bulking Project	Tanjung Manis, Malaysia



Peristiwa Penting 2018

2018 Event Highlights

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengalami beberapa peristiwa penting yang bernilai signifikan bagi sejarah *milestone* Perseroan. Uraian mengenai peristiwa penting Perseroan selama tahun 2018 dirinci seperti di bawah ini.

Throughout 2018, the Company has experienced several significant events for the Company's milestone history. Description on the Company's key events in 2018 is detailed as follows:

Februari / February



Paramita Bangun Sarana Sdn Bhd

01

PBS membentuk anak perusahaan di Malaysia dengan nama Paramita Bangun Sarana Sdn Bhd.

The Company established subsidiary with the name of Paramita Bangun Sarana Sdn Bhd.

April / April



01

PBS melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018 dengan salah satu keputusannya ialah mengangkat Bapak Yonggi Tanuwidjaja sebagai Direktur Utama menggantikan Bapak Erwin Tanuwidjaja yang diangkat menjadi Komisaris Perseroan.

The Company held General Meeting of Shareholders (GMS) and appointed Mr. Yongki Tanuwidjaja as President Director replacing Mr. Erwin Tanuwidjaja.

September / September



01

PBS membeli kantor Office 8 Lt. 33 yang akan digunakan pada tahun 2019 sebagai kantor operasional PBS.

PBS purchased office space on Floor 33 of Office 8 which will be used for operational office of PBS in 2019.

November / November



01

PBS melakukan penyertaan saham di PT EcoOils Jaya Indonesia.

The Company performed equity participation in PT EcoOils Jaya Indonesia.





02

Laporan Manajemen Management Reports







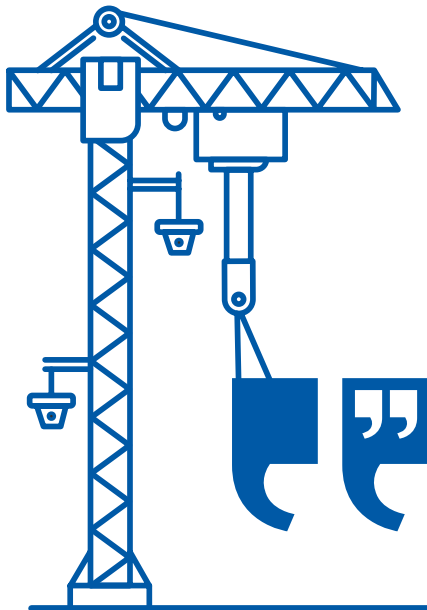
Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners



Halim Susanto
Komisaris Utama /
President Commissioner





Optimisme Dewan Komisaris untuk pendapatan di 2019 didasari dengan semakin kuatnya organ-organ perusahaan di Perseroan. Di tahun 2018 ini Perseroan merekrut banyak professional yang ahli di bidangnya, khususnya yang terkait *engineering*. Hal inilah yang menjadi pondasi bagi kelangsungan Perseroan sebagai perusahaan konstruksi di Indonesia ke depannya.

The optimism of the Board of Commissioner for the revenue in 2019 is based on the strengthening of the Company's organs. In 2018, the Company recruited a number of professionals who are expert in their respective fields, especially in engineering. It becomes the foundation for the Company's sustainability as a construction company in Indonesia in the coming years.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami bersyukur PT Paramita Bangun Sarana Tbk telah mampu menempuh perjalanan di tahun 2018 dengan hasil kinerja yang konsisten. Setelah tahun menantang yang telah kami lalui pada 2017, di tahun ini Perseroan mampu memperlihatkan komitmennya untuk terus meningkatkan transparansi serta akuntabilitas demi menjaga kepercayaan pemegang saham.

Melalui laporan ini, saya atas nama Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan pengawasan yang dilakukan terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Laporan ini disampaikan dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagai wujud nyata dari tanggung jawab Dewan Komisaris kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Kondisi ekonomi dunia pada 2018 cenderung memperlihatkan ketidakpastian. Adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok menimbulkan sentimen negatif yang berdampak pada lesunya perekonomian global. Selain itu, hadirnya normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat mengakibatkan kondisi ekonomi mengalami perlambatan dan penurunan.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global turut berimbas pada perekonomian Indonesia. Meskipun demikian pertumbuhan ekonomi Indonesia menurut Dewan Komisaris

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We are grateful that PT Paramita Bangun Sarana Tbk managed to navigate 2018 with consistent performance. Although 2017 was a challenging year, the Company was able to show its commitment to continually improve transparency and accountability to maintain trust of shareholders.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to present the supervision report of the Board of Directors' in managing the Company. This report is presented by putting forward the principles of transparency and accountability of the Board of Commissioners to the Shareholders and Stakeholders.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEWS

In 2018, the global economic conditions tended to show uncertainty. The trade war between the United States and China caused a negative sentiment resulting in a sluggish global economy. In addition, the monetary policy normalization of the United States resulted in the deceleration and declining of economic condition.

The slowdown in global economic growth also affected the economy of Indonesia. Nevertheless, in our opinion, Indonesia's economic growth continued to show a positive

terus memperlihatkan pertumbuhan yang positif. Dari sebelumnya 5,07% pada tahun 2017, meningkat menjadi 5,17% pada tahun 2018. Pertumbuhan sektor konstruksi sendiri menjadi salah satu lapangan usaha yang meraih kinerja positif. Dukungan yang besar dari pemerintah pusat terhadap pembangunan infrastruktur dan tumbuhnya investasi property menjadi salah satu faktor kinerja positif sektor konstruksi.

Kondisi ekonomi global maupun nasional tidak banyak berpengaruh kepada kinerja Perseroan. Pendapatan Perseroan pada tahun 2018 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017. Namun penurunan pendapatan tersebut terkendala oleh beberapa hal, salah satunya karena mundurnya jadwal pelaksanaan proyek. Kondisi tersebut diiringi dengan peningkatan dari jumlah proyek yang diterima Perseroan. Di tahun 2018, Perseroan memiliki beberapa proyek yang diharapkan dapat memberikan pendapatan kepada Perseroan di kuartal II, namun realisasinya baru tercapai di akhir kuartal IV. Hal ini dikarenakan setelah Perseroan menang tender, contract award (penyerahan kontraknya) baru diberikan di akhir kuartal IV. Oleh karena demikian, Dewan Komisaris memandang pencapaian Perseroan di tahun 2019 akan jauh lebih baik lagi karena adanya contract award dari beberapa tender proyek yang dimenangkan Perseroan di akhir tahun 2018, sehingga "pendapatan" baru terealisasi di tahun 2019. Hal ini memberikan keyakinan penuh bagi Dewan Komisaris bahwa prospek pendapatan Perseroan kedepannya akan jauh lebih baik.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyadari banyaknya tantangan dan kendala yang dihadapi Direksi pada tahun 2018. Target pendapatan yang telah direncanakan pada tahun sebelumnya tidak dapat tercapai karena adanya pengunduran pelaksanaan beberapa proyek utama, sehingga sebagian besar baru dimulai pada akhir kuartal IV 2018. Atas kondisi tersebut, diharapkan tahun 2019 Perseroan akan menerima pendapatan yang jauh lebih besar.

Optimisme Dewan Komisaris untuk pendapatan di 2019 didasari dengan semakin kuatnya organ-organ perusahaan di Perseroan. Di tahun 2018 ini Perseroan merekrut banyak profesional yang ahli di bidangnya, khususnya yang terkait engineering. Hal inilah yang menjadi pondasi bagi keberlangsungan Perseroan sebagai perusahaan konstruksi di Indonesia ke depannya.

Terkait dengan kinerja operasional Perseroan, Dewan Komisaris menilai masih cukup baik, walaupun mendapat tantangan yang cukup kompleks dari dalam maupun luar Perseroan.

trend. It increased from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018. The Construction sector was one of the sectors that achieved growth and positive performance. A big support from the central government towards infrastructure development and the growth of property investment has become one of the positive drivers of the growth in the construction sector.

Global and national economic conditions had insignificant effect on the Company's performance. The Company's revenue in 2018 decreased compared to 2017. The decline in the Company's revenue was due to several factors. One of which was the delay in the schedule of project implementation. This condition was accompanied by an increase in the number of projects received by the Company. In 2018, the Company handled several projects which were expected to generate revenues in the second quarter. However, the target was actually realized at the end of the fourth quarter. This was due to delays in post tender contract award that ended up being awarded at the end of the fourth quarter. Therefore, the Board of Commissioners views that the Company's achievements in 2019 will be better due to several project tenders win by the Company at the end of 2018, contributing to revenues that will be realized in 2019. This encourages the Board of Commissioners to be confident for a much better prospect of the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners realizes that there were many challenges and obstacles encountered by the Board of Directors in 2018. The revenue target planned for the previous year could not be achieved due to the delays in key projects. It is expected that by 2019 the Company will book a larger income.

The Board of Commissioners' optimism for the revenue in 2019 is based on the strength of the Company's organizational structure. In 2018, the Company recruited many professionals who are experts in their respective fields, especially in those related to engineering. This is the foundation for the sustainability of the Company as a construction company in Indonesia.

In terms of the operational performance of the Company, the Board of Commissioners perceives it to remain good, despite the complex internal and external challenges. In 2018 the

Pada tahun 2018 Perseroan membukukan Pendapatan sebesar Rp. 358,7 miliar dan Laba Bersih sebesar Rp. 42,3 miliar. Baik Pendapatan dan Laba Bersih masing-masing turun sebesar 43,1% dan 56,2% jika dibandingkan dengan tahun 2017. Kendala utama dari penurunan kinerja ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam mendukung kinerja Direksi terkait melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris memberikan saran, arahan, dan nasihat yang sesuai secara berkala kepada Direksi. Pemberian nasihat tersebut bertujuan agar Direksi dapat mengimplementasikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Kerja, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di tahun 2018, saran dan nasihat disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi melalui rapat gabungan yang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali. Melalui rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan nasihat dan saran yang relevan dengan kondisi perseroan, guna meningkatkan kinerja dari sisi keuangan dan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan beberapa saran dan nasihat yang berkaitan dengan pengelolaan operasional bisnis Perseroan, antara lain:

- Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik;
- Mencoba mencari peluang usaha baru di luar lini bisnis utama;
- Memanfaatkan kemajuan dalam pengembangan teknologi yang terkait dengan peningkatan efisiensi dan pelaksanaan bisnis.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Bagi Dewan Komisaris, implementasi strategi yang sesuai akan berdampak pada pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perseroan di masa kini maupun masa mendatang. Dengan adanya strategi yang diimplementasikan secara efektif dan efisien, Perseroan dapat menjaga keberlangsungan dan memiliki daya saing di tengah kondisi industri yang kompetitif. Pengawasan terhadap implementasi strategi ini dilakukan dengan berpedoman pada Rencana Kerja yang telah ditetapkan sebelumnya guna mengawasi kualitas kinerja serta menangani kendala dan tantangan yang dapat terjadi dalam perjalanan Perseroan.

Company posted a revenue of Rp358.7 billion and Net Profit of Rp42.3 billion. Both Revenue and Net Profit fell by 43.1% and 56.2% compared to those of 2017, respectively. The main contributing factors to the decline in performance were as previously explained.

ADVISORY MECHANISM TOWARDS THE BOARD OF DIRECTORS

In supporting the performance of the Board of Directors regarding the Company's management duties, the Board of Commissioners provides appropriate suggestions, direction and advice periodically to the Board of Directors. The advice aims to help the Directors in implementing their duties and responsibilities properly according to the Company's Articles of Association, Work Plan, and applicable laws and regulations.

In 2018, suggestions and advice were conveyed by the Board of Commissioners to the Board of Directors through 4 (four) joint meetings. In the joint meetings, the Board of Commissioners conveyed suggestions and advice relevant to the condition of the Company, in order to improve the performance in terms of the financial and operational aspects.

The Board of Commissioners provided several suggestions and advice relating to the management of the Company's business operations including:

- Implementation of Good Corporate Governance principles;
- Looking for other new business opportunity outside the main business line;
- Utilizing the advances in technology related to improvement in efficiency and business implementation.

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION OF THE COMPANY

The Board of Commissioners perceives that the appropriate strategy implementation will create growth and improvement in the Company's present and future performances. With effective and efficient strategy implementation, the Company will be able to maintain its sustainability and have competitiveness in the midst of competitive industry conditions. Supervision on the strategy implementation is carried out by referring to the Company's predetermined Work Plan and Budget (RKAP) in order to oversee the quality of performance as well as handle obstacles and challenges that can occur through out the Company's milestone.



PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merasa sangat terbantu dengan keberadaan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di dalam proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Komite Audit bersama Internal Audit telah melakukan pembahasan mengenai operasional proyek-proyek Perseroan. Sehingga diharapkan kedepannya seluruh proyek yang dijalankan Perseroan dapat lebih efektif dan efisien. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap jajaran manajemen dan telah memberikan saran terhadap perbaikan struktur organisasi Perseroan.

Atas kinerja kedua komite tersebut, pengendalian internal atas kegiatan operasional menjadi lebih efektif dan efisien, identifikasi dan analisa terhadap laporan keuangan dapat lebih diandalkan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku menjadi lebih terkontrol.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Menurut Dewan Komisaris, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dipandang sebagai hal yang harus dilakukan di setiap lini Perseroan guna meningkatkan performa perusahaan. Dewan Komisaris terus melakukan perbaikan dalam hal Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah serta standar internasional yang sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Standar nasional dan internasional ini merupakan fondasi tata kelola perusahaan Perseroan.

Penguatan struktur manajemen dan whistleblowing system menjadi salah satu perhatian Dewan Komisaris selama tahun 2018. Dengan adanya penguatan tersebut, diharapkan akan menjadi titik munculnya profesional-profesional yang tidak hanya ahli dan sesuai dengan bidangnya masing-masing, namun juga mampu membawa perubahan yang lebih baik bagi Perseroan.

Implementasi whistleblowing system sudah lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Untuk meningkatkan sistem ini, di bulan Desember 2018 Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah membuka pusat pengaduan berupa nomor telepon dan alamat email yang dikhususkan untuk segala pengaduan yang terkait dengan pelanggaran kode etik Perseroan. Nomor telepon dan alamat email ini dipegang langsung oleh Komite Audit. Sehingga diharapkan whistleblowing system ini dapat diterapkan untuk setiap tingkatan karyawan. Penerapan dari pusat pengaduan ini dimulai di awal tahun 2019, yaitu dengan

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners was much assisted by the the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee for their duties and responsibilities. Along with the Internal Audit, the Audit Committee has conducted a discussion about the operational aspects of the Company's projects. Therefore, all projects implemented by the Company are expected to be more effective and efficient in the future. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee have assisted the Board of Commissioners in evaluating the management and has provided suggestions for improving the Company's organizational structure.

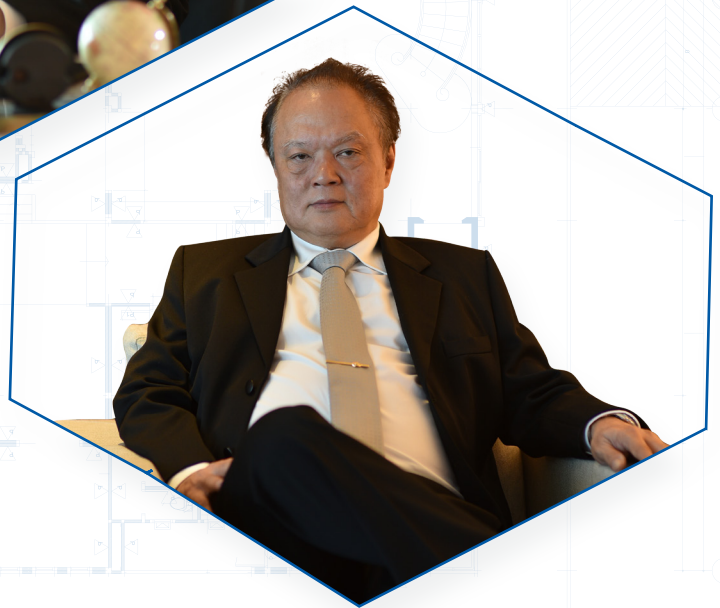
Because of the performance of these two committees, internal control over operational activities became more effective and efficient, identification and analysis of financial reports could be more relied upon, and compliance with applicable laws and regulations became more controlled.

VIEW ON THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In the Board of Commissioners' view, the Good Corporate Governance implementation is perceived as an aspect that must be applied in every Company's line to improve its performance. The Board of Commissioners continues to make improvements in Good Corporate Governance in accordance with the regulation of the government and international standards based on ASEAN Corporate Governance Scorecard. These national and international standards have become the foundation of the Company's corporate governance.

The strengthening of management structure and whistleblowing system became the focus of the Board of Commissioners in 2018. This strengthening is expected to be a focal point for professionals that are not only expert in their respective fields, but also bring the Company to a better change.

The whistleblowing system implementation has improved compared to the previous year. To improve this system, the Board of Commissioners through the Audit Committee in December 2018 has opened a complaint center in the form of telephone numbers and e-mail addresses specifically for all complaints related to violations of the Company's code of ethics. This telephone number and e-mail address is held directly by the Audit Committee. Hence, the whistleblowing system is expected to be applied in all level of the organization. The application of the complaint center began in early 2019,



Junarto Tjahjadi
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Halim Susanto
Komisaris Utama /
President Commissioner

Erwin Tanuwidjaja
Komisaris /
Commissioner

melakukan penyebaran informasi mengenai nomor telepon dan email untuk pengaduan melalui penempelan berupa sticker-sticker di seluruh wilayah operasional Perseroan, baik di kantor pusat maupun di *site project*.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR) sangat penting bagi keberlangsungan Perseroan. Bisnis utama perseroan dalam bidang konstruksi sangat bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar area konstruksi. Meskipun keberadaan Perseroan di area konstruksi tidak berlangsung lama atau hanya saat berlangsungnya kegiatan konstruksi, Perseroan menjadi pihak yang dari awal berhadapan dengan masyarakat.

namely by disseminating information about telephone numbers and e-mails for complaints through stickers attachments in all operational areas of the Company, both at the head office and at the project site.

VIEW ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners perceives that the CSR implementation is very important for the sustainability of the Company. The Company's main business in the field of construction is in direct contact with the community around the construction area. Even though the Company's presence in the construction area is temporary, the Company is the party that deals with the community since project start. From the beginning of construction to the submission of the construction



Sejak awal pembangunan sampai dengan diserahkannya hasil pekerjaan konstruksi kepada klien (owner), Perseroan terus menjalin hubungan yang baik dengan berkontribusi dalam kegiatan masyarakat.

Sebagai bagian dari CSR, komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan Perseroan juga menjadi sorotan utama Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menyarankan dan kemudian ditindak lanjuti oleh Direksi dengan meningkatkan kualitas K3 Perseroan. Salah satunya ialah dengan dibentuknya Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) oleh Direksi. Dengan adanya P2K3, perbaikan K3 telah dilakukan di kantor pusat dan seluruh site project Perseroan.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris melihat Direksi Perseroan telah melakukan antisipasi terhadap segala risiko yang timbul. Sebagai antisipasi penerimaan pendapatan yang menurun, Perseroan telah melakukan diversifikasi portfolio dengan melakukan tender proyek di luar industri kelapa sawit yang selama ini menjadi lahan kerja utama Perseroan. Selain itu Perseroan juga telah membentuk anak perusahaan di Malaysia dan melakukan investasi di perusahaan pengolahan limbah kelapa sawit.

Dalam hal pelaksanaan proyek, Dewan Komisaris secara periodik melakukan pengawasan terhadap pencapaian penyelesaian maupun kegiatan operasional yang dilakukan dalam penyelesaian tersebut dengan dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal. Sehingga pelaksanaan proyek dapat berjalan tepat waktu dan lebih efisien. Jika terjadi keterlambatan pelaksanaan, Dewan Komisaris senantiasa terbuka dalam memberikan masukan dan pemecahan masalah. Sehingga kondisi keterlambatan tersebut tidak menjadi berlarut-larut.

PROSPEK USAHA

Dengan banyaknya project yang masuk di kuartal keempat tahun 2018, Dewan Komisaris optimis prospek usaha Perseroan akan meningkat. Perseroan saat ini sudah berani mengambil peluang di luar relasi bisnis utama yang sudah menjadi langganan Perseroan.

Di tahun 2018 Perseroan juga telah membentuk anak perusahaan di Malaysia dengan nama Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd. yang memiliki bidang usaha yang sama dengan Perseroan dan melakukan penyertaan saham di PT EcoOils Jaya Indonesia yang memiliki bidang usaha mendaur ulang residu industri kelapa sawit. Dengan demikian peluang penerimaan pendapatan Perseroan di tahun 2019 akan menjadi lebih terdiversifikasi.

work to the client (owner), the Company continues to establish good relationships by contributing to community activities.

As part of CSR, the Company's commitment to Occupational Health and Safety (OHS) of the Company's employees also becomes the main focus for the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has suggested to improve the quality of the Company's OHS. One of the efforts is the establishment of Occupational Health and Safety Development Committee (P2K3). With this committee, OHS improvements have been made at the head office and all project sites of the Company.

VIEW ON RISK MANAGEMENT PRACTICE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners perceives that the Board of Directors has anticipated all emerging risks. In anticipation of declining revenue, the Company has diversified its portfolio by conducting project tenders outside the palm oil industry which has been the main work area of the Company. In addition, the Company has also established a subsidiary in Malaysia and invested in the company in the use of renewable residues from the palm oil industry.

In terms of project implementation, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and Internal Audit Unit, periodically supervises the construction progress and operational activities carried out in the construction sites. With this added oversight, projects can be implemented on time and are more efficient. If there is a delay in implementation, the Board of Commissioners is always open to providing insights and problem solving. Thus, with effective issue escalation protocol, delays can be dealt with swiftly.

BUSINESS PROSPECT

With the number of projects received in the fourth quarter of 2018, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's business prospects will improve. Currently, the Company has also taken opportunities outside the main business.

In 2018, the Company established a subsidiary in Malaysia under the name of Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd. that deals in the same business sector as the Company and participates in shares in PT EcoOils Jaya Indonesia, which engages in the business of the reuse of renewable residues from the palm oil industry. Thus, the Company's revenue mix in 2019 will become more diversified.

Dewan Komisaris berkeyakinan di tahun 2019 kinerja Perseroan dapat berkembang lebih baik lagi. Terutama dengan banyaknya peluang yang masuk ke Perseroan di kuartal keempat tahun 2018, yaitu dengan masuknya project-project baru. Dengan penguatan struktur manajemen baik di kantor pusat maupun di site project, Dewan Komisaris percaya Perseroan memiliki masa depan yang prospektif.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2018, terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Maka, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Halim Susanto
Komisaris : Erwin Tanuwidjaja
Komisaris Independen : Junarto Tjahjadi

APRESIASI

Sebagai penutup dari laporan ini, kami segenap jajaran Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan terhadap pergerakan roda operasional sehingga dapat berjalan dengan baik. Kami sampaikan pula rasa terima kasih yang besar kepada Direksi dan seluruh insan Perseroan atas seluruh dedikasi dan kontribusi yang diberikan dalam menunjang keberlangsungan Perseroan dan peningkatan kinerja.kinerja.

The Board of Commissioners is confident that the Company's performance can develop even better in 2019, especially with the many opportunities in the form of new contracts awarded in the fourth quarter of 2018. With the strengthening of the management structure both at the head office and at the project sites, the Board of Commissioners believes that the Company will have a good prospect.

CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2018, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018, is as follows.

President Commissioner : Halim Susanto
Commissioner : Erwin Tanuwidjaja
Independent Commissioner : Junarto Tjahjadi

APPRECIATION

In closing, all members of the Board of Commissioners would like to express our highest gratitude to the Shareholders and Stakeholders for all the support. We would also like to appreciate the Board of Directors and all personnel of the Company for their dedication and contribution in supporting the continuity and performance improvement of the Company.

Jakarta, 30 April 2019 / April 30, 2019
 Atas Nama Dewan Komisaris
 On Behalf of The Board of Commissioners



Halim Susanto
 Komisaris Utama / President Commissioner

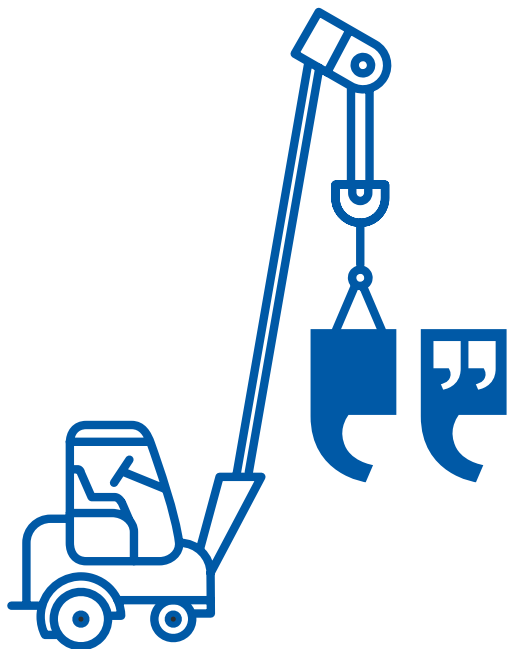


Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Yonggi Tanuwidjaja
Direktur Utama /
President Director





Di tahun 2018, Direksi senantiasa berupaya menggapai target bisnis yang direncanakan. Salah satunya ialah dengan membentuk anak perusahaan di Malaysia dengan bidang yang sama dengan Perseroan, yaitu jasa konstruksi, untuk mengatasi permintaan pasar di Malaysia. Selain itu juga di tahun 2018 Perseroan telah menerima beberapa *project* yang bernilai besar.

In 2018, the Board of Directors always strives to achieve the planned business targets. One of which is establishing a subsidiary in Malaysia which has the same business field with the Company, namely construction service, to anticipate the market demand in Malaysia. In addition, the Company has received several big projects.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ijinkan kami memulai laporan ini dengan menyampaikan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya dalam perjalanan PT Paramita Bangun Sarana Tbk di sepanjang 2018, sehingga Perseroan mampu melewati 2018 dengan menghasilkan kinerja yang positif.

Dengan laporan ini, perkenankan saya mewakili Direksi untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan sepanjang 2018 sebagai wujud tanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi dan tugas kami sebagai Direksi Perseroan kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Tahun 2018 menjadi tahun di mana perekonomian dunia mengalami perlambatan dan kecenderungan tidak pasti. Dinamika ekonomi global menghadirkan situasi penurunan pada tingkat perekonomian dibandingkan tahun 2017. Berbagai faktor dipandang menjadi penyebabnya, salah satunya adalah normalisasi moneter Amerika Serikat dan persaingan dagang antara dua negara, yaitu Amerika Serikat dan Tiongkok.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Please allow us to begin this report by expressing our highest gratitude to God Almighty for His blessing in the journey of PT Paramita Bangun Sarana Tbk throughout 2018 that the Company managed to pass the year with positive performance.

With this report, please allow me to act on behalf of the Board of Directors to present the Company's performance report in 2018. It is the manifestation of our responsibility towards the implementation of our function and duties as the Company's Board of Directors to the Shareholders and Stakeholders.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

2018 was a year in which the global economy experienced a deceleration and uncertainty. The global economy dynamics brought a declining economic landscape compared to 2017. Various factors were perceived to be the cause. Several of these are the monetary normalization of the United States and trade competition between two countries, namely the United States and China.



Direksi memandang kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2018 cukup kuat meskipun dibayangi oleh risiko yang terutama bersumber dari ketidakpastian dinamika ekonomi global. Kondisi tersebut tidak banyak mempengaruhi aktivitas bisnis Perseroan. Penurunan terhadap pendapatan lebih banyak dipengaruhi kondisi internal Perseroan yang masih dalam proses penguatan fondasi perusahaan. Sehingga kedepannya Perseroan sanggup menghadapi tantangan dan meningkatkan pertumbuhan.

Rupiah secara keseluruhan di tahun 2018 mengalami depresiasi sebesar 6,05% atau secara point-to-point sebesar 5,65% jika dibandingkan tahun 2017. Namun di akhir tahun 2018 Rupiah cenderung menguat dan tren penguatan Rupiah berlanjut pada Januari 2019. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh aliran masuk modal asing akibat perekonomian domestik yang kondusif dan imbal hasil domestik yang tetap menarik, serta ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit mereda. Menurut Bank Indonesia, aliran masuk modal asing kembali terjadi pada Desember 2018 sebesar 1,9 miliar dolar AS dan kondisi ini berlanjut pada Januari 2019. Penguatan Rupiah tersebut selanjutnya akan mendukung stabilitas harga secara keseluruhan.

Industri konstruksi di Indonesia pada 2018 menunjukkan peningkatan dengan naiknya daya saing. Dilansir dari Laporan World Bank Group 2018, bidang infrastruktur di Indonesia memiliki tingkat daya saing peringkat ke-52. Tingkat ini membaik jika dibandingkan dengan 2010 hingga 2013 yang berada di kisaran peringkat 70-an. Adanya perkembangan ini seiring dengan kebijakan Pemerintah yang terus menggalakkan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

KINERJA PERUSAHAAN 2018

Di tahun 2018, Direksi senantiasa berupaya menggapai target bisnis yang direncanakan. Salah satunya ialah dengan membentuk anak perusahaan di Malaysia dengan bidang yang sama dengan Perseroan, yaitu jasa konstruksi, untuk mengatasi permintaan pasar di Malaysia. Selain itu, target pendapatan di tahun 2018 tidak dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya pengunduran dalam pelaksanaan beberapa proyek utama, sehingga sebagian besar proyek tersebut baru dimulai pada akhir kuartal IV 2018.

The Board of Directors views that the economic performance of Indonesia in 2018 was quite strong despite operating in an economic landscape dominated by risks, especially those that come from the uncertain dynamics of the global economy. This condition did not significantly affect the business activities of the Company. The decline in income was mostly caused by the internal condition of the Company which was still in the process of business improvement. Therefore, going forward, the Company will be able to face more challenges and enhance growth.

In general, the Rupiah depreciated by 6.08% in 2018, or point-to-point amounting to 5.65% compared to 2017. However, at the end of 2018, Rupiah strengthened and this trend continues to January 2019. This was influenced by the inflow of foreign investment due to conducive domestic economy and attractive domestic yield, as well as a lower level of uncertainty in the global financial sector towards the end of 2018. According to Bank Indonesia, the inflow of foreign investment resumed in December 2018 amounting to USD1.9 billion and this condition continued to January 2019. The strengthening of Rupiah subsequently supported the price stability in general.

In 2018, the construction industry in Indonesia showed an improvement with the increase of competitiveness. According to the report of the World Bank Group in the 2018, the competitiveness of the infrastructure sector in Indonesia was ranked 52nd. This level improved compared to the level in 2010 to 2013 which was in 70th rank. This development is in line with Government policies that continue to promote infrastructure development in Indonesia.

COMPANY PERFORMANCE IN 2018

In 2018, the Board of Directors always strived to reach the planned business targets. One of the efforts was to establish a subsidiary in Malaysia in same business sector as the Company, namely construction services, to anticipate the market demand in Malaysia. In terms of revenue, the Company was not able to achieve its revenue target in 2018 as planned. This was due to the delays in several key projects which started at the end of the fourth quarter of 2018.

Pada sisi operasional, Perseroan melakukan restrukturisasi organisasi di beberapa sektor dengan merekrut para profesional yang sesuai dengan bidangnya. Terbanyak ialah rekrutan pada bidang engineering. Dengan langkah ini kinerja operasional dapat berjalan lebih baik dalam menangani project yang kami terima. Perubahan sistem Teknologi Informasi juga turut berpengaruh terhadap kinerja operasional. Dengan sistem ini, seluruh pembelian terkait dengan project dapat terkontrol langsung oleh manajemen pusat.

Dari sisi keuangan, untuk tahun buku 2018 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp358,7 miliar dengan rincian Laba Bersih sebesar Rp. 46,6 miliar. Nilai ini masih jauh dibawah dari nilai target pendapatan yang telah dianggarkan dari tahun sebelumnya yang senilai Rp700 miliar. Laba Bersih tahun 2018 menurun sebesar 54,8% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp96,6 miliar. Penurunan ini antara lain disebabkan banyaknya periode konstruksi yang baru dimulai pada kuartal IV sehingga progress pekerjaan belum dapat dicatat sebagai pendapatan. Dari Pendapatan Bersih tersebut, Laba Bruto yang dibukukan Perseroan pada tahun buku 2018 adalah sebesar Rp. 73,5 miliar atau menurun sebesar 48,5% jika dibandingkan dengan tahun 2017.

Dalam hal Aset Tetap, di tahun buku 2018 Perseroan mencatat kenaikan Aset tetap yaitu sebesar Rp146,7 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp68,9 miliar. Kenaikan ini salah satunya disebabkan oleh pembelian kantor di Office 8 yang pada tahun 2019 akan kami gunakan sebagai kantor operasional. Perpindahan ini diharapkan dapat menampung jumlah orang yang lebih banyak dan dapat memberikan kenyamanan bagi karyawan. Lain halnya dengan kenaikan pada Aset Tetap tersebut, Jumlah Aset justru mengalami penurunan. Pada tahun buku 2018 Jumlah Aset sebesar Rp. 665,6 miliar, sedangkan di tahun buku 2017 Jumlah Aset sebesar Rp. 841,4 miliar. Penurunan yang cukup besar terjadi pada Kas dan Piutang Retensi. Pada tahun 2019, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp.525 miliar.

Dalam pengelolaan SDM dan pelaksanaan proyek, Perseroan mulai menerapkan kebijakan yang lebih ketat terkait dengan absensi, lembur, dan metode kerja lapangan. Hal ini sesuai dengan hasil temuan dan rekomendasi dari Audit Internal.

STRATEGI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan penghasilan. Dengan dibentuknya

From the operational point of view, the Company has conducted organizational restructuring in several sectors by recruiting professionals. Most recruited are those with expertise in engineering. With this step, operations and project management will improve. Change in IT infrastructure also influences operational performance. With this system, all purchases related to the project can be controlled directly by the Head Office management.

In terms of finance, the Company recorded revenues of Rp358.7 billion for the 2018 fiscal year with Net Profit of Rp46.6 billion. This number was still far below the revenue target that has been budgeted from the previous year which was Rp.700 billion. Net income in 2018 decreased by 54.8% compared to the previous year which amounted to Rp96.6 billion. This decrease was due to the large number of new construction projects that began in the fourth quarter leading to work that could not yet be recorded as revenue. From the Net Revenue side, the Gross Profit recorded by the Company in fiscal year 2018 was Rp. 73.5 billion, a decrease of 48.5% compared to 2017.

In term of Fixed Assets, the Company recorded an increase in fixed assets in 2018 fiscal year, which amounted to Rp146.6 billion compared to the previous year which amounted to Rp68.9 billion. This increase is partly due to the purchase of office space in Office 8 which we will occupy in 2019 as our operational office. This office move is expected to accommodate more staff and can provide comfort for employees. Despite the increase in fixed assets, the total assets decreased. In 2018 fiscal year, the total assets was Rp665.6 billion, whereas in the 2017 fiscal year, the total assets was Rp841.4 billion. A substantial decline occurred in Cash and Retention Receivables. In 2019, the Company has targeted revenue amounting to Rp.525 billion.

In managing the HR and project implementation, the Company begins implementing more stringent policies related to attendance, overtime, and field work method. This is in accordance with the findings and recommendations from Internal Audit.

COMPANY STRATEGY

Throughout 2018, the Company has implemented several strategies to increase revenue. The establishment of a subsidiary



anak perusahaan di Malaysia dengan bidang yang sama dengan Perseroan, yaitu jasa konstruksi, diharapkan dapat mengatasi permintaan pasar di Malaysia.

Atas saran dari Dewan Komisaris, Direksi Perseroan mulai membenahi kondisi di internal perusahaan. Perbaikan dilakukan dalam banyak hal, seperti perbaikan struktur organisasi perusahaan, pembenahan sistem yang mencakup kegiatan sumber daya manusia, keuangan, budget, pembelian, gudang, hingga bagian logistik dan Teknologi Informasi (TI).

Selain itu Direksi Perseroan, atas persetujuan dari Dewan Komisaris, juga telah berinvestasi dengan melakukan penyertaan saham sebesar 10% atau senilai 1,2 juta US\$ di PT EcoOils Jaya Indonesia yang memiliki bidang usaha mendaur ulang residu industri kelapa sawit. Sehingga kedepannya pendapatan Perseroan dapat lebih terdiversifikasi. Dengan langkah-langkah strategis yang dilakukan Perseroan tersebut, Direksi berkeyakinan kondisi yang terjadi di tahun 2018 akan teratasi dengan baik dan target bisnis Perseroan di tahun 2019 akan dapat tercapai.

TINJAUAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi memandang rencana audit dari Unit Audit Internal telah berjalan dengan baik. Temuan-temuan yang terjadi di lapangan beserta rekomendasinya telah diserahkan kepada Direksi untuk ditelaah agar dapat meningkatkan kualitas bisnis Perseroan.

Pada 2018, evaluasi kerja Internal Audit dilakukan dengan mengacu pada Laporan Audit. Evaluasi ini sebagai bentuk pelaksanaan kinerja Audit Internal terhadap berbagai proyek yang sedang diselesaikan Perseroan dan pelaksanaannya. Secara umum, sepanjang 2018 pelaksanaan internal audit telah berjalan dengan baik dan bertanggung jawab.

Di tahun 2018 ini Direksi telah membentuk suatu komite di bawah Direksi yang menangani masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan nama Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan pada tanggal 29 Oktober 2018. Dengan adanya P2K3 diharapkan program atau kebijakan K3 Perseroan dapat dikomunikasikan kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan, dan pemasok dengan tata cara yang tepat.

in Malaysia in the same business sector as the Company, namely construction services, is expected to address market demand in Malaysia.

Upon the advice from the Board of Commissioners, the Board of Directors began to improve the internal conditions of the Company. Improvements were made in several ways, such as improving the organizational structure of the Company, revamping the system that includes human resources, finance, budgeting, purchasing, warehouse activities, as well as logistics and Information Technology (IT).

In addition, with the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors has also invested in 10% equity or US \$ 1.2 million in PT EcoOils Jaya Indonesia which engages in the business of the reuse of renewable residues from the palm oil industry. Thus, going forward, the Company's revenue mix will be more diversified. With the strategic steps taken by the Company, the Board of Directors believes that the conditions that occur in 2018 will be well resolved and the Company's business targets in 2019 will be achieved.

PERFORMANCE REVIEW OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors perceives that the audit plan from the Internal Audit Unit has been well executed. The findings on the field along with their recommendations have been submitted to the Board of Directors to be reviewed in order to improve the quality of the Company's business.

In 2018, the Internal Audit work evaluation was carried out by referring to the Audit Report. This evaluation was a form of implementation of Internal Audit performance on various projects that were being completed by the Company. In general, throughout 2018, the implementation of the internal audit has been executed well and responsibly.

In 2018, the Board of Directors has established a committee under the Board of Directors which handles Occupational Health and Safety (OHS) issued under the name of the Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) which has been approved by the South Jakarta Office of Manpower and Transmigration on October 29, 2018. With P2K3, the Company's OHS programs and policies are expected to be communicated appropriately to all workers, guests, contractors, customers and suppliers.



Vincentius Susanto
Direktur & Sekretaris
Perusahaan /
Director & Corporate
Secretary

Evelyn Tanuwidjaja
Direktur /
Director

Yonggi Tanuwidjaja
Direktur Utama /
President Director

Harry Danui
Wakil Direktur Utama /
Vice President Director

Djunaidi Setiawan Harlim
Direktur Independen /
Independent Director



IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) senantiasa diterapkan Perseroan ke dalam kegiatan operasional dan usaha bisnis yang dilakukan. Bagi Perseroan, prinsip-prinsip GCG telah menjadi budaya Perseroan dan ditegakkan sesuai dengan peraturan dan ketentuan.

Sejak menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar sahamnya di Bursa Efek Indonesia, perkembangan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan semakin membaik. Perbaikan terus dilakukan di berbagai unit dan di setiap tingkatan organisasi. Pengawasan dan rekomendasi yang dilakukan oleh internal audit telah dilakukan di kantor pusat maupun di site project. Perbaikan struktur manajemen sesuai arahan Dewan Komisaris juga telah kami terapkan.

PELAKSANAAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan cukup aktif berkontribusi dalam kegiatan masyarakat di sekitar site project. Diantaranya yaitu mengadakan buka puasa bersama, pemotongan hewan kurban, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya.

Dalam hal K3, Direksi telah melakukan pembenahan yang menyeluruh baik di kantor pusat maupun di site project. Selanjutnya Direksi telah menginstruksikan Kepala Divisi K3 dan penanggung jawab di setiap site project untuk melakukan audit terhadap kondisi K3. Kekurangan yang ditemukan langsung ditindaklanjuti dengan perbaikan yang diperlukan.

PROSPEK USAHA 2019

Direksi memandang kondisi perekonomian global maupun nasional dan industri di tahun 2019 akan lebih kondusif jika dibandingkan tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 diperkirakan oleh Bank Indonesia sebesar 5,2%. Setelah kondisi ekonomi global yang menurun tajam di tahun 2018, pertumbuhan ekonomi yang stabil dan penguatan mata uang dolar yang sedikit melemah diyakini akan dapat memberikan efek rebound terhadap ekuitas internasional pada tahun 2019.

Dari sisi bisnis, Perseroan telah mendapatkan beberapa Project utama yang sudah mulai dijalankan di akhir kuartal IV tahun 2018 dan akan diselesaikan di tahun 2019. Sehingga pendapatan atas progress dan penyelesaian pekerjaan yang akan dibukukan Perseroan di tahun 2019 akan naik secara signifikan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

The principles of Good Corporate Governance (GCG) are always applied by the Company in its operational activities and business. For the company, the principles of GCG have become the Company's culture and are upheld in accordance with the applicable regulations and provisions.

Since listed on the Indonesia Stock Exchange, the development of good corporate governance (GCG) in the Company has improved. Improvements continue to be made in various units and at every level of the organization. Supervision and recommendations given by the internal audit have been carried out at the head office and the project sites. We have also implemented management structure improvements according to the direction from the Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company contributes actively in community activities around the project sites such as holding a joint iftar, idul adha celebration, and other social activities.

In the term of OHS, the Board of Directors have made comprehensive improvements both at the head office and at the project sites. Furthermore, the Board of Directors has instructed the Head of the OHS Division and the person in charge at each project site to conduct an audit of OHS conditions. Deficiencies found were followed up with immediate improvement.

BUSINESS PROSPECT IN 2019

The Board of Directors perceived the global and national economic and industrial conditions in 2019 to be more conducive compared to 2018. Bank Indonesia projected that the economic growth in 2019 will reach 5.2%. After the sharp decline of global economic conditions in 2018, stable economic growth and a slightly weakening dollar is believed to have a rebound effect on international equities in 2019.

From the business point of view, the Company has won several main projects that have started at the end of the fourth quarter of 2018 and will be completed in 2019. Therefore, the revenue that will be recorded by the Company in 2019 will increase significantly.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang 2018, terjadi perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Direktur Utama	: Harry Danui
Direktur	: Evelyn Tanuwidjaja
Direktur	: Vincentius Susanto
Direktur Independen	: Djunaidi Setiawan Harlim

APRESIASI

Atas nama Direksi Perseroan, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga kami dapat mencatatkan kinerja yang baik untuk tahun 2018. Terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan pula kepada Dewan Komisaris atas saran, nasihat, dan bimbingan yang menunjang proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami dalam mengelola Perseroan. Tak lupa kami berterima kasih atas seluruh dedikasi dan kontribusi aktif para insan Perseroan sehingga mampu membawa perkembangan dan peningkatan bagi bisnis dan keberlangsungan Perseroan.

CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, there was a change in the composition of the Company's Directors. The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2018 is as follows:

President Director	: Yonggi Tanuwidjaja
Vice President Director	: Harry Danui
Director	: Evelyn Tanuwidjaja
Director	: Vincentius Susanto
Independent Director	: Djunaidi Setiawan Harlim

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our deepest gratitude to the Shareholders and Stakeholders for the trust and support in allowing us to record a good performance in 2018. We would like to express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for the suggestions, advice, and guidance that support the process of carrying out our duties and responsibilities in managing the Company. We also would like to express gratitude for all the dedication and active contributions of the Company's employees that support the development and improvement of the Company's business and sustainability.

Jakarta, 30 April 2019 / April 30, 2019
Atas nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors



Yonggi Tanuwidjaja
Direktur Utama / President Director



03

Profil Perusahaan

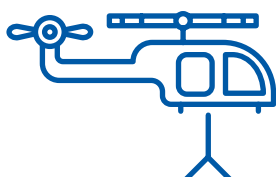
Company Profile





Informasi Umum

General Information



Nama Perusahaan / Company Name
PT Paramita Bangun Sarana Tbk

Tanggal Pendirian / Date of Establishment

27 November 2002 / November 27, 2002

Bidang Usaha / Line of Business

Konstruksi / Construction

Kode Saham / Ticker Code

PBSA

Kepemilikan Saham / Share Ownership
(per 31 Desember 2018)

PT Ascend Bangun Persada: 46,157%
 PT Sigma Mutiara: 43,967%
 Publik: 9,876%

Jumlah Pegawai / Number of Employees

283 karyawan / employees

Dasar Hukum Pendirian / Establishment Legal Basis Name

Akta Notaris No. 33 tanggal 27 November 2002, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 April 2003, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5498.

Notarial Deed No. 33 dated November 27, 2002, drawn up by Lenny Janis Ishak, S.H., a Notary in Jakarta, and has obtained approval pursuant to the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003, as well as announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2003, Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5498.

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp480.000.000.000 dari sejumlah 4.800.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp100.

Rp480,000,000,000 consisting of 4,800,000,000 shares with nominal value of Rp100 each share.

Modal Disetor / Paid-Up Capital

Rp150.000.000.000 atau 31,25% dari Modal Dasar atau sejumlah 1.500.000.000 saham dengan masing-masing saham senilai Rp100.

Rp150,000,000,000 or 31.25% from Authorized Capital or consisting of Rp1,500,000,000 shares with nominal value of Rp100 each share.

Alamat Kantor Pusat / Head Office Address

Wisma GKM
 Jl. Alaydrus No. 23 Jakarta Pusat 10130

Alamat Kantor untuk Korespondensi / Correspondence Office

Jl. Sisingamangaraja No. 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
 Telepon: (021) 720 5466
 Faksimili: (021) 724 5604, 722 1579, 722 1674

Email

corpsec@paramita.co.id

Website

www.paramita.co.id

Riwayat Singkat

Brief History

Sejak didirikannya Perseroan pada tahun 2002, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) telah menciptakan pertumbuhan serta menorehkan pencapaian yang signifikan dalam perkembangan bisnisnya sehingga berhasil menjadi perusahaan konstruksi yang terpercaya dan berpengalaman di Indonesia.

Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas, efisiensi, serta pelayanan yang tepat waktu guna menumbuhkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kegiatan usaha yang dilaksanakan Perseroan meliputi konstruksi bangunan sipil (pemasangan tiang pancang, struktur bawah, struktur baja atau beton, dan struktur atap dan dinding), pembangunan infrastruktur (pemerataan jalan, pemadatan, pembuatan fondasi jalan), pekerjaan mekanikal (pemasangan mesin, pemasangan pipa dan tangki), serta pekerjaan elektrik (kelistrikan).

Semangat pertumbuhan yang diiringi kerja keras dan profesionalisme membawa Perseroan untuk dapat menyelenggarakan *initial public offering* (IPO) atau pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Momentum ini semakin memberi peluang bagi Perseroan untuk memanfaatkan struktur modal dalam rangka menumbuhkan bisnis secara berkelanjutan dan memperkuat eksistensi di industri konstruksi yang semakin kompetitif.

Pertumbuhan lini bisnis Perseroan dilaksanakan dengan melakukan penetrasi ke sektor-sektor industri yang potensial, salah satunya konstruksi industri kelapa sawit. Proyek pertama Perseroan sektor konstruksi industri kelapa sawit adalah pembangunan *bulking station* di Bagendang, Kalimantan Tengah dengan kapasitas sebesar 13.000 MT di tahun 2008.

Pengalaman Perseroan di bidang konstruksi industri kelapa sawit semakin memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk menyelesaikan proyek-proyek pembangunan yang berhubungan dengan industri kelapa sawit, seperti proyek pembangunan kilang minyak (*refinery*) tahap 1 untuk PT SMART Tbk di Marunda, Jakarta pada tahun 2008, proyek konstruksi pabrik PKS Pertama di Sampit, Kalimantan pada tahun 2010, serta proyek pembuatan kilang minyak (*refinery*) di wilayah Tarjun dan Lampung.

Di tahun 2018 Perseroan mulai mengembangkan sayapnya di luar negeri dengan membentuk anak perusahaan di Malaysia. Pembentukan ini untuk mengantisipasi permintaan akan jasa konstruksi di Malaysia. Pemenuhan kebutuhan pasar konstruksi yang dipadu dengan keahlian teknis yang terintegrasi, kualitas pengerjaan yang prima, serta manajemen yang berpengalaman selama bertahun-tahun semakin memperkuat eksistensi PBS sebagai perusahaan konstruksi terkemuka yang dapat menjawab kebutuhan infrastruktur di Indonesia.

Keterangan Perubahan Nama

Sejak awal didirikannya Perseroan pada tahun 2002 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2018, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama.

Since its establishment in 2002, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) has created growth and attained significant achievement in its business development which enables the Company to be a reliable and accomplished construction company in Indonesia.

The Company always emphasizes quality, efficiency, and punctuality in its service in order to generate added value for shareholders and stakeholders. The Company's business activities include civil construction (installation of pile driving, lower structure, steel or concrete structure, as well as roof and wall structure), infrastructure construction (road leveling, compaction, road foundation construction), mechanical works (machinery installation, piping and tanks installation), as well as electrical works (electricity).

Passion for growth along with hard work and professionalism enabled the Company to execute initial public offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange in 2016. Such momentum provides an opportunity for the Company to utilize capital structure in order to grow business in a sustainable manner and strengthen existence in increasingly competitive construction industry.

Growth in the Company's line of business is carried out by penetrating to potential industry sectors, among others in construction of palm oil industry. The Company's first project in construction of palm oil industry is bulking station construction in Bagendang, Central Kalimantan with the capacity of 13,000 MT in 2008.

The Company's experience in construction of palm oil industry also provides more opportunity for the Company to complete construction projects related to palm oil industry, such as construction of phase 1 refinery for PT SMART Tbk in Marunda, Jakarta in 2008, construction of the first Palm Oil Mill plant in Sampit, Kalimantan in 2010, as well as construction of refinery in Tarjun and Lampung.

In 2018, the Company started to expand its business abroad by establishing a subsidiary in Malaysia in order to anticipate demand of construction service. Fulfillment of construction market needs that is combined with integrated technical expertise, excellent construction quality, and management with years of experience strengthen the existence of PBS as leading construction company that is able to adequately address infrastructure needs in Indonesia.

Information on Change of Name

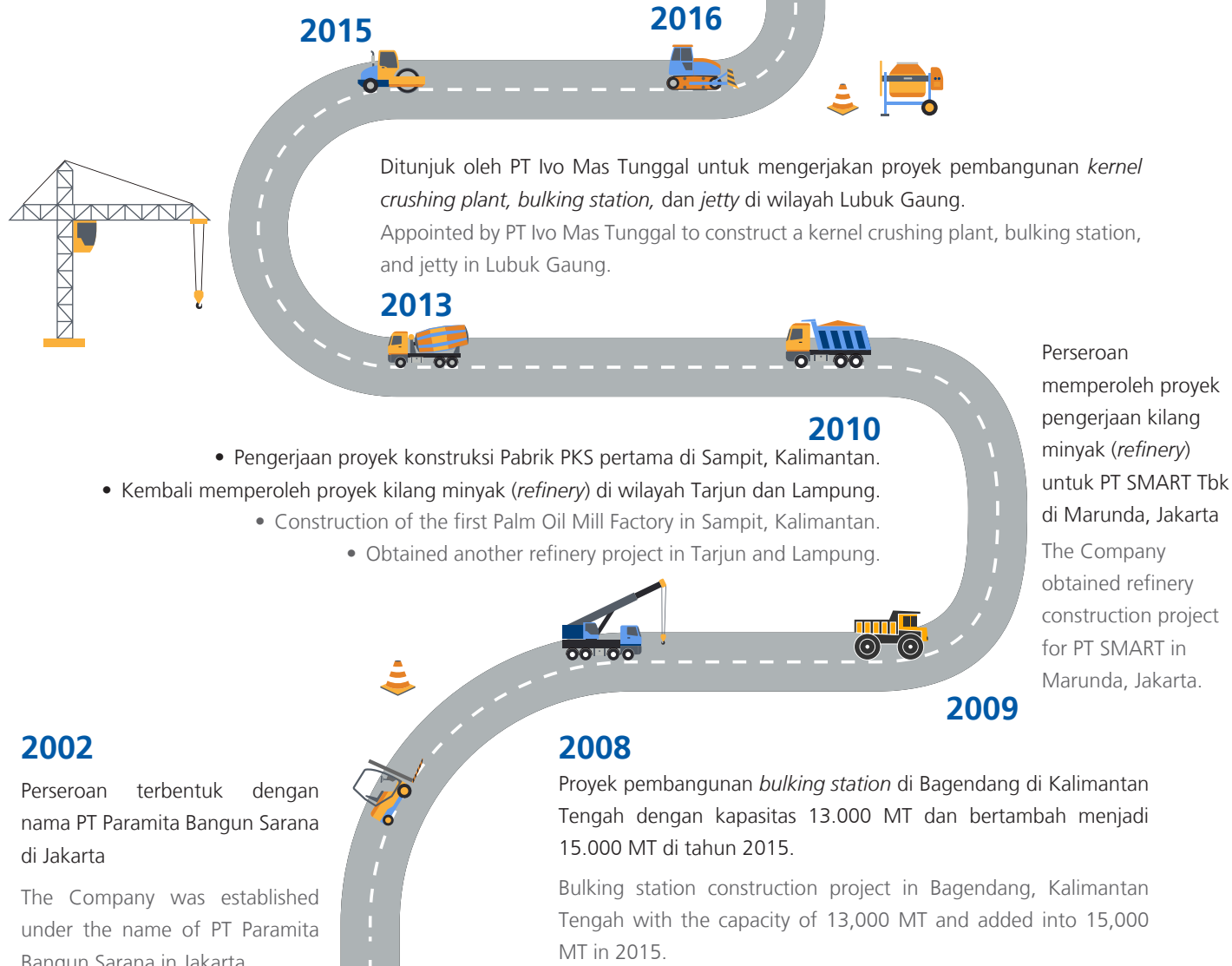
Since its establishment in 2002 until end of fiscal year on December 31, 2018, the Company has never changed its name.

Jejak Langkah Milestones

- Ditunjuk oleh PT Energi Sejahtera Mas untuk mendirikan fasilitas dan pabrik oleochemical di Lubuk Gaung.
- Berhasil memperoleh ISO 9001: 2008 atas kelayakan mutu pekerjaan.
- Appointed by PT Energi Sejahtera Mas to construct oleochemical facilities and plants in Lubuk Gaung.
- Managed to obtain ISO 9001:2008 for work quality.

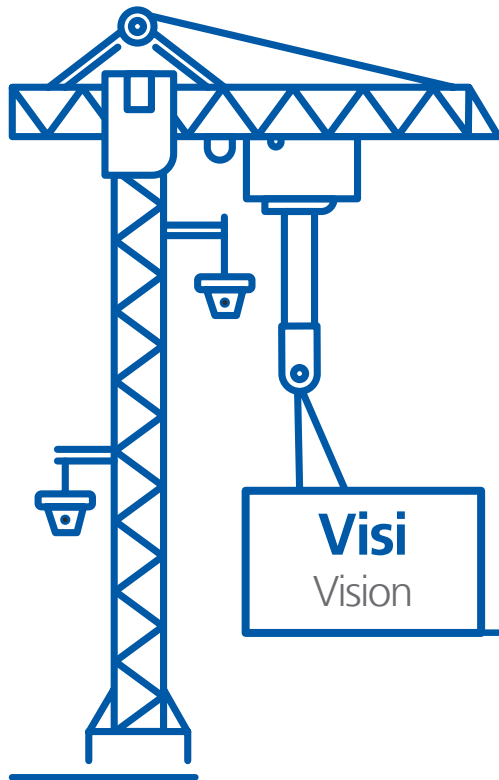
- PT Paramita Bangun Sarana berhasil memperoleh penghargaan "5 million manhours achievement award" dari PT Energi Sejahtera Mas untuk proyek Golden Chemical Resources (GCR).
- Perseroan mencatatkan saham publik di Bursa Efek Indonesia.
- PT Paramita Bangun Sarana managed to obtain "5 million manhours achievement award" from PT Energi Sejahtera Mas for Golden Chemical Resources (GCR) project.
- The Company listed its shares in Indonesia Stock Exchange.

- Perseroan membentuk anak perusahaan dengan nama Paramita Bangun Sarana Sdn, Bhd yang berdomisili di Malaysia.
- Perseroan melakukan investasi/ penyertaan saham pada PT EcoOils Jaya Indonesia.
- The Company established subsidiary with the name of Paramita Bangun Sarana Sdn, Bhd, which is domiciled in Malaysia.
- The Company invested/performed equity participation in PT EcoOils Jaya Indonesia.



Visi dan Misi

Vision and Mission



Bertekad menjadi perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia dengan mengutamakan kualitas, efisiensi, dan nilai tambah melalui pelayanan terbaik bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

To become Indonesia's leading contractor company prioritizing on quality, efficiency, and added value through best services for our customers and stakeholders.

- **Memberi hasil kerja yang tepat waktu dan berkualitas serta memuaskan pelanggan.**
- **Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien.**
- **Menanamkan nilai-nilai profesionalisme untuk meningkatkan kompetensi dan dedikasi.**
- To provide punctual and quality services that meet our client's expectations.
- Constantly innovating in providing effective and efficient solutions.
- Instilling professional values to improve our competence and dedication.



Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Culture and Values



Bidang Usaha

Line of Business



Lini bisnis Perseroan meliputi kegiatan usaha di bidang konstruksi bangunan sipil, pembangunan infrastruktur, pekerjaan mekanikal dan elektrik, serta pembukaan lahan, terutama bagi sektor industri agribisnis dan pengolahan kelapa sawit. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang konstruksi secara umum, yang meliputi:

- a) Konstruksi Bangunan Sipil, yang meliputi pelaksanaan dari tahapan, metode pelaksanaan, sampai dengan memastikan tercapainya konstruksi bangunan. Jenis konstruksi bangunan sipil yang dikerjakan, antara lain:
 - o Pembangunan Pabrik (pemasangan tiang pancang; pemasangan struktur bawah; pemasangan struktur baja atau beton; pemasangan atap, dinding, dan tahap penyelesaian).
 - o Pembangunan Infrastruktur (pembersihan dan pemerataan lahan; pemadatan jalan; pembuatan fondasi dan lapisan jalan)
 - o Pembangunan Jetty/Dermaga (pemancangan; pemasangan beton *precast pile caps & precast tiebeam*; pemasangan tulangan *slab* dan pengecoran beton lantai)
- b) Mekanikal, yang meliputi analisa dan aplikasi prinsip fisika untuk mendesain, manufaktur, dan melakukan pemeliharaan pada mesin terkait. Jenis mekanikal yang dikerjakan, antara lain:
 - o Pemasangan Mesin
 - o Pemasangan Pipa dan Tangki
- c) Elektrikal (Kelistrikan), yang meliputi pemasangan listrik baik di dalam maupun di luar bangunan sesuai dengan standar dan prosedur konstruksi jaringan tenaga listrik.

The Company's line of business includes business activities in civil construction, infrastructure construction, mechanical works and electrical works, as well as land clearing, especially for agribusiness industry sector and palm oil processing. Pursuant to the Company's Articles of Association, the Company generally engages in construction sector, including:

- a) Civil Construction which includes construction starting from phases, methods, up to ensuring the completion of building construction. Type of civil buildings constructed, among others:
 - o Plant Construction (pile driving installation; lower structure installation; steel or concrete structure installation; roof and wall installation; and finishing phase).
 - o Infrastructure Construction (land clearing and leveling; road compaction; road foundation and layer construction)
 - o Jetty/Dock Construction (erection; installation of precast pile caps & precast tiebeam concrete; installation of slab reinforcement and floor concrete casting).
- b) Mechanical, including analysis and application of physical principles to design, manufacture, and perform maintenance on related machineries. Type of mechanical works engaged, among others:
 - o Machinery Installation
 - o Piping and Tank Installation
- c) Electrical (Electricity), including electrical installation both inside and outside of a building in accordance with standard and procedure of electrical network construction.



KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL

Sebagai perusahaan konstruksi umum, Paramita Bangun Sarana memiliki kapasitas yang mumpuni untuk mengontrol dan mengerjakan proyek pembangunan dengan berbagai ukuran dan tujuan, baik rumah, kantor maupun hotel dan bangunan penting lainnya. Proyek konstruksi bangunan meliputi pemasangan dan pemancangan struktur bangunan. Perseroan senantiasa memperbaharui keahlian serta keterampilan dengan mengikuti perkembangan teknologi dan lingkungan. Kami juga senantiasa mengadaptasikan proses desain dan konstruksi dengan mempertimbangkan aspek estetika dalam pengerjaan konstruksi bangunan sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis. Kekuatan kami terletak pada fleksibilitas serta kemampuan kami untuk mengubah inspirasi menjadi kenyataan. Kami menjamin ketepatan waktu dalam pengerjaan konstruksi tak peduli besar kecilnya ukuran bangunan.

CIVIL CONSTRUCTION

As a general construction company, Paramita Bangun Sarana has the capacity to monitor and control construction projects of varying magnitude and purpose, ranging from houses, offices, hotels and other important buildings. Building construction project includes installation and erection of building structure. The Company always upgrades its expertise and skills by following technology and environment development. We also continue to apply design and construction process by taking into account esthetics aspects in constructing building so that we are capable to fulfill the dynamic market needs. Our strength lays in flexibility as well as our capability to transform inspiration into reality. We guarantee punctuality in constructing regardless of the scale of the building.



PEKERJAAN MEKANIKAL DAN ELEKTRIKAL

Keunggulan Perseroan tidak hanya terletak pada ketepatan waktu dan profesionalisme dalam strukturisasi bangunan, tetapi juga meliputi konstruksi industrial yang memungkinkan keberlangsungan operasional aspek-aspek lainnya, seperti kelistrikan, produksi, ketersediaan air, dan penyimpanan. Kami berkomitmen untuk menyediakan solusi satu atap dalam menyediakan kebutuhan konstruksi industrial. Kemampuan kami dalam memberikan solusi yang relevan sejak proses penawaran hingga penyelesaian proyek dapat memberi nilai tambah bagi klien dalam efisiensi waktu dan biaya. Kualifikasi serta pengalaman yang kami miliki menjamin akurasi, keamanan, serta kepuasan klien.

MECHANICAL AND ELECTRICAL WORKS

The Company's excellence is not only on punctuality and professionalism in building structuring, but also on industrial construction that allows operational continuity of other aspects, such as electricity, production, water supply, and storage. We are committed to prove one stop solution in providing industrial construction needs. Our capability in providing relevant solution starts from bidding process until project completion that can generate added value for clients in terms of time and cost efficiency. Our qualifications and experience guarantee accuracy, security, and client's satisfaction.



PEMBUKAAN LAHAN

Kami menyadari pentingnya persiapan kondisi lahan dalam memulai proses konstruksi bangunan. Proses pembukaan lahan meliputi pembersihan dan pemerataan jalan dari pohon atau tumbuhan yang menghalangi sehingga tercipta fondasi lahan yang cocok untuk kebutuhan agrikultural atau perluasan infrastruktur kota. Kami menggunakan tenaga ahli dan terampil dalam penggunaan alat-alat berat, seperti *bulldozer* dan *excavator* demi menjamin ketepatan waktu dan penyelesaian pembersihan lahan yang optimal.

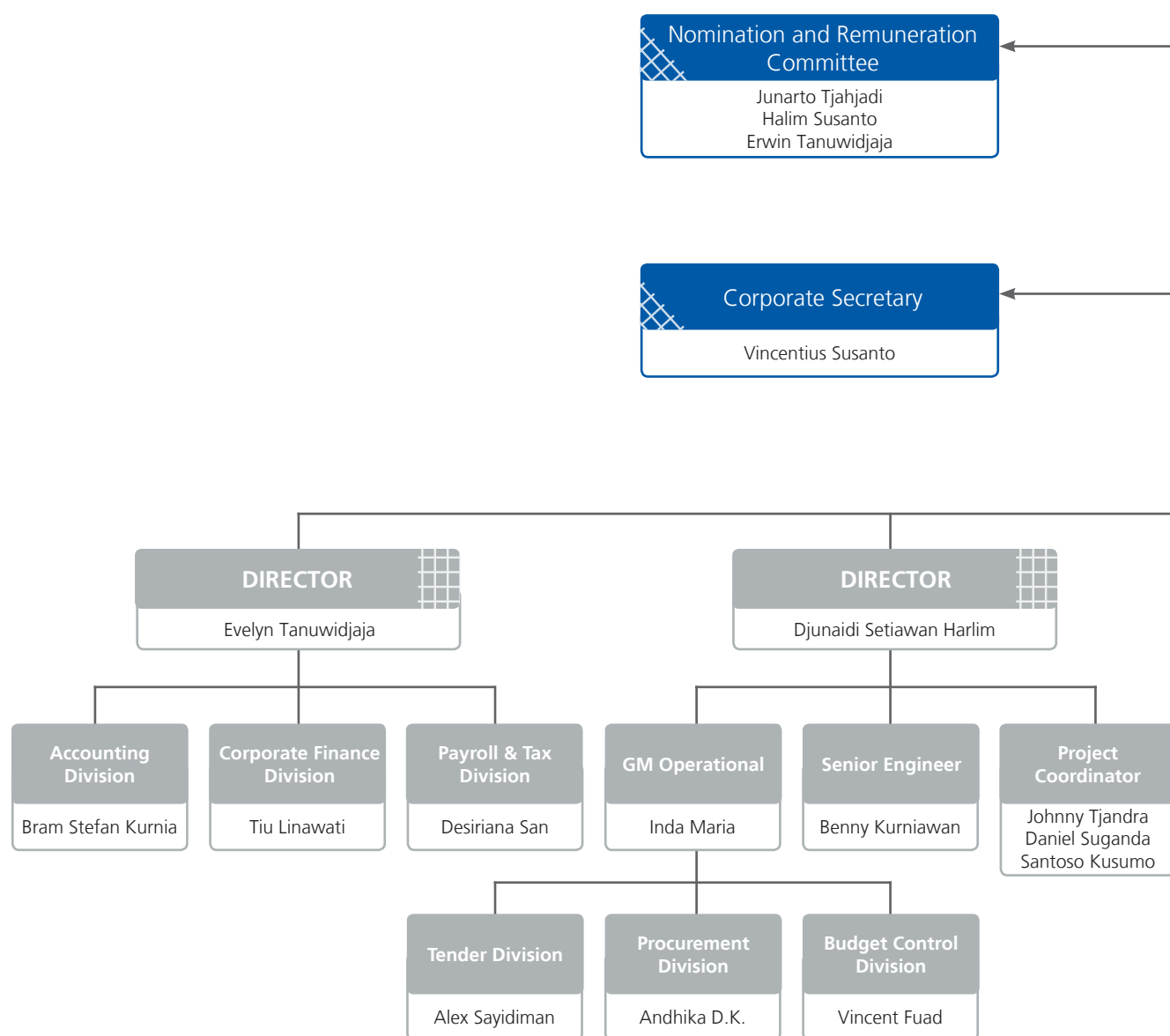
LAND CLEARING

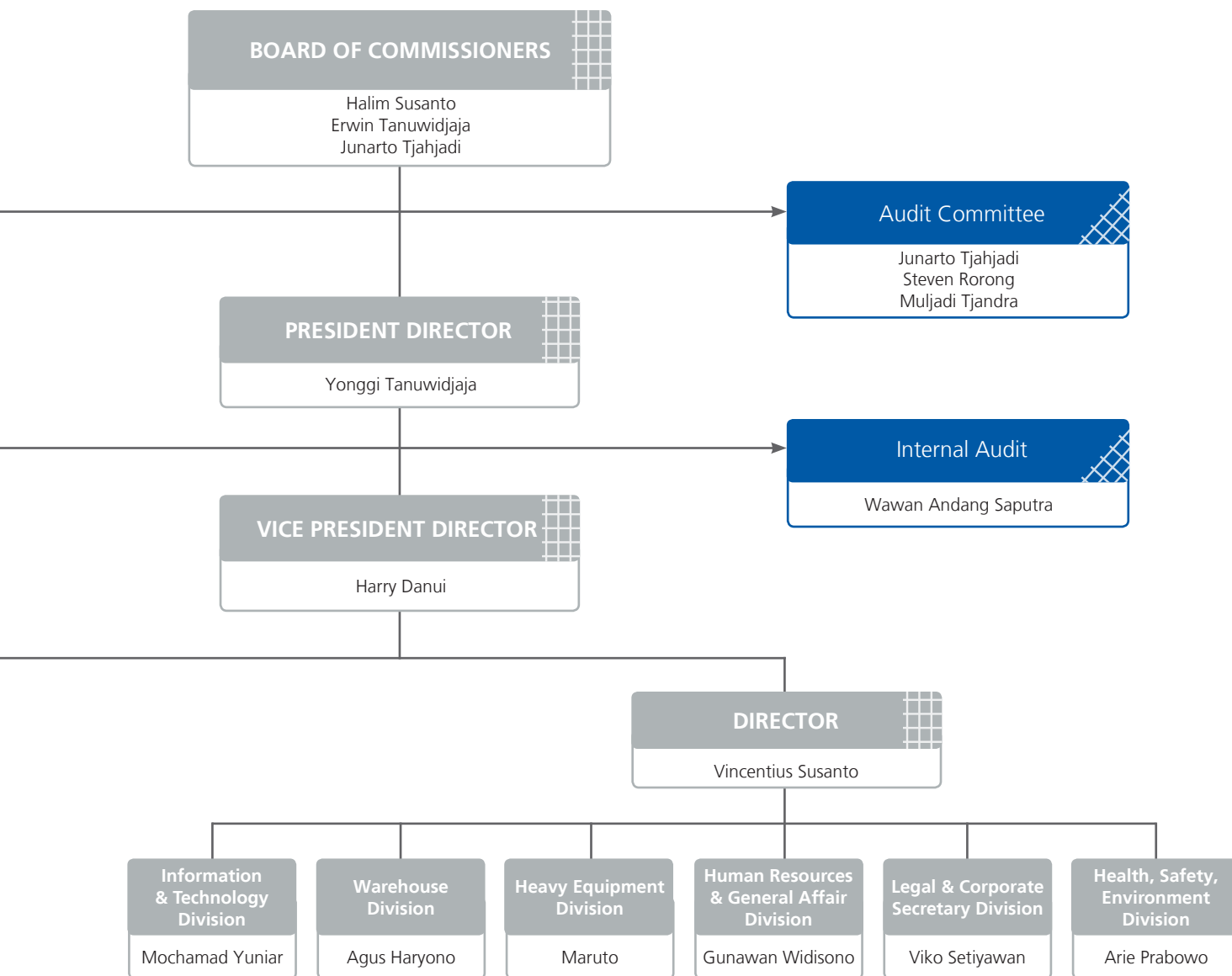
We are aware of the significance of land condition preparation in starting building construction process. Land clearing process includes clearing and road leveling from obstructing trees or plants in order to create suitable land foundation for agricultural or city infrastructure expansion needs. We use experts and we are skilled in using heavy equipment, such as *bulldozer* and *excavator* to assure punctuality and completion of optimum land clearing.



Struktur Organisasi

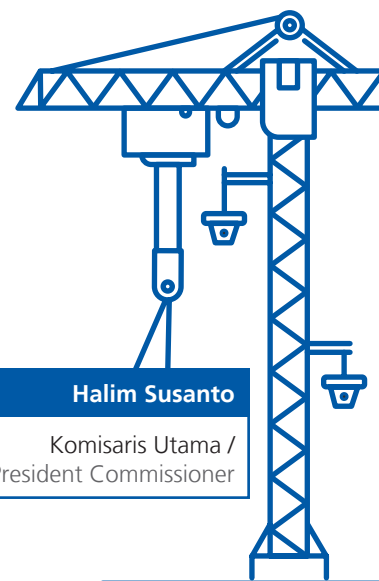
Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Halim Susanto

Komisaris Utama /
President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

52 Tahun / years old

Domisili / Domicile

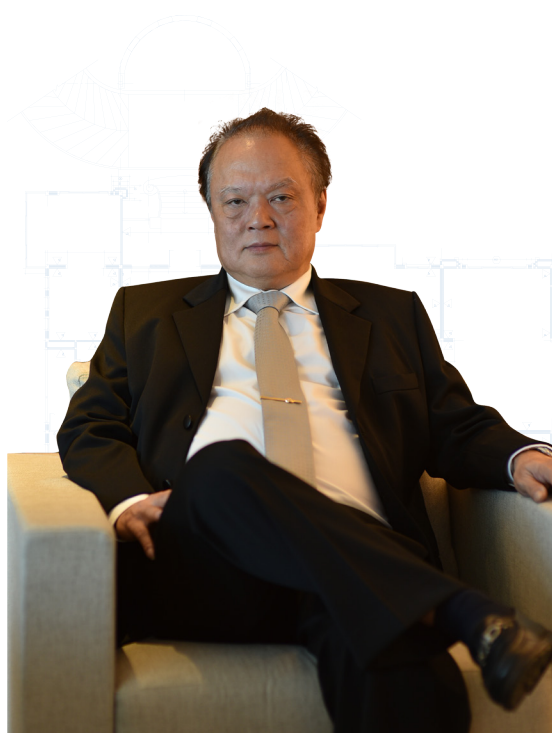
Jakarta

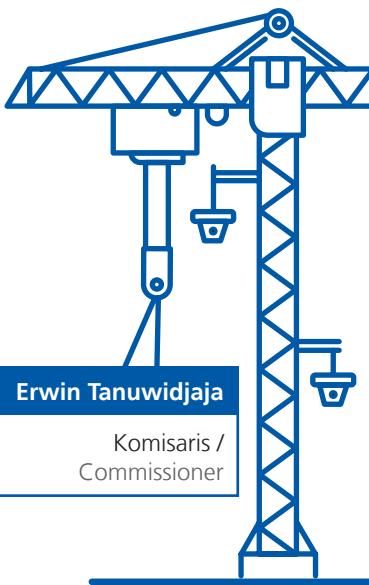
Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau memperoleh gelar di bidang Business Administration in Finance & Accounting dari University of Houston, Houston, Amerika Serikat pada tahun 1989.

An Indonesian citizen, 52 years old. He received a degree in Business Administration in Finance & Accounting from University of Houston, Houston, United States of America in 1989.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2016. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai *Partner* di Ascend Capital Group (2012 – sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT OSK Nusantara Securities Indonesia (2008 – 2013), Presiden Komisaris di PT Nusantara Capital Indonesia (2006 – 2008), *Managing Director/CFO* di Ascent Integrated Investment (L) Bhd (2004 – 2006), *Managing Director/CFO* di PT Bank International Indonesia (2000 – 2003), Head of Treasury, Derivative Marketing Asia di Standard Chartered Bank, Jakarta (1996 – 2000), *Assistant Vice President Foreign Exchange Trading Desk* di Citibank, Jakarta (1994 – 1996), *Assistant Treasury Manager, Foreign Exchange Money Market Desk* di Rabobank Indonesia, Jakarta (1990 – 1994), dan *Forex and Money Market Dealer* di American Express Bank, Jakarta (1989 – 1990).

He serves as President Commissioner since 2016. He is also a representative from Ascend Capital Group (2012-present). He currently also serves as a Partner at Ascend Capital Group (2012 - present). Previously, he served as President Director at PT OSK Nusantara Securities Indonesia (2008 - 2013), President Commissioner at PT Nusantara Capital Indonesia (2006 - 2008), Managing Director/CFO at Ascent Integrated Investment (L) Bhd (2004 - 2006), Managing Director/CFO at PT Bank International Indonesia (2000 - 2003), Head of Treasury, Asian Derivative Marketing at Standard Chartered Bank, Jakarta (1996 - 2000), Assistant Vice President of Foreign Exchange Trading Desk at Citibank, Jakarta (1994 - 1996), Assistant Treasury Manager, Foreign Exchange Money Market Desk at Rabobank Indonesia, Jakarta (1990 - 1994), and Forex and Money Market Dealers at American Express Bank, Jakarta (1989 - 1990).





Erwin Tanuwidjaja
Komisaris /
Commissioner

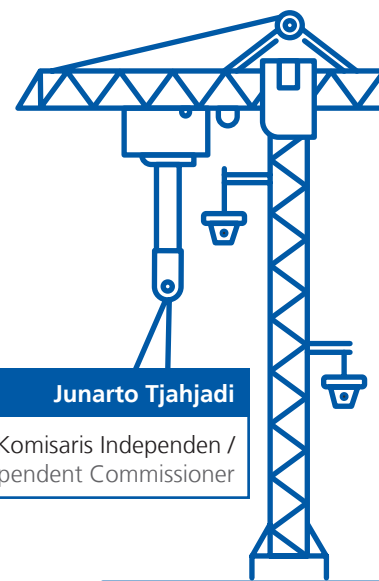
Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian
Usia / Age
60 Tahun / years old
Domisili / Domicile
Jakarta

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Beliau lulus dari Swiss College High School, Singapura pada tahun 1975.

An Indonesian citizen, 58 years old. He graduated from Swiss College High School, Singapore, in 1975.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau menjabat di Perseroan sebagai Direktur Utama (2008 – 2018) dan sebagai Direktur (2002 – 2008). Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama untuk PT Paramita Adhi Perkasa (2013 – sekarang) serta di PT Sigma Mutiara sebagai Direktur Utama (2016 – sekarang) dan Direktur (2006 – 2015).

He has served as the Company's Commissioner since 2018. He previously served in the Company as Managing Director (2008 - 2018) and as Director (2002 - 2008). He currently also serves as President Director at PT Paramita Adhi Perkasa (2013 - present) and at PT Sigma Mutiara as Managing Director (2016 - present) and Director (2006 - 2015).



Junarto Tjahjadi

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

53 Tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia. Beliau memiliki Public Accountant License and Chartered Accountant in Indonesia.

An Indonesia citizen, 53 years old. He received his Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara, Indonesia. He holds Public Accountant License and Chartered Accountant in Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2018. Beliau memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman di bidang pelayanan jasa audit dan konsultasi. Sebelumnya, Beliau bekerja dengan Prasetio, Utomo & Co. (Andersen, Jakarta) pada tahun (1987 - 2002) (menjadi *Partner* pada tahun 1999) dan Partner untuk Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) di tahun (2002 - 2004). Beliau kemudian mendirikan firma sendiri dengan nama Junarto Tjahjadi BAP (*Member of Morison International*) pada tahun 2004 - 2011. Sejak 2011 hingga sekarang, firma tersebut memiliki partner baru dan merubah nama menjadi Tjahjadi & Tamara (Member of Morison KSi).

He has served as an Independent Commissioner of the Company since 2018. He has more than 30 years of experience in the field of audit and consulting services. He previously worked with Prasetio, Utomo & Co. (Andersen, Jakarta) (1987 - 2002) (being a *Partner* in 1999) and Partner for Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002 - 2004). He then founded his own firm named Junarto Tjahjadi BAP (Member of Morison International) (2004 - 2011). Since 2011, the firm has a new partner and changed its name to Tjahjadi & Tamara (Member of Morison KSi).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Yonggi Tanuwidjaja

Direktur Utama / CEO /
President Director / CEO

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

54 Tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta



Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Beliau adalah lulusan California State University, Long Beach, Amerika Serikat pada tahun 1988. (Gelar jurusan)

Indonesian citizen, 54 years old. He graduated from California State University, Long Beach, United States in 1988.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan (2013 – 2018), Komisaris di PT OSK Nusantara Securities Indonesia (2008 – 2012), Direktur Utama di PT Nusantara Capital Indonesia (2005 – 2008), Direktur di PT Nusantara Capital Indonesia (2003 – 2005), dan *Vice President Investment* di Salomon Smith Barney Incorporation (2000 – 2003). Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Sigma Mutiara (2016 – sekarang) dan Komisaris Utama di PT Trans Power Marine Tbk (2016 – sekarang).

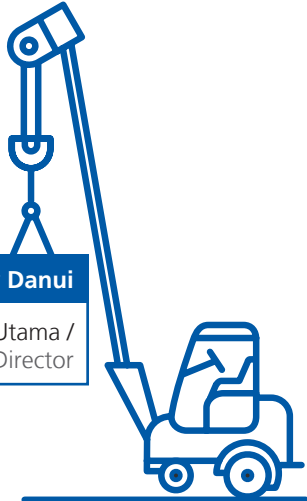
He has served as President Director of the Company since 2018. He previously served as Vice President Director of the Company (2013 - 2018), Commissioner at PT OSK Nusantara Securities Indonesia (2008 - 2012), President Director at PT Nusantara Capital Indonesia (2005 - 2008), Director at PT Nusantara Capital Indonesia (2003 - 2005), and Vice President Investment at Salomon Smith Barney Incorporation (2000 - 2003). He currently also serves as Director at PT Sigma Mutiara (2016 - present) and President Commissioner at PT Trans Power Marine Tbk (2016 - present).



Harry Danui

Wakil Direktur Utama /
Vice President Director

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian
Usia / Age
58 Tahun / years old
Domisili / Domicile
Jakarta



Beliau memperoleh gelar *Bachelor in Business Administration* dari Simon Fraser University, British Columbia, Kanada, pada tahun 1984.

He received his degree of Bachelor in Business Administration from Simon Fraser University, British Columbia, Canada, in 1984.

Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan (2016 – 2018), Direktur Keuangan di PT Mahaka Media Tbk (2013 – Juni 2016), Direktur Operasi di PT RHB OSK Securities Indonesia (2011 – 2013), *Manager Finance* di Emirates Airlines (2009 – 2011), Direktur Keuangan dan Administrasi di PT Efata Papua Airlines (2004 – 2007), Direktur Keuangan di PT Toko Gunung Agung Tbk (2002 – 2003), Direktur Operasi di PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001 – 2002), menjabat beberapa jabatan penting di PT Sigma Batara (1994 – 2000), Direktur Operasi di PT Standard Chartered Indonesia (1997), *Manager Finance & Administration* di PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990 – 1993), dan *Manager Finance & Administration* di Supitron Pramesti Group (1984 – 1990). Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2003 – sekarang) dan sebagai Komisaris Independen PT Mahaka Media Tbk (Juni 2017 – sekarang).

He has served as Vice President Director of the Company since 2018. He previously served as the Independent Commissioner of the Company (2016 - 2018), Finance Director at PT Mahaka Media Tbk (2013 - June 2016), Operations Director at PT RHB OSK Securities Indonesia (2011 - 2013), Manager Finance at Emirates Airlines (2009 - 2011), Director of Finance and Administration at PT Efata Papua Airlines (2004 - 2007), Director of Finance at PT Toko Gunung Agung Tbk (2002 - 2003), Director of Operations at PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001 - 2002), held several important positions at PT Sigma Batara (1994 - 2000), Operations Director at PT Standard Chartered Indonesia (1997), Manager of Finance & Administration at PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990 - 1993), and Manager of Finance & Administration at the Supitron Pramesti Group (1984 - 1990). He currently also serves as President Commissioner at PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2003 - present) and as Independent Commissioner at PT Mahaka Media Tbk (June 2017 - present).



Evelyn Tanuwidjaja
Direktur Keuangan (CFO) /
Director of Finance

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian
Usia / Age
36 Tahun / years old
Domisili / Domicile
Jakarta

Beliau meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dalam bidang Akunting dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 2003.

She received her degree in Bachelor of Business Administration in Accounting from University of Wisconsin, Madison, United States of America in 2003.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang Keuangan sejak tahun 2012. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Junior Associate* di McKinsey & Company, Jakarta (2009 – 2010). Beliau juga pernah menjabat di PT Nusadana Capital Indonesia sebagai *Corporate Finance Analyst* (2005 – 2007) dan sebagai Direktur Keuangan (2005 – 2007).

She has served as Director of the Company who oversees the sector of Finance since 2012. She previously served as a Junior Associate at McKinsey & Company, Jakarta (2009 - 2010). She also served at PT Nusadana Capital Indonesia as a Corporate Finance Analyst (2005 - 2007) and as Finance Director (2005 - 2007).



Djunaidi Setiawan Harlim
Direktur Independen /
Director of Independent

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian
Usia / Age
62 Tahun / years old
Domisili / Domicile
Jakarta

Beliau memperoleh gelar Strata 1 (S1) dalam bidang *Civil Engineering* dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1982 dan meraih gelar *postgraduate* dalam bidang *Structure Engineering* dari University of Starthclyde, United Kingdom pada tahun 1985.

He received his Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, in 1982 and his Postgraduate's degree in Structure Engineering from University of Starthclyde, United Kingdom in 1985.

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen yang membawahi bidang Operasional sejak tahun 2006. Sebelumnya Beliau menjabat di PT Bangun Sarana Baja sebagai Direktur Teknikal (1995 – 2005), Project Manager (1990 – 1995), dan Engineering Manager (1985 – 1990).

He served as an Independent Director in charge of Operations since 2006. Previously he held the position of PT Bangun Sarana Baja as Technical Director (1995 - 2005), Project Manager (1990 - 1995), and Engineering Manager (1985 - 1990).



Vincentius Susanto

Direktur & Sekretaris Perusahaan /
Director & Corporate Secretary

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
58 Tahun / years old

Domisili / Domicile
Jakarta



Beliau adalah lulusan dengan gelar Strata 1 (S1) *Business Management* dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1985.

He received his Bachelor's degree in Business Management from Faculty of Economics of Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, in 1985.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia dan Legal, serta menjabat juga sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2016. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai *Project Manager* di PT Sigma Mutiara (2008 – 2015), *Operation & Business Development Manager* di PT Asiamotor Industries (2003 – 2007), *Chief Operating Officer & Business Development* di PT Indonesia Vehicle Computer System (2000 – 2002), dan Direktur di PT Bank Hastin International (1992 – 1999).

He served as Director of the Company in charge of Human Resources and Legal, and also served as Corporate Secretary since 2016. He previously served as Project Manager at PT Sigma Mutiara (2008 - 2015), Operation & Business Development Manager at PT Asiamotor Industries (2003 - 2007), Chief Operating Officer & Business Development at PT Indonesia Vehicle Computer System (2000 - 2002), and Director at PT Bank Hastin International (1992 - 1999).

Pejabat Senior

Senior Officials

Pejabat Senior - Kantor Pusat

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Wawan Andang Saputra	Audit Internal / Head of Internal Audit
2	Arie Prabowo	Divisi K3L / Head of HSE Division
3	Viko Setiawan	Divisi Hukum dan Sekretaris Perusahaan / Legal & Corporate Secretary Division
4	Gunawan Wibisono	Divisi SDM dan GA / Human Resources & General Affair Division
5	Tiu Linawati	Divisi Corporate Finance / Corporate Finance Division
6	Bram Stefan Kurnia	Divisi Akunting / Accounting Division
7	Desiriana San	Divisi Payroll dan Pajak / Payroll & Tax Division
8	Vincent Fuad	Divisi Kontrol Anggaran / Budget Control Division
9	Alex Sayyidiman	Divisi Tender / Tender Division
10	Andhika D.K.	Divisi Pengadaan / Procurement Division
11	Mochamad Yuniar	Divisi Teknologi Informasi / Information Technology Division
12	Maruto	Divisi Alat Berat / Heavy Equipment Division
13	Agus Haryono	Divisi Warehouse / Warehouse Division

Project Coordinator & Engineer

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Daniel Suganda	Project Coordinator
2	Johnny Tjandra	Project Coordinator
3	Santoso	Project Coordinator
4	Inda Maria	General Manager Operational
5	Benny Kurniawan	Senior Engineer



Profil Project Coordinator

Profil Project Coordinator

Daniel Suganda

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Usia / Age : 50 Tahun / years old

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan dan mendapat gelar Pasca Sarjana dalam bidang Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung.

Beliau menjabat sebagai Project Coordinator Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Corporate Architect di Tauzia Hotel Management (2010-2018) dan sebagai Head of Project Development di PT Jababeka Tbk. (2004-2010).

He is an Indonesian Citizen, 50 years old. He acquired a Bachelor of Civil Engineering from Universitas Parahyangan and Master's degree in Architecture from Bandung Institute of Technology.

He has been serving as a Project Coordinator of the Company since 2018. He previously served as the Corporate Architect at Tauzia Hotel Management (2010 – 2018) and Head of Project Development at PT Jababeka Tbk. (2004 – 2010).

Johnny Tjandra

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Usia / Age : 43 Tahun / years old

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Civil Engineering dari Universitas Tarumanagara.

Beliau menjabat sebagai Project Coordinator Perseroan sejak tahun 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manager Supervisor di PT Agung Pratama Lestari (2002-2007) untuk Area Jawa, Bali dan Sulawesi dalam Pembangunan Drying Centre.

He is an Indonesian Citizen, 43 years old. He acquired a Bachelor of Civil Engineering from Universitas Tarumanagara.

He has been serving as a Project Coordinator of the Company since 2007. He previously served as Manager Supervisor at PT Agung Pratama Lestari (2002 – 2007) for the regions of Java, Bali, and Sulawesi in the Construction of Drying Centre.

Santoso Kusumo

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Usia / Age : 46 Tahun / years old

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Beliau memperoleh gelar Ahli Madya dalam bidang Teknik Mesin dari Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI) St. Mikael Surakarta, serta gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen dari Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Project Coordinator Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Business Manager dalam pengembangan bisnis dan project di bidang permesinan, pembangkit listrik serta sektor energi di PT. EuroAsiatic Jaya (2007-2018).

He is an Indonesian Citizen, 46 years old. He acquired a Diploma degree in Mechanical Engineering from Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI) St. Mikael, Surakarta, and Bachelor of Economics majoring in Management from Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) Jakarta.

He has been serving as a Project Coordinator of the Company since 2018. He previously served as Senior Business Manager in business and project development in the sector of machinery, power plant, and energy at PT. EuroAsiatic Jaya (2007 – 2018).

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Perseroan menyadari pentingnya peran sumber daya manusia sebagai penggerak keunggulan kompetitif perusahaan. Di tengah masifnya kompetisi industri konstruksi, sumber daya manusia yang unggul dapat berkembang maupun dikembangkan sesuai dinamisnya waktu, lingkungan bisnis, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan Perseroan sehingga mampu memberikan daya saing yang semakin baik bagi Perseroan di industri konstruksi.

Dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang dinamis dan berdaya saing tinggi, Perseroan menitikberatkan pada proses rekrutmen yang ketat serta manajemen SDM yang tepat. Dalam proses rekrutmen, Perseroan senantiasa mempertimbangkan keterampilan serta kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan Perseroan sekaligus mendukung aspek pengembangan karyawan. Aspek ini didukung melalui manajemen SDM yang tepat dengan melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala guna meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan. Dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi, Perseroan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai acuan dan kriteria pengembangan sumber daya manusia.

Perseroan menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia yang senantiasa mengacu kepada peraturan dan

The Company realizes the significance of human resources' role as the driving force of the Company's competitive edge. Against the backdrop of massive competition in construction industry, excellent human resources can be developed in accordance with the dynamics of time, business environment, science, technology and needs of the Company so that it is able to provide better competitiveness in construction industry.

In order to create dynamic and highly competitive human resources, the Company is focused on strict recruitment and proper HR management. During the recruitment process, the Company always takes into account appropriate skills and competencies for the Company's needs as well as supports employee's development aspect. This aspect is supported through proper HR management through performing periodic assessment and evaluation in order to increase employee's productivity and performance. In conducting assessment and evaluation, the Company utilizes *Key Performance Indicator* (KPI) as reference and criteria for human resources development.

The Company implements human resources system that always refers to applicable regulations and provisions. The

ketentuan yang berlaku. Perseroan juga telah memenuhi kewajiban pemberian upah Provinsi (Upah Minimum Regional (UMR)) sekaligus mendaftarkan karyawan berdasarkan Wajib Laport Ketenagakerjaan (WLTK) sebagaimana diatur dalam ketentuan Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan. Pendaftaran dan pelaporan telah dilakukan di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan Nomor Pendaftaran 686/2016 tanggal 30 April 2016.

KOMPOSISI KARYAWAN

Sepanjang tahun 2018, Perseroan memiliki karyawan sejumlah 283 orang. Jumlah tersebut mendapat peningkatan sebesar 39 orang dari tahun 2017.

Rincian komposisi karyawan berdasarkan jabatan, status kepegawaian, pendidikan, dan usia pada tahun 2018, 2017, dan 2016 dimuat dalam tabel-tabel sebagai berikut.

Company also has fulfilled the obligation of providing Provincial Wage (Regional Minimum Wage (UMR)) as well as registering employees based on Compulsory Company Manpower Report (WLTK) as regulated in provision of Law No. 7 of 1981 concerning Compulsory Company Manpower Report in a Company. Registration and reporting have been carried out at Central Jakarta Regional Office of Manpower and Transmigration with Registration Number 686/2016 dated April 30, 2016.

EMPLOYEE COMPOSITION

Throughout 2018, the Company has 283 employees. The number increased by 39 employees from 2017.

Details on employee composition by position, employment status, education, and age in 2018, 2017, and 2016 are described in the following tables.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Jabatan / Position	Jumlah Karyawan per 31 Desember / Number of Employees as of December 31		
	2018	2017	2016
Non Staf / Non-Staff	59	55	126
Staf / Staff	166	131	283
Supervisor / Supervisor	22	28	45
Asisten Manager / Assistant Manager	7	4	10
Manager / Manager	15	16	11
Project Manager / Project Manager	4	1	3
General Manager / General Manager	2	1	2
Direksi / Board of Directors	5	5	5
Komisaris / Board of Commissioners	3	3	3
Total / Total	283	244	488

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian / Employee Status	Jumlah Karyawan per 31 Desember / Number of Employees as of December 31		
	2018	2017	2016
Karyawan Tetap / Permanent Employee	132	133	136
Karyawan Kontrak / Contract Employee	151	111	352
Total / Total	283	244	488

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Rentang Usia / Age	Jumlah Karyawan per 31 Desember / Number of Employees as of December 31		
	2018	2017	2016
<21	3	1	13
21-30	72	67	203
31-40	100	92	152
41-50	69	56	81
>50	39	28	37
Total / Total	283	244	488

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Pendidikan / Education	Jumlah Karyawan per 31 Desember / Number of Employees as of December 31		
	2018	2017	2016
Pasca Sarjana / Master's Degree	5	5	3
Sarjana / Bachelor's Degree	107	86	135
Sarjana Muda / Diploma's Degree	29	27	46
SMK / Vocational High School	63	48	116
SMU / High School	63	65	155
SMP / Junior High School	13	12	30
SD / Elementary School	3	1	3
Total / Total	283	244	488

TINGKAT TURN OVER 2018

Rekapitulasi tingkat turn over Perseroan pada tahun 2018 dimuat dalam tabel sebagai berikut:

TURNOVER RATE IN 2018

Recapitulation of the Company's turnover rate in 2018 is described in the following table:

No.	Keterangan / Description	Jumlah / Total
1.	Karyawan Awal Tahun / Employees at the Beginning of the Year	244
2.	Karyawan Baru / New Employees	125
3.	Karyawan Pensiun / Retiring Employees	0
4.	Karyawan Mengundurkan Diri / Resigning Employees	29
5.	Karyawan PHK / Terminated Employees	0
6.	Meninggal Dunia / Passed Away	1
7.	Promosi / Promotion	2
8.	Pengakhiran Perjanjian Kerja / Termination of Work Agreement	17
9.	Karyawan Akhir Tahun 2018 / Employees at the End of 2018	283

REKRUTMEN & SELEKSI

Dalam melaksanakan proses rekrutmen karyawan, Perseroan menerapkan sistem seleksi yang ketat dan bertahap guna mempertahankan konsistensi kualitas sumber daya manusia. Proses rekrutmen meliputi psikotes, tes dan wawancara berbasis kompetensi sehingga pemilihan karyawan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan kompetensi karyawan itu sendiri. Karyawan-karyawan yang telah diseleksi diwajibkan untuk mengikuti serangkaian program pengembangan, evaluasi, hingga *career planning* yang tidak hanya memberikan nilai tambah bagi karyawan, tetapi juga bagi Perseroan.

RECRUITMENT & SELECTION

In carrying out employee recruitment process, the Company implements strict and gradual selection system in order to maintain consistency of human resources quality. Recruitment process includes psychological test, competency-based test and interview so that employee selection is conducted according to the Company's needs and competency of employees themselves. Selected employees are required to follow a series of development, evaluation, and career planning programs that provide added value for both employees and the Company.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Guna meningkatkan kualitas kinerja karyawan, Perseroan senantiasa mengelola dan menilai kinerja dengan mempertimbangkan sistem organisasi, hasil kerja, kualitas kompetensi, serta beban kerja karyawan. Oleh karena itu, manajemen SDM secara berkala melakukan beberapa strategi penguatan sistem diantaranya:

1. Pembakuan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi SOP setiap tahun.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

In order to improve the quality of employee's performance, the Company always manages and assesses performance by taking into account organization system, work result, competency quality as well as employees' work load. Therefore, HR management implements several system strengthening strategies periodically, among others:

1. Annual standardization of effective and efficient Standard Operating Procedures (SOP).

2. Pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) SDM Perseroan dengan menyeleraskan *balance scorecard* yang digunakan. Langkah ini mampu menjaga performa kinerja SDM agar tetap selaras dengan tujuan bisnis Perseroan.
3. Pemetaan kompetensi karyawan yang dilaksanakan untuk menjaga konsistensi kualitas dan kompetensi SDM agar selaras dengan tujuan bisnis Perseroan. Dengan melakukan pemetaan kompetensi, Perseroan dapat menempatkan sumber daya manusia yang tepat guna dan tepat posisi.
4. Pengukuran beban kerja (*workload analysis*) yang dilakukan secara berkala guna mengukur kenyamanan serta kemampuan bekerja karyawan dan menyesuaikan dengan target Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Perseroan senantiasa memberikan pelatihan dan pendidikan secara berkala demi meningkatkan kemampuan serta keterampilan karyawan di bidang kerja masing-masing. Pelaksanaan program pelatihan dilakukan bersama dengan lembaga atau organisasi ahli dengan metode yang tepat sesuai dengan pelatihan. Pelatihan yang diselenggarakan akan berfokus pada pengembangan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif sumber daya manusia secara keseluruhan.

SISTEM PENGGAJIAN

Dalam menjalankan sistem penggajian karyawan, Perseroan senantiasa mengacu kepada Surat Keputusan ... serta peraturan dan ketentuan pemerintah dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Secara berkala, PBS melakukan penyesuaian upah dan gaji dengan menyesuaikan dengan level kinerja karyawan berikut dengan tingkat inflasi. Perseroan menerapkan prinsip pemberian upah secara komparatif bagi pihak internal dan secara kompetitif bagi pihak eksternal. Adapun rujukan Perseroan dalam menentukan remunerasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Gubernur tentang Upah Minimum Propinsi Tahun 2019.
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 90.
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum.
4. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Struktur dan Skala Upah.
5. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Kep-231/Men/2003 tentang Tata Cara Penangguhan Pelaksanaan Upah Minimum.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company always provides training and education periodically to improve capability and skill of employees in their respective fields. Training program is carried out together with an institution or expert organization with appropriate method for the training. The training will be focused on developing cognitive, psychomotor, and affective aspects of human resources as a whole.

PAYROLL SYSTEM

The Company refers to Decision Letter ... as well as prevailing government regulations and provisions in carrying out employee payroll system. Periodically, PBS adjusts wage and salary with performance level of employees and inflation rate. The Company implements comparative remuneration principles for internal parties and competitive remuneration principles for external parties. The Company's references in determining the amount of remuneration are explained as follows:

1. Decision Letter of the Governor concerning Minimum Wage of Province of 2019
2. Law Number 13 of 2003 Article 90 concerning Manpower.
3. Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 7 of 2013 concerning Minimum Wage.
4. Regulation of the Minister of Manpower Number 1 of 2017 concerning Structure and Wage Scale.
5. Decision of the Minister of Manpower and Transmigration Number Kep-231/Men/2003 concerning Procedures for Postponing the Application of the Minimum Wage.

KOMPENSASI DAN MANFAAT

Selain mekanisme penggajian, Perseroan juga memberikan sejumlah kompensasi dan manfaat kepada karyawan PBS yang meliputi:

1. Jaminan Hari Tua (JHT)
2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
3. Jaminan Kematian
4. Asuransi Kesehatan
5. COP (*Car Ownership Program*)
6. Tunjangan Uang Makan
7. Tunjangan Uang Transport
8. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
9. Pembinaan Kegiatan Jasmani Karyawan melalui kegiatan olahraga.

KEBIJAKAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan menyadari pentingnya peran sumber daya manusia dalam keberlangsungan aktivitas bisnis dan penciptaan keberhasilan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan atas dedikasi karyawan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. Tingkat kesejahteraan yang baik diharapkan mampu mendorong performa terbaik karyawan sekaligus mempertahankan SDM yang berkualitas. Perseroan memastikan setiap karyawan mendapat manfaat yang layak sesuai dengan kontribusi dan jenjang karier yang baik melalui pemberian remunerasi yang kompetitif.

KEBIJAKAN PEMBERIAN JAMINAN

Perseroan senantiasa menerapkan manajemen sumber daya manusia dengan mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan telah terdaftar sebagai peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) dengan Sertifikat Kepesertaan No. 1100000004862 tanggal 9 Maret 2011, yang dikeluarkan oleh PT Jamsostek (Persero), sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (sekarang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)) berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. BPJS yang digunakan mencakup BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pensiun, dan jaminan hari tua.

COMPENSATION AND BENEFITS

In addition to payroll mechanism, the Company also provides a number of compensation and benefits for PBS employees, including:

1. Old-age Benefit (JHT)
2. Occupational Accident Insurance (JKK)
3. Life Insurance
4. Health Insurance
5. Car Ownership Program (COP)
6. Meal Allowance
7. Transportation Allowance
8. Religious Holiday Allowance
9. Physical Activity Development of Employees through sports activities.

POLICY ON EMPLOYEE WELFARE IMPROVEMENT

The Company understands that human resources holds a key role in business continuity and success of the Company. Therefore, the Company always takes into account employee welfare as a form of appreciation and reward for dedication of employees towards business continuity of the Company. Good welfare level is expected to encourage the employees in giving their best performance and to maintain high quality HR. The Company ensures that every employee obtains appropriate benefits and career path in accordance with their contribution through providing competitive remuneration.

POLICY ON SECURITIES

The Company implements human resources management by referring to prevailing regulations and provisions. The Company has been registered as a member of Manpower Social Security (Jamsostek) with Membership Certificate No. 1100000004862 dated March 9, 2011, issued by PT Jamsostek (Persero), in accordance with provision in Law No. 3 of 1992 and Government Regulation No. 14 of 1993 concerning Implementation of Manpower Social Security Program (presently Social Security Organizing Agency (BPJS)) pursuant to Law No. 24 of 2011 concerning Social Security Organizing Agency that includes BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan consisting of occupational accident insurance, life insurance, pension benefit, and old-age benefit.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Hingga 31 Desember 2018, komposisi kepemilikan saham PT Paramita Bangun Sarana terdiri dari:

As of December 31, 2018, composition of share ownership of PT Paramita Bangun Sarana consists of:

Pemegang Saham / Shareholder	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp100 per Saham / Registered Common Stock with Nominal Value of Rp100 per share		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) / Nominal Value (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	4.800.000.000	480.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid-In Capital			
Pemegang Saham dengan kepemilikan $\geq$ 5% / Shareholders with ownership of $\geq$ 5%			
PT Ascend Bangun Persada	692.354.850	69.235.485.000	46,157
PT Sigma Mutiara	659.505.250	65.950.525.000	43,967
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% / Shareholders with ownership of < 5%			
Publik / Public	148.139.900	14.813.990.000	9,876
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Fully Paid-In Capital	1.500.000.000	150.000.000.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	3.300.000.000	330.000.000.000	

PT Ascend Bangun Persada

46.157

9.876

Publik / Public

43.967

PT Sigma Mutiara



Detail Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Details of The Company's Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN LEBIH DARI 5%

SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP OF MORE THAN 5%

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Kepemilikan Saham / Number of Share Ownership	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Pengendali
PT Ascend Bangun Persada	692.354.850	46,157	✓
PT Sigma Mutiara	659.505.250	43,967	✓

KEPEMILIKAN

SAHAM

BERDASARKAN

STATUS

SHARE OWNERSHIP BY SHAREHOLDERS STATUS

PEMEGANG SAHAM

Kelompok / Group		Jumlah Pemegang Saham / Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase (%) / Percentage (%)
Asing / Foreign	Badan Usaha / Business Entities	4	111.111.500	7,41
	Perorangan / Individuals	0	0	0
Lokal / Local	Badan Usaha / Business Entities	7	1.385.125.400	92,34
	Perorangan / Individuals	563	3.763.100	0,25
Total		574	1.500.000.000	100,00

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMILIKI SAHAM PERUSAHAAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 tidak ada saham perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2018, there are no share of the Company owned by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana tertuang dalam Akta Perseroan No. 29 tanggal 7 Juni 2016. Akta Perseroan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AH-0010935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 9 Juni 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0071190.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 9 Juni 2016.

Perseroan berhasil terdaftar dan dicatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2016 untuk diperdagangkan kepada masyarakat atas 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atau mewakili sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp1.200 per saham. Pada akhir tahun 2018, saham Perseroan ditawarkan sebesar Rp675,-.

Through Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 7, 2016, shareholders approved the Company's plant to conduct Initial Public Offering as stipulated in the Company's Deed No. 29 dated June 7, 2016. The Company's Deed has obtained the approval from the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AH-0010935.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 9, 2016, and registered in the Register of Companies No. AHU-0071190.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 9, 2016.

The Company listed its shares in Indonesia Stock Exchange on September 28, 2016 to be traded to public amounting to 300,000,000 (three hundred million) shares or representing 20% (twenty percent) of issued and fully paid-in capital with nominal value of Rp100 per share and offering price amounting to Rp1,200 per share. At the end of 2018, the Company's shares offered at Rp675.

Entitas Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries

Nama Perusahaan / Company Name	Alamat / Address	Bidang Usaha / Business Field	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Status Operasi / Operational Status	Tanggal Pendirian / Establishment Date
Entitas Anak Perusahaan / Subsidiary					
Paramita Bangun Sarana Sdn, Bhd	Suite 16-8, Level 16 Wisma UOA II No. 21, Jalan Pinang PO Box 10568, 50718 Kuala Lumpur, Malaysia	Jasa Konstruksi / Construction Service	100%	Telah Beroperasi / Currently Operating	22 Februari 2018 / February 22, 2018
Entitas Asosiasi / Associates					
PT EcoOils Jaya Indonesia	Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210	Pengolahan limbah kelapa sawit / Palm Oil Waste Management	10%	Telah Beroperasi / Currently Operating	4 April 2016 / April 4, 2016

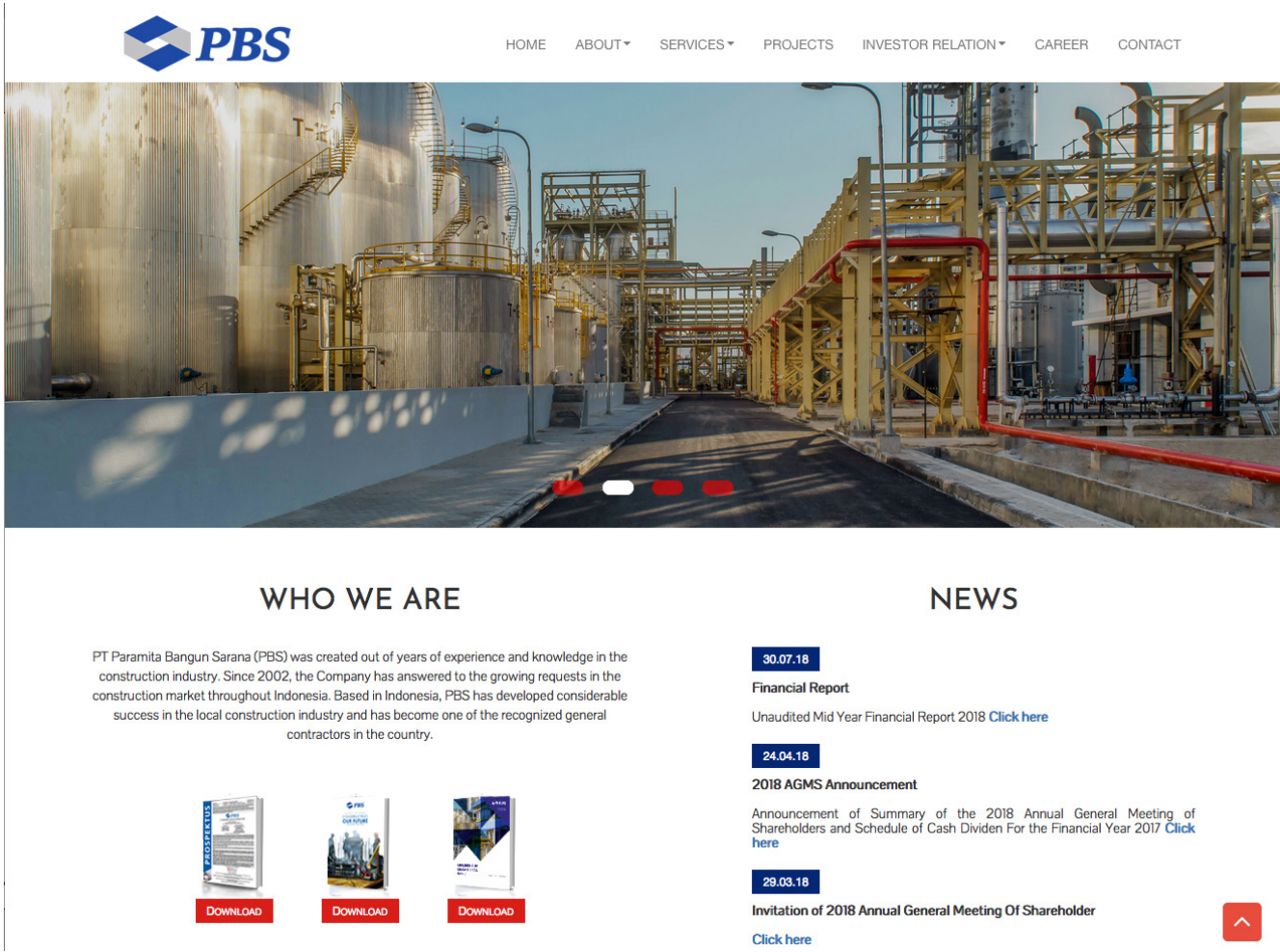
Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga/Profesi / Institution/ Professional	Nama / Name	Alamat dan Nomor Telepon / Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Biaya (Periode 2018) / Fee	Periode Penugasan / Period
Akuntan Publik / Public Accountant	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	AXA Tower 27 th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 Tel. (021) 30056267/30056270 Fax. (021) 30056269	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. / Conducting audit based on auditing standards set by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.	Rp. 180.000.000	2016 – sekarang / 2016 - present
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Sinartama Gunita	Sinar Mas Land Plaza Tower I Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350 Telp. (021) 3922332 Fax. (021) 3922269	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham. / Conducting activities of recording and transferring of shares, preparing shareholders' list and its changes to conduct bookkeeping of shareholders (preparation of Shareholders' List) at the request of issuers; and preparing correspondence of issuers with shareholders.	Rp. 54.863.636	2016 – sekarang / 2016 - present
Notaris / Notary	Notaris Yulia, SH	Multivision Tower Lantai 3 Suite 05 Jalan Kuningan Mulia Kav. 98 Jakarta 12980 Telp. (021) 29380800 Fax. (021) 29380801	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa / Making the Deed of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders	Rp. 23.000.000	2016 – sekarang / 2016 - present

Informasi Pada Website Perseroan

Information on Company Website



WHO WE ARE

PT Paramita Bangun Sarana (PBS) was created out of years of experience and knowledge in the construction industry. Since 2002, the Company has answered to the growing requests in the construction market throughout Indonesia. Based in Indonesia, PBS has developed considerable success in the local construction industry and has become one of the recognized general contractors in the country.

NEWS

30.07.18
Financial Report
Unaudited Mid Year Financial Report 2018 [Click here](#)

24.04.18
2018 AGMS Announcement
Announcement of Summary of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders and Schedule of Cash Dividen For the Financial Year 2017 [Click here](#)

29.03.18
Invitation of 2018 Annual General Meeting Of Shareholder
[Click here](#)

Situs web resmi Perseroan dapat diakses pada www.paramita.co.id. Pengadaan website resmi Perseroan bertujuan untuk menjalankan dan menjunjung nilai transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Oleh karena itu, website resmi Perseroan senantiasa diperbarui apabila terdapat informasi-informasi baru secara berkala demi memudahkan akses informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi yang tercantum dalam website meliputi:

1. Visi dan misi Perseroan
2. Kontak Perseroan
3. Profil Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris
4. Bidang Usaha
5. Proyek Konstruksi yang Dijalankan
6. Laporan Keuangan
7. Prospektus
8. Komposisi Pemegang Saham
9. Penghargaan dan Sertifikasi

Official website of the Company can be accessed at www.paramita.co.id. The Company's official website is aimed to perform and uphold transparency value and information disclosure to the public. Therefore, the official website of the Company is always updated whenever there is new information periodically in order to facilitate access to information for shareholders and stakeholders. Information on the website includes:

1. Vision and mission of the Company
2. The Company's Contacts
3. Profiles of the Board of Directors and the Board of Commissioners
4. Line of Business
5. Construction Projects of the Company
6. Financial Statements
7. Prospectus
8. Shareholders Composition
9. Awards and Certifications





Wilayah Operasional

Operational Area



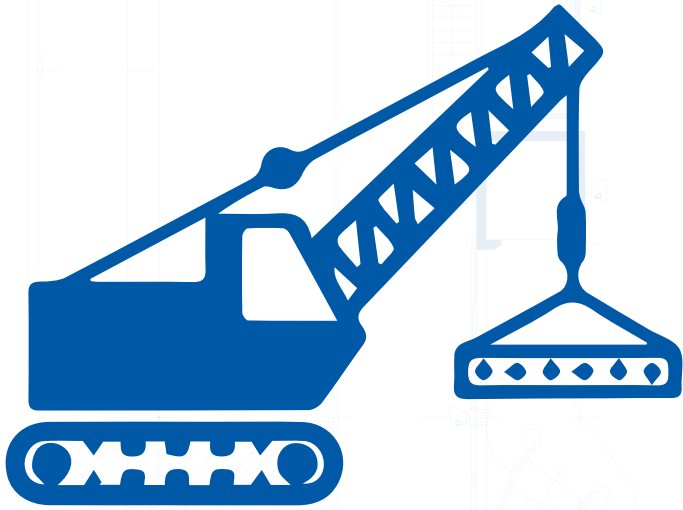
Head Office

Wisma GKM
Jl. Alaydrus No. 23
Jakarta Pusat 10130
T: 021 631 8527
F: 021 638 65679

Correspondence Address

Jl. Sisingamangaraja No. 59 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12120
T: 021 - 720 5466
F: (021) - 7245604,
7221579, 7221674
E: corpsec@paramita.co.id

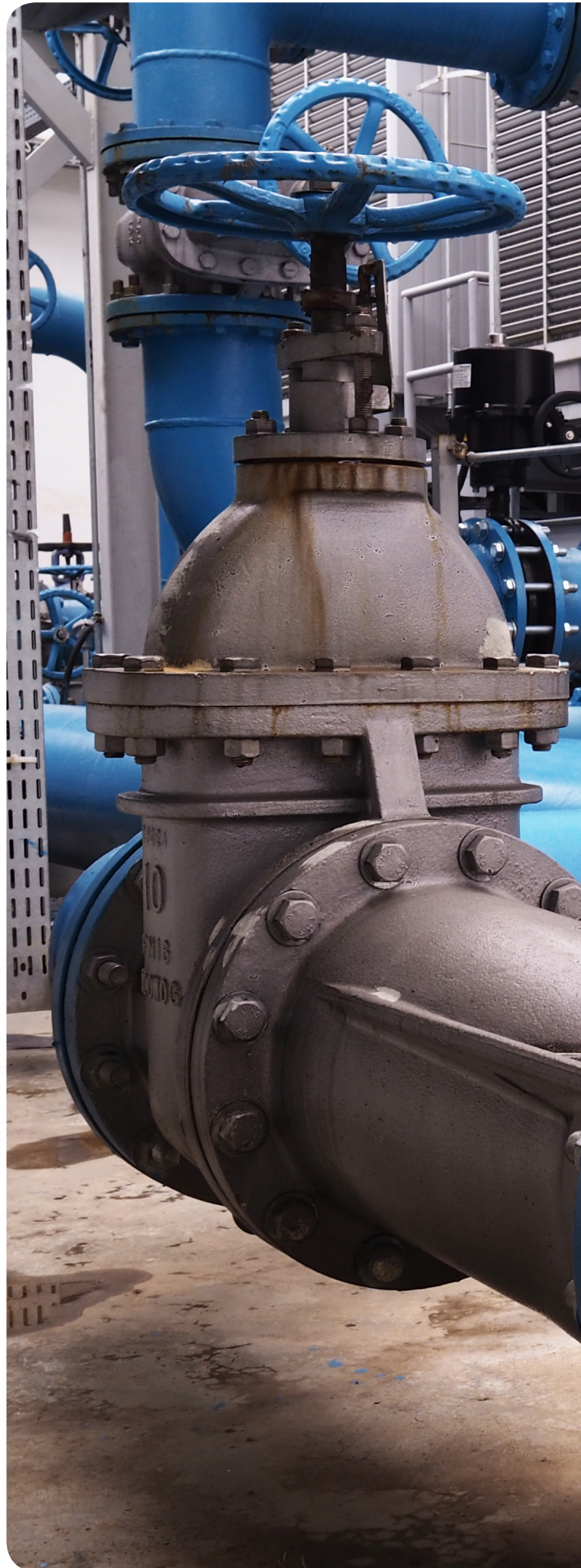




04

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management
Discussion & Analysis







TINJAUAN PEREKONOMIAN

Pada 2018, kondisi perekonomian global mengalami perubahan dengan terjadinya penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, dilansir dari laporan "Global Economic Prospects: Darkening Skies" yang dikeluarkan Bank Dunia. Dalam laporannya, Bank Dunia mengatakan bahwa ekonomi dunia di tahun 2018 tercatat sebesar 3,0%, menurun dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar 3,1%. Faktor seperti perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta kebijakan normalisasi moneter Amerika Serikat menjadi salah satu penyebab terjadinya perubahan ini.

Sedangkan perekonomian nasional, tercatat nilai pertumbuhan berada pada level 5,17% berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik. Nilai ini masih dipengaruhi oleh gejolak ekonomi global akibat perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok yang berimbas pada volume perdagangan dunia. Namun, walaupun terpengaruh oleh kondisi perekonomian global yang tidak menentu, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018 meningkat dibandingkan 2017 yang mencatat hasil sebesar 5,07%. Konsumsi domestik masih menjadi faktor terbesar dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi nasional dengan besaran mencapai 56%.

ECONOMIC REVIEW

In 2018, the global economic condition underwent a decrease in performance compared to the previous year as quoted from the report made by the World Bank titled "Global Economic Prospects: Darkening Skies". Through this report, the World Bank stated that the global economic growth rate in 2018 was 3.0%, lower than the rate in 2017 which was 3.1%. Factors such as the trade war between the United States and China as well as monetary normalization policy of the United States were the cause of the change.

Meanwhile, the national economic growth rate was on the level of 5.17% according to the report of Central Statistics Agency. This rate was still influenced by the fluctuation of global economy due to the trade war between the United States and China which affected the global trade volume. Although being affected by the uncertain global economic condition, Indonesian economic growth in 2018 was increased compared to the growth in 2017 which was 5.07%. The domestic consumption was the biggest contributor to the national economy by reaching 56% out of the total growth.

TINJAUAN INDUSTRI

Sejalan dengan program-program Pemerintah yang banyak berfokus pada pembangunan infrastruktur, industri konstruksi di Indonesia turut mengalami peningkatan daya saing. Berdasarkan Laporan World Bank Group 2018, bidang infrastruktur di Indonesia berada di peringkat ke-52 dalam tingkat daya saing.

Sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang industri konstruksi, pertumbuhan ekonomi Perseroan masih dipengaruhi oleh kondisi industri konstruksi di Indonesia.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Tinjauan operasional Perseroan ditinjau per segmen usaha yang meliputi 4 (empat) segmen operasi:

1. Pembangunan Pabrik

Perseroan memiliki segmen pembangunan fisik berupa pembangunan pabrik dengan mengambil lokasi tertentu yang telah disesuaikan dengan banyak pertimbangan. Pabrik menjadi salah satu jenis bangunan besar yang menjadi tempat berlangsungnya aktivitas pengolahan benda yang dilakukan oleh para pekerja.

2. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur yang menjadi segmen usaha Perseroan antara lain mencakup jalan raya dan saluran. Pembangunan infrastruktur yang memadai dilakukan oleh Perseroan untuk mendukung proses pembangunan pabrik atau bangunan lain di daerah terpencil yang membutuhkan akses kendaraan.

3. Pembangunan Jetty

Selain pembangunan fisik dan infrastruktur di wilayah darat, Perseroan turut melakukan pembangunan di area laut/sungai (onshore), yaitu pembangunan dermaga atau *jetty*. Pembangunan ini dilakukan untuk menunjang aktivitas yang membutuhkan akses dari dan menuju laut/sungai.

4. Mekanikal

Selain berfokus pada pembangunan fisik dan infrastruktur, Perseroan melakukan aktivitas pada mesin terkait mencakup analisa dan aplikasi dari prinsip fisika untuk mendesain dan manufaktur, serta pemeliharaan.

TINJAUAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi

Berdasarkan Laporan Keuangan Audited Perseroan di tahun buku 2018, laba Perseroan mencapai jumlah Rp42,26 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 56,24% dari Rp96,58 miliar di tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya pendapatan (Revenue) sebesar Rp 271,38 miliar (43,07%) dari tahun sebelumnya.

INDUSTRIAL REVIEW

In line with the Government's programs which mostly focus on infrastructure construction, the competitiveness of Indonesian construction industry is also improved. According to the report of the World Bank Group 2018, infrastructure sector of Indonesia is on the 52nd rank in terms of competitiveness level.

As a business entity engaged in construction industry, the economic growth of the Company is still influenced by the condition of construction industry in Indonesia.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company's operation is reviewed through 4 (four) operational segments, including:

1. Factory Construction

The physical construction segment of the Company is the construction of factories by choosing certain locations by taking into accounts many considerations. Factory is one of big building types where the workers have the activity of material processing.

2. Infrastructure Construction

Infrastructure construction which becomes the business segment of the Company includes the construction of road and canal. Adequate infrastructure is constructed by the Company to support the construction process of factories and other buildings in remote areas which need vehicle access.

3. Jetty Construction

In addition to physical and infrastructure constructions in the ground area, the Company also has jetty construction in the onshore area. This construction aims to support the activities that needs the access from and to onshore area.

4. Mechanical

Besides focusing on physical and infrastructure constructions, the Company also has an activity related to mechanical including analysis and application of physic principle for design, manufacturing, and maintenance.

FINANCIAL REVIEW

Profit Loss Statement

Based on the Company's Audited Financial Statement for 2018 fiscal year, the Company's profit amounted to Rp42.26 billion. This amount decreased by 56.24% compared to the amount in 2017 which was Rp96.58 billion. The decrease was due to the decline in Revenue amounting to Rp271.38 billion (43.07%) from the previous year.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan (%) / Change (%)
Total laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	43.555	96.907	-55,05%

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan (%) / Change (%)
Pendapatan / Revenue	358.691	630.066	-43,07%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(285.194)	(487.426)	-41,49%
Laba Bruto / Gross Profit	73.497	142.640	-48,47%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expense	(41.096)	(37.212)	10,44%
Penghasilan Keuangan / Finance Income	4.554	6.887	-33,87%
Beban Keuangan / Finance Cost	(223)	(1.079)	-79,33%
Laba Selisih Kurs-Bersih / Gain on Foreign Exchange – Net	11.486	382	2.906,81%
Laba yang Telah Terealisasi atas Investasi / Realized Gain on Investment	6.247	-	100%
Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi / Unrealized Loss on Short-Term Investment	(3.826)	(1.982)	93,04%
Laba Penjualan Aset Tetap / Gain on Sale of Fixed Assets	205	254	-19,29%
Lain-lain – Bersih / Others – Net	205	(222)	192,56%
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan / Profit Before Final Tax and Income Tax	51.049	109.668	-53,45%
Beban Pajak Final / Final Tax Expense	(6.817)	(13.088)	-47,92%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expenses	44.232	96.580	-54,20%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(1.968)	-	100%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	42.264	96.580	-56,24%

Pendapatan Usaha

Dari segi pendapatan usaha, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp359 miliar di tahun 2018. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 43,07% dari Rp630 miliar di tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa proyek utama yang baru diperoleh dan berjalan di akhir kuartal IV tahun 2018.

Business Revenues

In term of business revenue, the Company booked revenue amounting to Rp359 billion in 2018. This amount decreased by 43.07% compared to the amount in 2017 which was Rp630. The decrease was due to several acquired main projects which started at the end of the fourth quarter of 2018.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan (%) / Change (%)
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	358.691	630.066	-43,07%

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan terdiri dari beban material, subkontraktor, mandor, operasional proyek, retensi, dan subkontraktor material dengan catatan rincian jumlah sebagai berikut:

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue consists of expenses such as material, subcontractor, project operations, foreman, retention, and material subcontractor with the detail of total as follows:

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Keterangan / Description	2018	2017
Material / Material	122.148	184.027
Subkontraktor / Subcontractor	72.242	148.412
Mandor / Foreman	44.446	36.257
Operasional Proyek / Project Operation	44.151	89.746
Retensi / Retention	2.207	23.769
Subkontraktor Material / Material Subcontractor	-	5.215
Jumlah Beban Pokok Pendapatan / Total Cost of Revenue	285.194	487.426
Persentase Beban Pokok Pendapatan Terhadap Pendapatan / Cost of Revenue Percentage to Revenue	79,51%	77,40%

Aset

Dari sisi aset Perseroan, tercatat jumlah pada 2018 sebesar Rp664,74 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 21% dari Rp841,40 miliar di tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan yang signifikan di kas dan setara kas karena adanya pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham dan pelunasan hutang-hutang retensi.

Assets

The assets of the Company in 2018 was Rp664.74 billion This amount decreased by 21% compared to the amount in 2017 which was Rp841.40 billion. The decrease was due to a significant decline in cash and cash equivalent which was caused by the cash dividend distribution to the shareholders and retention payables payment.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan (%) / Change (%)
Aset Lancar / Current Assets	467.458	741.984	-37,00%
Aseti Tidak Lancar / Non-Current Assets	197.280	99.416	98,44%
Jumlah Aset / Total Assets	664.738	841.400	-21,00%

Liabilitas

Besaran liabilitas Perseroan di 2018 mencapai Rp121,44 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 45,21% dari Rp221,66 miliar di tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan jumlah utang kepada subkontraktor dan pemasok serta saldo utang bank karena telah dilunasi oleh perusahaan.

Liabilities

The Company's liabilities in 2018 reached Rp121.44 billion This amount decreased by 45.21% compared to the amount in 2017 which was Rp221.66 billion. The decrease was due to the decline in total payables to the subcontractors and suppliers as well as in the bank loan balance since has been paid by the Company.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan (%) / Change (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	109.065	210.275	-48,13%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	12.377	11.384	8,72%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	121.442	221.659	-45,21%

Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari berbagai aspek, yaitu modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba. Pada 2018, tercatat jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp543,30 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 12,33%

Equity

The Company's Equity consists of several aspects such as shares, additional paid-in capital, and retained earnings. In 2018, the Company's equity was Rp543.30 billion This amount decreased by 12.33% compared to the amount in 2017 which

dari Rp619.74 miliar di tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya saldo laba ditahan perusahaan karena perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham.

was Rp619.74 billion. The decrease was due to the decline in the deferred revenue balance of the Company because of the cash dividend distribution to the shareholders.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan (%) / Change (%)
Modal Saham / Share Capital	150.000	150.000	0,00%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	327.441	327.441	0,00%
Saldo Laba / Retained Earnings	65.988	142.298	-53,63%
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange difference due to translation of financial statements	(134)	-	100,00%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	543.295	619.740	-12,33%

Arus Kas

Pada tahun buku 2018, arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp29,46 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 86,45% dari Rp217,46 miliar di tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan dan hal ini terkait penurunan pendapatan yang disebabkan nilai kontrak proyek tahun 2018 jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2017.

Cash Flow

The cash flow from operational activities in 2018 fiscal year reached Rp29.46 billion. This amount decreased by 86.45% compared to the amount in 2017 which was Rp217.46 billion. The decrease was due to a decline in cash receipts from customers and this was related to a decrease in income due to the value of the 2018 project contract, which was smaller than in 2017.

Untuk arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun buku 2018 mencapai Rp7,27 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 106,44% dari penggunaan Rp112,91 miliar di tahun 2017. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan hasil penjualan investasi jangka pendek yaitu perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham MASA dan sebagian saham BUMI.

The cash flow from investment activities in 2018 fiscal year reached Rp7.27 billion. This amount decreased by 106.44% compared to the amount in 2017 which was Rp112.91 billion. It was due to an increase in the proceeds from the sale of short-term investments, namely the company sold all shares of MASA and part of BUMI's shares.

Sedangkan untuk arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun buku 2018 mencapai Rp120 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 303,36% dari Rp29,75 miliar di tahun 2017. Kenaikan tersebut disebabkan oleh pembayaran dividen tunai yang dilakukan perusahaan kepada para pemegang saham.

The cash flow form financing activities in 2018 fiscal year reached Rp120 billion This amount increased by 303.36% compared to the amount in 2017 which was Rp29.75 billion. It was due to cash dividend paid by the Company to the shareholders.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan (%) / Change (%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow Acquired from Operational Activities	29.457	217.456	-86,45%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Flow Acquired from (Used for) Investment Activities	7.266	(112.907)	106,44%
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow Acquired from Financing Activities	(120.000)	(29.750)	303,36%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalent	(83.276)	74.799	-211,33%

Keterangan / Description	2018	2017	Perubahan (%) / Change (%)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing / Effect of Foreign Exchange Rate Change	8.790	1.417	520,45%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	179.427	103.210	73,85%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of Year	104.940	179.427	-41,51%

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan melakukan pengelolaan modal dengan tujuan agar struktur modal yang dimiliki dapat dipertahankan secara optimal sehingga nilai pemegang saham mampu mencapai tingkat maksimal. Selain itu, dengan adanya pengelolaan modal, Perseroan menegaskan kembali ketersediaan modal yang dimiliki untuk mendanai operasional Perseroan yang masih berjalan, serta pertumbuhan dan perkembangan usaha Perseroan agar roda bisnis Perseroan dapat terus bergerak secara berkelanjutan. Sepanjang 2018, Perseroan memiliki struktur modal yang hanya terdiri dari ekuitas sebesar 100% dari total modal yang diinvestasikan atau sejumlah Rp543,30 miliar.

CAPITAL STRUCTURE

The Company carries out capital management with the aim to optimally maintain its capital structure so that the value of shareholder can reach the maximum level. In addition, the Company reaffirms the available capital to fund the Company's ongoing operations, as well as the growth and development of the Company's business so that the Company can have a sustainable business. Throughout 2018, the Company has a capital structure consisting only equity of 100% or Rp543,30 billion .

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Komponen	2018	Porsi	2017	Porsi
Utang Berbasis Bunga / Interest-Based Debt	0	0%	25.028	3,88%
Modal/Ekuitas / Capital/Equity	543.295	100,00%	619.740	96,12%
Jumlah Modal yang Diinvestasikan / Total Invested Capital	543.295	100,00%	644.768	100,00%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan menggunakan rasio guna mengukur solvabilitas untuk kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio likuiditas atau rasio lancar digunakan Perseroan sebagai langkah mengukur solvabilitas untuk kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan dalam rangka mengukur solvabilitas untuk kewajiban jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau rasio lancar digunakan untuk menghitung kemampuan Perseroan dalam hal membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio lancar Perseroan pada 2018 tercatat meningkat dengan hasil 4,29 kali dibandingkan pada 2017 yang berjumlah 3,53 kali.

Rasio Solvabilitas

Jumlah bagian dari keseluruhan total aktiva yang dibiayai oleh hutang ditunjukkan oleh rasio hutang terhadap total aktiva. Di 2018, rasio turun menjadi 18% dari 26% di 2017.

SOLVABILITY

The Company uses ratios to measure solvability for current and non-current liabilities. The liquidity ratio or current ratio is used by the Company as a step to measure solvability for current liabilities, while solvability ratio is used to measure solvability for non-current liabilities.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio or current ratio is used to calculate the Company's ability to pay current liabilities with its current assets. The Company's current ratio in 2018 was 4.29 times or increased compared to that of 2017 which amounted to 3.53 times.

Solvability Ratio

The total share of the total assets financed by debt is indicated by the ratio of debt to total assets. In 2018, the ratio was decreased by 18% compared to 26% in 2017.

Rasio Hutang Terhadap Modal

Rasio hutang/ekuitas turut menjadi fokus pantauan Perseroan yang dihitung dengan menggunakan jumlah liabilitas atas total jumlah ekuitas. Pada 2018, nilai rasio hutang/ekuitas mengalami penurunan menjadi 22% dari 36% di tahun sebelumnya.

Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang dapat diketahui dari waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam melaksanakan penagihan piutang yang ditunjukkan melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*). Rata-rata rasio lama Perseroan dalam menyelenggarakan penagihan adalah 102 hari di tahun 2018, sedangkan di tahun 2017 adalah 73 hari.

Analisis umur atas piutang usaha Perseroan memiliki rincian sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah

Piutang Usaha berdasarkan Umur / Trade Receivables Based on Aging	2018	Rasio / Ratio	2017	Rasio / Ratio
1-30 hari / days	81.776	67,52%	32.561	41,49%
31-60 hari / days	-	-	28.489	36,30%
61-90 hari /days	27.644	22,82%	15.091	19,23%
> 90 hari / days	11.703	9,66%	2.335	2,98%
Jumlah Piutang Usaha / Total Trade Receivable	121.123	100,00%	78.476	100,00%

INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2018, Perseroan melakukan aktivitas investasi barang modal dengan pembelian aset tetap dengan jumlah sebesar Rp85,45 miliar Total dana tersebut sebagian besar digunakan untuk aset dalam penyelesaian dengan jumlah sebesar Rp82,04 miliar serta sisanya digunakan untuk kendaraan, inventaris kantor dan mesin & peralatan.

Rincian mengenai belanja modal yang dilakukan Perseroan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2017, dan 2018 ditampilkan dalam tabel berikut:

Dalam jutaan Rupiah

Belanja Modal / Capital Expenditure	31 Desember / December 31		
	2018	2017	2016
Properti / Property	-	-	-
Tanah / Land	-	-	58.264
Kendaraan / Vehicle	816	36	59
Inventaris Kantor / Office Equipment	481	268	556
Mesin dan Peralatan / Machinery and Equipment	2.108	1.450	11.192
Aset dalam Penyelesaian / Construction in Progress	82.044	194	-
Jumlah / Total	85.449	1.948	70.071

Debt to Equity Ratio

The debt/equity ratio is also the focus of the Company's monitoring which is calculated using the total liability for the total amount of equity. In 2018, the value of the debt/equity ratio decreased to 22% from 36% in the previous year.

Collectibility

The collectibility rate can be identified from the average time required by the Company in collecting its receivables which is indicated by the average collection period. The average collection period in 2018 is 102 days, while in 2017 was 73 days.

The aging analysis of trade receivables of the Company is as follows:

In million Rupiah

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2018, the Company conducted capital goods investment by purchasing fixed assets amounted to Rp85.45 billion The total fund was mostly used for construction in progress with the amount of Rp82.04 billion and the remaining was used for vehicles, office inventory, machines, and equipment

Details regarding capital expenditures made by the Company for the period ending on December 31, 2016, 2017 and 2018 are shown in the following table:

In million Rupiah

Sumber dana yang digunakan untuk aktivitas belanja modal berasal dari kegiatan operasi dan investasi. Dalam melakukan pembelian atas belanja modal, Perseroan menggunakan mata uang Rupiah, sehingga risiko atas fluktuasi kurs mata uang asing tidak berdampak secara material. Oleh karena itu, Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam aktivitas tersebut.

Berbagai pertimbangan seperti kebutuhan, harga dan manfaat dari barang modal yang akan dibeli menjadi dasar Perseroan dalam melakukan pembelian barang modal. Selain itu, Perseroan memiliki perencanaan yang matang dan kebijakan yang ketat terkait dengan pembelian barang modal guna menghindari masalah ketidaksesuaian antara pembelian barang modal dan tujuan pembelian.

IKATAN MATERIAL DALAM INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2018, tidak terjadi ikatan material dalam investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/PBS/I/2019, tanggal 7 Januari 2019, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui perubahan susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Junarto Tjahjadi
Anggota : Steven Rorong
Ogessardo Siregar

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2019 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 70.000 lembar saham dengan nilai par US\$ 100. Saham tersebut sebagian akan diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 58.000 lembar dan sisanya diambil oleh Perusahaan sebanyak 12.000 lembar.

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan telah memperoleh penambahan atas fasilitas omnibus bank garansi dan forex menjadi sebesar Rp 50 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2020 dan dijamin dengan aset tetap - tanah milik Perusahaan.

The fund source utilized for capital investments was obtained from operating and investment activities. The purchases of the Company's capital expenditure were made in Rupiah, where the risks of fluctuation of currency exchanges did not have any material impact. Therefore, the Company did not conduct hedging transactions in the activities.

Matters such as the need, price and benefits of capital goods to be purchased are the basis of the Company's consideration in purchasing capital goods. In addition, the Company has careful planning and strict policies related to the purchase of capital goods to avoid problems of discrepancy between the purchase of capital goods and the purpose of purchase.

MATERIAL COMMITMENTS ON CAPITAL INVESTMENTS

Throughout 2018, there was no material commitment on capital investments.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. SK-001/PBS/I/2019, dated January 7, 2019, the Board of Commissioners agreed to a change of the composition of the Audit Committee, as follows:

Audit Committees

Chairman : Junarto Tjahjadi
Member : Steven Rorong
Ogessardo Siregar

Based on Deed No. 1 dated March 1, 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' shareholders approved the issuance of 70,000 shares with a par value of US\$ 100. 58,000 of those shares, are taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares are taken by the Company.

On March 6, 2019, the Company received additional omnibus bank guarantee and forex facility, becoming Rp 50 billion from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be due on March 29, 2020 and is collateralized by the Company's land fixed assets.

TRANSAKSI MATERIAL TERHADAP AFILIASI ATAU YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi yang bekerjasama dengan Perseroan untuk menunjang operasional Perseroan guna perkembangan bisnis Perseroan. Transaksi yang dilakukan dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi di 2018 adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relation	Jenis Transaksi / Transaction
PT Sigma Mutiara	Afiliasi / Affiliations	Pembelian mesin dan beban sewa / Purchase of machinery and rent expense
PT Ascend Investama Indonesia	Afiliasi / Affiliations	Penempatan Reksadana / Mutual Fund Placement
Dewan Komisaris dan Direksi	Personel Manajemen Kunci / Key Management Personnel	Kompensasi dan remunerasi / Compensation and Remuneration

b. Transaksi

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban): beban sewa senilai Rp 360 juta (0,88% terhadap beban umum dan administrasi perusahaan di tahun 2018).

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

PT Ascend Investama Indonesia	2018
Investasi jangka pendek / Short-term investment	Rp 10.786.644.916
Persentase terhadap aset / Percentage of assets	1,62%

d. Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci perusahaan yang terdiri dari seluruh Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompensasi dengan jumlah besaran sebagai berikut:

Manajemen / Management	Kompensasi / Compensation
Direksi / Board of Directors	Rp 5.081.879.503
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Rp 1.320.000.000
Jumlah / Total	Rp 6.401.879.503

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI DI TAHUN 2018

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp359 miliar. Pencapaian tersebut mengalami penurunan sebesar 48,76% dari target yang telah dicanangkan pada awal tahun buku sebesar Rp700 miliar. Sementara itu, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp42 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan 59,75% dari target yang telah dicanangkan pada awal tahun buku sebesar Rp105 miliar.

MATERIAL TRANSACTIONS ON AFFILIATED OR RELATED PARTIES CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

In performing its business, the Company perform business and financial transactions with related parties that cooperate with the Company to support its operation and business development. The significant transactions and balances with related parties in 2018 are as follows:

a. Nature of Relations and Transactions

b. Transaction

Expense (percentage of the total expenses): rent expenses amounted to Rp360 million (0.88% towards the general and administrative expenses of the Company in 2018).

c. Balance

Assets (percentage of the total assets):

d. Key Management Compensation

The Company's key management consists of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, total compensation for key management of the Company is as follows:

COMPARISON TARGET AND REALIZATION IN 2018

As of the end of 2018, the Company managed to book revenues amounted to Rp359 billion. This achievement decreased by 48.76% from the target set at the beginning of the fiscal year amounted to Rp700 billion. Meanwhile, the Company recorded net profit amounted to Rp42 billion. This amount decreased by 59.75% from the target set at the beginning of the fiscal year amounted to Rp105 billion.

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2019

Guna menciptakan pertumbuhan bisnis pada level yang lebih baik, Perseroan telah mencanangkan sejumlah target usaha untuk 2019. Diharapkan, Perseroan mampu merealisasikan target usaha tersebut dan meningkatkan perkembangan Perseroan. Perseroan menargetkan pencapaian pendapatan sebesar Rp525 miliar untuk tahun 2019, yang terdiri dari pendapatan dari proyek yang diteruskan dari 2018 dan kontrak yang diberikan pada kuartal ke-4 2018 dan perkiraan kontrak yang akan diperoleh pada 2019.

TARGET/PROJECTION FOR 2019

In order to create business growth at a better level, the Company has arranged a number of business targets for 2019. The Company is expected to be able to realize these business targets and improve the development of the Company. The Company has targeted to achieve revenue for 2019 totaling Rp525 billion which consists of revenue from project carried forward from 2018 and contract awarded in 4th quarter of 2018 and estimated contract that will be obtained in 2019.



PROSPEK USAHA

Prospek Usaha yang Berkaitan dengan Kegiatan Usaha Perseroan

Mengutip Rencana Kerja Pemerintah untuk tahun 2019, Pemerintah memiliki target sasaran pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dari sisi produksi konstruksi di tahun 2019 berada di rentang 6,4-7,0%. Berdasarkan target tersebut, diharapkan strategi yang tepat sasaran dan kebijakan pembinaan yang sesuai menjadi fokus Pemerintah guna meningkatkan pertumbuhan sektor konstruksi dan meningkatkan daya saing secara optimal.

Bidang konstruksi di industri kelapa sawit masih menjadi fokus Perseroan dalam menjalankan bisnis, seperti pembukaan lahan, pembangunan jalan menuju kebun kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit, pembangunan kilang penyimpanan minyak, hingga pembuatan pipa untuk mengalirkan minyak ke kapal. Pengalaman Perseroan sebagai salah satu kontraktor sejak tahun 2008 mendukung keperluan perusahaan kelapa sawit yang membutuhkan kontraktor berpengalaman dalam hal bisnis kelapa sawit, sehingga proses bisnis yang dijalankan Perseroan tersebut menjadi fokus yang tepat untuk dilaksanakan.

ASPEK PEMASARAN

Dalam menerapkan aspek pemasaran, Perseroan menerapkan langkah pemasaran tidak langsung, seperti pengadaan promosi di media atau penyelenggaraan *event*. Permintaan penawaran dapat bersifat langsung yang didapat dari pelanggan atau dari rekomendasi pihak ketiga yang sering bekerja sama dengan Perseroan sehingga membentuk relasi bisnis yang berlanjut hingga tahun-tahun mendatang. Penawaran yang masuk melalui email, telepon, dan/atau faksimili akan diseleksi oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan ditindaklanjuti untuk proses selanjutnya.

Selain aspek pemasaran yang telah disebutkan di atas, faktor-faktor lain yang mendukung kegiatan pemasaran Perseroan antara lain:

1. Relasi bisnis yang berjalan baik antara Perseroan dan pelanggan.
2. Rekomendasi dari klien terdahulu, pihak ketiga, atau dari pihak-pihak yang pernah bekerja sama sebelumnya.
3. Koneksi dari Dewan Komisaris dan Direksi atau pihak manajemen Perseroan untuk mengetahui proyek potensial yang bisa didapat Perseroan.

BUSINESS PROSPECT

Business prospects Related to the Company's Business Activities

The Government's Work Plan for 2019 targets the Gross Domestic Product (GDP) for construction production sector to be in the range of 6.4 – 7.0%. According this target, accurate strategy and suitable development policies are expected to be the focus of the Government in order to improve the growth of construction sector and competitiveness optimally.

The construction sector in the palm oil industry still becomes the focus of the Company in conducting business, such as land clearing, construction of roads to oil palm plantations, construction of palm oil processing plants, construction of oil storage refineries, and construction of pipelines to transport oil to ships. The experience of the Company as one of the contractors since 2008 supports the needs of oil palm companies that require experienced contractors in the palm oil business, so that the business processes carried out by the Company are the right focus to be implemented.

MARKETING ASPECT

In term of marketing aspect, the Company implement indirect marketing, such as promotion through media or holding events. Request of a quote is obtained from customers or by recommendation from a third party who often collaborates with the Company so a sustainable business relation can be established to the coming years. Offers received via e-mail, telephone, and/or facsimile will be selected by the Board of Commissioners and Board of Directors and followed up for further processing.

In addition to the marketing aspects mentioned above, other factors that support the Company's marketing activities include:

1. Good business relationship between the Company and customers.
2. Recommendation from former clients, third parties, or other parties that have collaborated with the Company, such as architects or project consultants.
3. Networks from the Board of Directors and the Management to uncover potential projects that may be obtained by the Company.

DIVIDEN

Kebijakan dan Jumlah Dividen

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mekanisme pembagian dividen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Kebijakan pembagian dividen interim mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan pembagiannya tidak menyebabkan aset bersih menjadi kurang dari modal ditempatkan atau disetor penuh ataupun cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim direkomendasikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Dalam menentukan jumlah dividen yang dibagikan, Direksi mempertimbangkan sejumlah faktor, diantaranya laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha dan kebutuhan kas. Seluruh pembagian dividen interim dibayarkan dengan mata uang Rupiah guna mengurangi risiko kerugian mata uang.

Sementara itu, pemegang saham memperoleh dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Besaran dividen ditentukan berdasarkan kepemilikan lembar saham yang dimiliki pemegang saham atas saham Perseroan.

Pembayaran Dividen

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 20 April 2018, Perseroan mengumumkan dan menetapkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp120 miliar (seratus dua puluh miliar) dengan besaran Rp80,- per lembar saham untuk tahun yang berakhir pada tahun 2017. Besaran dividen telah memperhitungkan sejumlah faktor, diantaranya laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan, dan kebutuhan kas.

Pengumuman hasil penetapan dan jadwal pembagian dividen telah diumumkan melalui media massa maupun pelaporan IDXnet pada tanggal 24 April 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai / Payment Schedule of Cash Dividend	Tanggal / Date
Cum dividen tunai pada Pasar Reguler dan Nego / Cash Cum dividend in Regular and Nego Market	27 April 2018 / April 27, 2018
Ex Cum dividen tunai pada Pasar Reguler dan Pasar Nego / Cash Ex Cum dividend in Regular and Nego Market	30 April 2018 / April 30, 2018
Cum dividen tunai pada Pasar Tunai / Cash Cum dividend in Cash Market	3 Mei 2018 / May 3, 2018
Ex Cum dividen tunai pada Pasar Tunai / Cash Ex Cum dividend in Cash Market	4 Mei 2018 / May 4, 2018
Daftar Pemegang Saham berhak atas dividen Tunai (Recording Date) / Register of Shareholders eligible for Cash dividend (Recording Date)	3 Mei 2018 / May 3, 2018
Tanggal Pembayaran / Payment Date	24 Mei 2018 / May 24, 2018

DIVIDEND

Dividend Policy

As stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the mechanism for dividend distribution is carried out through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The policy of interim dividend distribution refers to the Company's Articles of Association and its distribution does not cause the net assets to be less than the issued or fully paid-in capital or compulsory reserves of the Company. Interim dividend distribution is recommended by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

In determining the amount of dividends distributed, the Board of Directors considers a number of factors, including retained earnings, financial conditions, liquidity conditions, business prospects and cash requirements. All interim dividends are paid in Rupiah to reduce the risk of currency losses.

Meanwhile, shareholders obtain a dividend in full amount and are taxed in accordance with the applicable tax regulations in Indonesia. The amount of dividend is determined based on the ownership of shares owned by the shareholders of the Company's shares

Dividend Payment

Through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 20, 2018, the Company announced and stipulated a cash dividend payment of Rp120 billion (one hundred and twenty billion) at the amount of Rp80 per share for the year ending in 2017. Amount of dividend has taken into account a number of factors, including retained earnings, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects, and cash requirements.

The results of the determination and schedule of dividend distribution has been announced through mass media and IDXnet reporting on April 24, 2018 with the following details:

Pembayaran Dividen Tahun Buku 2017

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan kebijakan dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Pada tahun 2018, pembagian dividen ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 12 Juni 2017 sebesar Rp 30 miliar untuk tahun buku yang berakhir pada 2016 dengan nilai dividen per saham Rp20,-.

Dividend Payment in 2017 Fiscal Year

As stated in the Regulation of OJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company is required to disclose dividend policy for the last 2 (two) years. In 2018, the dividend distribution was set at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 12, 2017 for Rp30 billion for the fiscal year ending in 2016 with a dividend value of Rp20 per share.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Mengacu pada prospektus pada saat Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), Penggunaan Dana hasil IPO memiliki tujuan sebagai berikut:

1. 40% untuk modal kerja
2. 35% untuk pengembangan usaha
3. 25% untuk penambahan mesin alat berat dan pengembangan Informasi Teknologi

REALIZATION OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Referring to the prospectus in the Initial Public Offering/IPO, IPO proceeds were utilized for:

1. 40% for working capital
2. 35% for business development
3. 25% for purchasing new heavy equipment and Information Technology Development

Rincian Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Detail of Initial Public Offering Proceeds Realization as of December 31, 2018 is as follows:

Penawaran Umum Perdana Saham Sejumlah 300 Juta Saham / Initial Public Offering of Share Amount to 300 Million Shares		Nominal (Rp) dalam Jutaan Rupiah / Nominal (Rp) in Million Rupiah	%
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realized Value of Public Offering	Jumlah Hasil Penawaran Umum / Proceed from Public Offering	360.000	
	Biaya Penawaran Umum / Expenses of Public Offering	(2.809)	
Hasil Bersih / Net Proceeds		357.191	
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus / Fund Utilization Plan According to Prospectus	Modal Kerja / Working Capital	142.876	40%
	Pengembangan Usaha / Business Development	125.017	35%
	Pembelian Mesin dan Peralatan Berat / Purchase of Machinery and Heavy Equipment	89.298	25%
Jumlah Rencana Realisasi / Total Realization Plan		357.191	100%
Perubahan Rencana Penggunaan Dana Menurut RUPST 2018 / Change in Fund Utilization Plan According to 2018 AGMS	Modal Kerja / Working Capital	308.970	86,5%
	Pengembangan Usaha / Business Development	44.649	12,5%
	Pembelian Mesin dan Peralatan Berat / Purchase of Machinery and Heavy Equipment	3.572	1%
Jumlah Perubahan Rencana Realisasi / Jumlah Perubahan Rencana Realisasi		357.191	100%
Realisasi Penggunaan Dana per 31 Desember 2018 / Realization on Fund Utilization as of December 31, 2018	Modal Kerja / Working Capital	308.970	86,5%
	Pengembangan Usaha / Business Development	44.649	12,5%
	Pembelian Mesin dan Peralatan Berat / Purchase of Machinery and Heavy Equipment	3.572	1%
Jumlah Realisasi / Total Realization		357.191	100%
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Fund from public Offering		0	0%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN BARU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di dalam proses kegiatan bisnis dan operasional usaha. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengikuti perkembangan berupa perubahan atau penambahan peraturan Pemerintah yang memiliki potensi untuk mempengaruhi mekanisme usaha Perseroan secara keseluruhan. Pada 2018, Pemerintah mengeluarkan dan/atau mengubah beberapa Peraturan sebagai berikut:

1. Perubahan Peraturan Nomor I.A

Untuk mengakomodasi kebutuhan pelaku pasar akan pendanaan dari pasar modal, dengan memberikan alternatif syarat Pencatatan, khusus di Papan Pengembangan, Bursa Efek Indonesia telah menerbitkan perubahan terhadap Peraturan Nomor I-A mengenai "Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat" pada tanggal 26 Desember 2018 dan diberlakukan mulai pada tanggal 27 Desember 2018.

Salah satu ketentuan yang berpengaruh terhadap Perseroan dengan adanya Perubahan Peraturan Nomor I-A ialah dengan disederhanakannya pengaturan khususnya terkait organ Tata Kelola Perusahaan seperti Komisaris Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Organ-organ ini sebelumnya sudah diatur dalam peraturan OJK bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Sedangkan mengenai Direktur Independen, OJK tidak pernah mengaturnya. Atas dasar tersebut, maka BEI tidak lagi mewajibkan adanya Direktur Independen. Setiap Emiten selanjutnya diberikan kebebasan untuk memilih tetap ada atau tidak ada Direktur Independen.

2. Tata Cara Pemeriksaan Di Sektor Pasar Modal

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang "Otoritas Jasa Keuangan", maka pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal beralih dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan. Sejak saat peralihan tersebut, pada tanggal 27 Desember 2018 akhirnya OJK menetapkan Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang "Tata Cara Pemeriksaan Di Sektor Pasar Modal".

3. Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik

Pada tanggal 25 April 2018 Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengeluarkan Peraturan OJK ("POJK") No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik ("SPE") Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan

CHANGES IN REGULATION THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

The Company is committed to always complying with the applicable rules and regulations in the process of business activities and operations. Therefore, the Company always follows developments in the form of changes or additions to Government regulations that have the potential to influence the Company's business mechanism as a whole. In 2018, the Government issues and/or changes several Regulations as follows:

1. Amendment to Regulation No. I.A

In order to accommodate market players' needs for funding from the capital market, by providing alternative listing requirements, specifically in the Development Board, the Indonesia Stock Exchange has issued changes to Regulation No. IA concerning "Listing of Shares and Equity-Based Securities Issued by Registered Company" on December 26, 2018 and started to valid on December 27, 2018.

One of the provisions that has an effect on the Company with the Amendment to Regulation No. I-A is the simplification of regulations specifically related to Corporate Governance organs such as Independent Commissioners, Audit Committees, Corporate Secretaries, and Internal Audit Units. These organs have previously been regulated in OJK regulations for Issuers or Public Companies. Meanwhile, OJK never regulates matters related to Independent Director. On this basis, the IDX no longer requires an Independent Director. Each Issuer is then given the freedom to choose whether or not there is an Independent Director.

2. Procedures for Examination in the Capital Market Sector

With the enactment of Law No. 21 of 2011 concerning the "Financial Services Authority", the regulation and supervision of financial service activities in the capital market sector has shifted from the Capital Market Supervisory Agency and financial institutions to Financial Services Authority. Since the transition, on December 27, 2018, the OJK finally stipulated the Regulation of OJK No. 36 / POJK.04 / 2018 concerning "Procedures for Examination in the Capital Market Sector".

3. Reports Submission of the Issuer or Public Company Electronic Reporting System

On April 25, 2018 the Financial Services Authority ("OJK") issued the Regulation ("POJK") No.7/POJK.04/2018 concerning Reports Submission through the Electronic Reporting System ("SPE") of Issuers or Public Companies.

ini dikeluarkan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian laporan oleh Emiten atau Perusahaan Publik kepada OJK.

Sejak awal IPO sampai dengan sekarang, Perseroan telah konsisten menyampaikan laporan melalui SPE sesuai dengan Surat Edaran OJK ("SEOJK") Nomor 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian laporan Secara Elektronik Oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Sejak diberlakukannya POJK No. 7/POJK.04/2018 ini, seluruh dokumen asli untuk pelaporan telah diarsipkan Perseroan dan dapat diberikan ke OJK jika diminta.

4. Waktu Penyelesaian Transaksi Bursa

Pada tanggal 21 November 2018 OJK mengeluarkan POJK No. 21/POJK.04/2018 tentang Waktu Penyelesaian Transaksi Bursa. Peraturan ini dikeluarkan untuk efisiensi proses transaksi di bursa efek sehingga memberikan manfaat bagi industri pasar modal yakni meningkatkan harmonisasi antar bursa efek secara global, sehingga memudahkan transaksi efek lintas negara, meningkatkan likuiditas melalui percepatan re-investment dari modal, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi risiko likuiditas yang dapat terjadi di pasar modal.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pengungkapan standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) untuk laporan keuangan tahun berjalan memiliki rincian yang akan dijelaskan di bawah ini. Perseroan berencana untuk menerapkan standar tersebut pada saat sudah ditetapkan efektif jika dipandang relevan.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

This regulation was issued in order to improve the effectiveness and efficiency of submitting reports by Issuers or Public Companies to the OJK.

Since the beginning of the IPO until now, the Company has consistently submitted reports through SPE in accordance with the Circular Letter of OJK ("SEOJK") No.6/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Submitting Reports Electronically By Issuers or Public Companies. Since the enactment of POJK No.7/POJK.04/2018, all original documents for reporting have been filed by the Company and can be given to OJK if requested.

4. Time of Exchange Transaction Settlement

On November 21, 2018 the OJK issued the POJK No.21/POJK.04/2018 concerning the Time of Exchange Transaction Settlement. This regulation was issued for the efficiency of transaction processes in the stock exchange so as to provide benefits to the capital market industry namely increasing harmonization between stock exchanges globally, thereby facilitating cross-country securities transactions, increasing liquidity through accelerating capital re-investment, increasing operational efficiency, and reducing risk liquidity that can occur in the capital market.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Disclosure of accounting standards and interpretations that have been ratified by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) for financial statements of the year has details that will be explained below. The Company plans to implement these standards when effectively applied if considered relevant.

Effectively valid on January 1, 2018:

Amendment to PSAK No. 2: Cash Flow Report on the Disclosure Initiative, effectively valid on January 1, 2018 with early application permitted. This amendment requires the entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes that arise from cash flows and non-cash changes.

Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

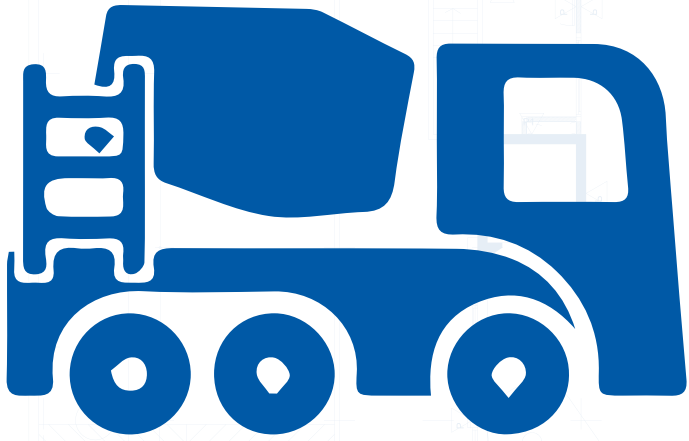
Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Amendment to PSAK No. 16: Permanent Assets on Productive Plant Agriculture, effectively valid on January 1, 2018. This amendment clarifies that biological assets that meet the definition of bearers are included in the scope

PSAK No. 16: Fixed Assets. Amendment to PSAK No. 46: Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effectively valid on January 1, 2018 with early application is permitted. This amendment clarifies that in order to determine whether taxable profits will be available so that deductible temporary differences can be utilized, estimation of the likelihood of future taxable profits can include the recovery of some of the assets of the entity exceeding the carrying amount.

The Company and its Subsidiaries have evaluated the impact of the accounting standards mentioned above and determined that the impact is not significant on the consolidated financial statements.

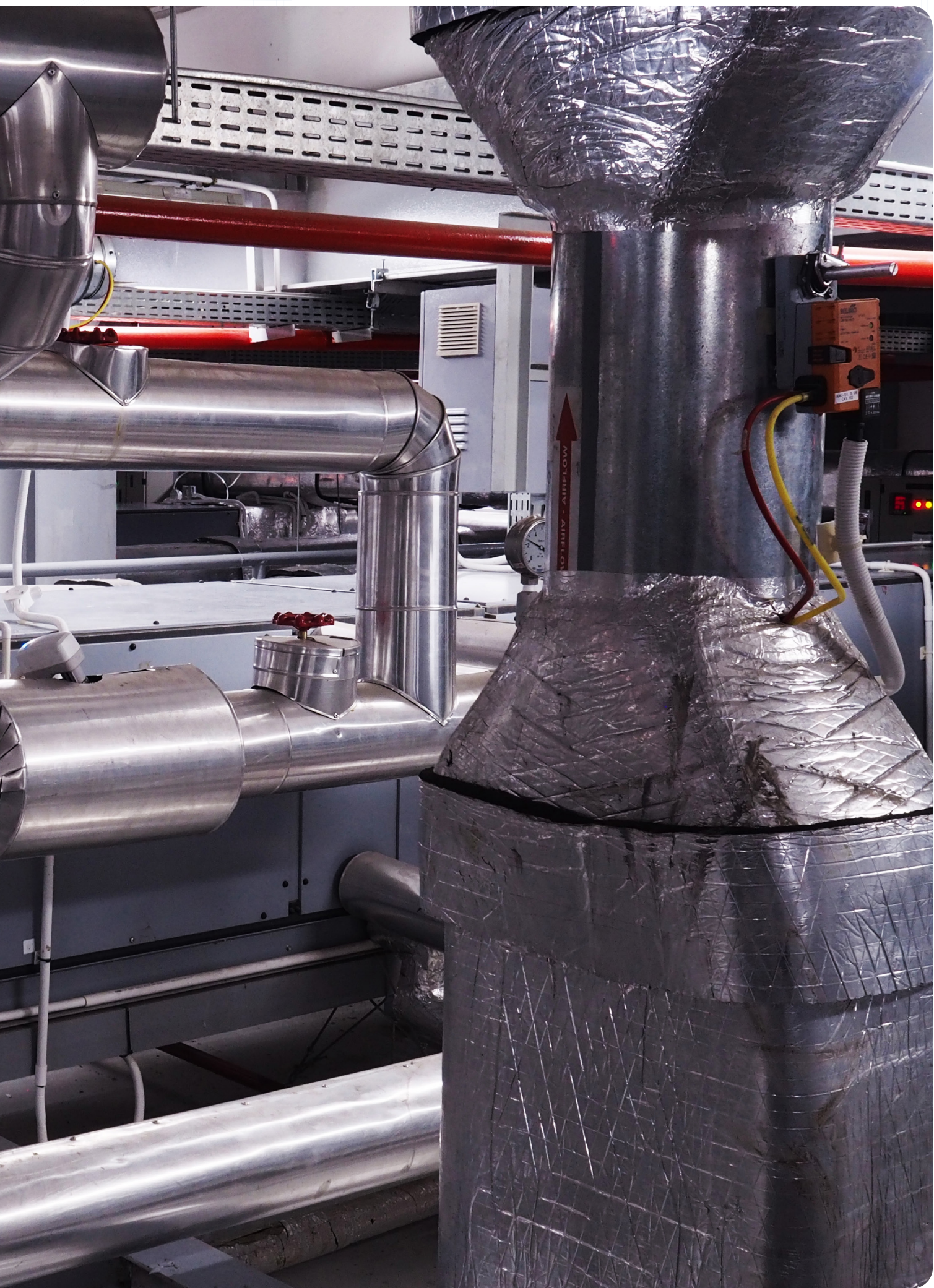


05

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate
Governance







PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PT Paramita Bangun Sarana Tbk sebagai perusahaan industri konstruksi terkemuka di Indonesia senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) guna meningkatkan implementasi etika bisnis serta prinsip korporasi yang sehat. Konsep penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perseroan yang transparan, dapat dipertanggungjawabkan (*accountable*) dan terpercaya sehingga menumbuhkan nilai perusahaan dan mendorong pengelolaan perusahaan. Perseroan yakin dengan menjalankan prinsip-prinsip GCG yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku mampu menumbuhkan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penerapan nilai-nilai tata kelola yang baik berperan sebagai penjamin efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi organ-organ Perseroan, pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta pelaksanaan prinsip korporasi yang sehat.

- **Keterbukaan**

Asas keterbukaan atau transparansi dilaksanakan dengan memberikan dan menyebarkan informasi yang relevan

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a leading industrial construction company in Indonesia, PT Paramita Bangun Sarana Tbk continues to uphold principles of Good Corporate Governance to improve implementation of sound business ethics and corporate principles. The concept of implementing principles of Good Corporate Governance is based on commitment to create transparent, accountable, and trusted Company that generates corporate values and boosts the company's management. The Company believes that through applying principles of GCG in accordance with prevailing provisions and regulations, it is able to foster trust of shareholders and stakeholders.

Implementation of good corporate governance has a role of assuring effectiveness in implementation duties and functions of the Company's organs, fulfillment of shareholders and stakeholders rights as well as sound corporate principles.

- **Transparency**

Principle of transparency is conducted through providing and disseminating relevant information in an accurate and

dengan akurat dan tepat waktu. Perseroan senantiasa mengkomunikasikan visi, misi, nilai-nilai, serta tujuan bisnis Perseroan kepada pihak manajemen, karyawan, pemangku kepentingan, maupun pihak lainnya yang relevan melalui penyediaan sarana informasi yang terintegrasi sehingga mudah diakses oleh publik.

Nilai transparansi juga diterapkan dalam implementasi GCG guna memenuhi kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun pihak otoritas terkait lainnya. Informasi mengenai laporan keuangan dan informasi material lainnya disampaikan kepada pihak otoritas secara berkala dan tepat waktu sebagai upaya pemenuhan tanggung jawab dan ketertiban Perseroan dalam menjalankan bisnis.

- **Akuntabilitas**

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang mendukung terciptanya kejelasan, fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga segala hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan operasional maupun pelaksanaan tugas dan wewenang dapat dipertanggungjawabkan.

Asas akuntabilitas yang diterapkan dalam kegiatan usaha Perseroan meliputi organ-organ Perseroan yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham yang dalam pelaksanaan tugasnya didukung oleh komite-komite bentukan Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki tugas dan fungsi khusus. Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dalam Perseroan.

Penerapan nilai akuntabilitas juga dilakukan dalam lingkup pelaporan kinerja dan hasil operasional dan keuangan yang ditinjau oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Akuntan Publik sebagai langkah pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam rangka memenuhi asas akuntabilitas secara optimal, Perseroan juga memiliki pedoman terkait kebijakan Perusahaan, Kode Etik (*Code of Conduct*), manajemen risiko, penerapan penghargaan dan tindakan disiplin, serta mekanisme Sistem Pengendalian Internal yang terukur.

punctual manner. The Company always communicates vision, mission, values, and business goals of the Company to the management, employees, stakeholders, and other relevant parties through providing integrated information facility that is easily accessible for the public.

Transparency value is also implemented in GCG implementation to fulfill reporting obligation to Financial Services Authority (OJK) and other related authorities. Information on financial statements and other material information is submitted to the authorities periodically in a timely manner as an effort to fulfill responsibility and order of the Company in conducting business.

- **Accountability**

The Company is committed to conduct business that supports creation of clarity, function, implementation, and accountability of the Company's organs that resulting in matters related to financial and operational performance as well as duty and authority implementation can be accounted for.

Accountability principle in business activities of the Company is implemented by the Company's organs, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders as well as committees with their respective duties and functions established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The committees established by the Board of Commissioners, among others the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee whose function is to assist the Board of Commissioners in their supervisory function on the Company.

Implementation of accountability value is also carried out in reporting performance as well as operational and financial result that are reviewed by the Board of Commissioners, Audit Committee, and Public Accountant as a means of fulfilling the Company's responsibility to shareholders in General Meeting of Shareholders (GMS).

In order to apply accountability principle in an optimum manner, the Company also has guideline related to the Company's policies, Code of Conduct, risk management, implementation of reward and disciplinary action, as well as measured Internal Control System.

- **Pertanggungjawaban**

Perseroan menimplementasikan asas pertanggungjawaban dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan ketertiban kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan kadar tugas dan wewenangnya masing-masing.

- **Kemandirian**

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan secara independen demi menciptakan lingkungan bisnis korporasi yang sehat serta menghindari benturan kepentingan dan intervensi satu sama lain. Guna meningkatkan independensi dalam pengambilan keputusan bisnis, Perseroan menyusun beberapa aturan, pedoman, dan praktik-praktik bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite lainnya demi terciptanya kemandirian dan profesionalitas dalam mengelola Perseroan.

- **Kewajaran**

Perseroan berupaya untuk menjunjung nilai kesetaraan dan kewajaran dalam mengatur hubungan dengan Pemangku Kepentingan, antara lain pemegang saham, pihak manajemen, karyawan, maupun mitra bisnis. Guna memastikan optimalisasi penerapan nilai ini, Perseroan memiliki kebijakan internal, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan prosedur lainnya.

Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan dalam mengembangkan kompetensi dan keahlian dengan profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

- **Responsibility**

The Company implements responsibility principle by taking into account compliance with prevailing laws and regulations in accordance with respective duties and authorities.

- **Independency**

Implementation of corporate governance is performed independently in order to create sound corporate business environment as well as to avoid conflict of interest and intervention with each other. To enhance independency in business decision making, the Company prepares several regulations, guidelines, and practices for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other committees to create independency and professionalism in managing the Company.

- **Fairness**

The Company strives to uphold equality and fairness value in managing relationship with Stakeholders, among others shareholders, management, employees, and business partners. In order to ensure optimization in applying this value, the Company has internal policies, Standard Operating Procedure (SOP) and other procedures.

The Company is also committed to provide equal opportunity for employees in developing competency and skills in a professional manner without any discrimination on ethnicity, religion, race, group, gender, and physical condition.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ pengendali utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dikendalikan oleh tiga organ tersebut tetap berlandaskan pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tentang struktur Tata Kelola Perusahaan. Ketiga organ Perseroan tersebut juga senantiasa menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan pada prinsip bahwa masing-masing organ menjunjung nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, serta wewenangnya. Guna mendukung keberlangsungan pelaksanaan GCG, Perseroan juga dibantu oleh Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan serta Komite-Komite lainnya.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In applying principles of good corporate governance, the Company has 3 (three) main controlling organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Corporate governance is controlled by the three organs based on provision of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, concerning Corporate Governance structure. The three organs of the Company also always carry out their functions in accordance with prevailing provisions based on the principle that each organ upholds the value of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in performing duties, responsibilities, and authorities. In order to support GCG implementation, the Company is also supported by Independent Director and Corporate Secretary as well as other Committees.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Dalam sistem tata kelola perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi dalam Perseroan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta mewakili kepentingan pemegang saham.

Dalam penyelenggaraannya, RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus memberikan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Agenda lain dalam penyelenggaraan RUPS juga meliputi perubahan Anggaran Dasar, persetujuan laporan tahunan, penetapan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengambilan keputusan lainnya terkait aksi korporasi dan strategi pengelolaan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK/04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terdaftar, dimana RUPS Tahunan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun fiskal dan RUPS lainnya dilaksanakan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Pelaksanaan RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Setiap mata acara dan agenda RUPS akan dibuatkan risalah dan berita acara oleh Notaris, dimana berita acara tersebut menjadi bukti sah tentang keputusan yang terjadi dalam RUPS kepada pemegang saham.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Berdasarkan Kualifikasi Kepemilikan

Seluruh Pemegang Saham Perseroan memiliki kesamaan hak dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikarenakan tidak adanya klasifikasi kepemilikan saham.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, PBS menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2017 pada Jumat, 20 April 2018 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.333.461.600 saham atau setara dengan 88,9%. Penyelenggaraan RUPST 2018 mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014.

RUPST tahun 2018 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan kehadiran sebagai berikut:

Komisaris

1. Halim Susanto (Komisaris Utama)
2. Harry Danui (Komisaris Independen)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

In corporate governance system, the General Meeting of Shareholders (GMS) represents the interest of shareholders and holds the highest authority in the Company which is not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In its implementation, the GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as to assess and evaluate performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Other agenda in the organization of GMS also includes amendment to the Articles of Association, approval of the annual report, determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and other decision making related to corporate action and management strategy of the Company.

Organization of the Company's GMS refers to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 32/POJK/04/2014 concerning Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Listed Companies, in which Annual GMS is held 6 (six) months after the end of fiscal year and other GMS is held by adjusting with the Company's needs. GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners that is appointed by the Board of Commissioners. Every agenda in the GMS will be recorded in minutes of the meeting by Notary serving as legal evidence on resolutions made in the GMS to shareholders.

Rights and Responsibilities of Shareholders by Ownership Qualification

All rights and responsibilities of the Company's shareholders are equal based on the Articles of Association or prevailing laws and regulations due to no ownership qualification.

Implementation of 2018 GMS

In 2018, PBS held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2017 Fiscal Year on Friday, April 20, 2018, attended by shareholders representing 1,333,461,600 shares or equal to 88.9%. Implementation of 2018 AGMS refers to Regulation of Financial Services Authority (OJK) Number 32/POJK.04/2014.

2018 AGMS was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

Board of Commissioners

1. Halim Susanto (President Commissioner)
2. Harry Danui (Independent Commissioner)

Direksi

1. Erwin Tanuwidjaja (Direktur Utama)
2. Yonggi Tanuwidjaja (Wakil Direktur Utama)
3. Vincentius Susanto (Direktur)
4. Djunaidi Setiawan Harlim (Direktur Independen)

Sesuai dengan ketentuan pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan berdasarkan Surat Penunjukan Dewan Komisaris tertanggal 10 April 2018, Dewan Komisaris telah menunjuk Bapak Halim Susanto selaku Komisaris Utama sebagai pemimpin RUPS.

Board of Directors

1. Erwin Tanuwidjaja (President Director)
2. Yonggi Tanuwidjaja (Vice President Director)
3. Vincentius Susanto (Director)
4. Djunaidi Setiawan Halim (Independent Director)

According to the article 10 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners, and based on the Board of Commissioners' Appointment Letter dated April 10, 2018, the Board of Commissioners has appointed Mr. Halim Susanto as President Commissioner.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPST 2018

2018 AGMS Agenda

Agenda	Keputusan RUPST 2017 Resolution of AGMS 2017	Hasil Voting Voting Result	Realisasi Realization
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. / Approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2017 including the Board of Commissioners Supervisory Task Report and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2017, as well as full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2017 Perseroan. / Receiving and approving the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2017 including the Board of Commissioners Supervisory Task Report and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2017, as well as granting full release and discharge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that have been carried out in the fiscal year ending on December 31, 2017, insofar as such actions are reflected in the Company's 2017 Annual Report.	Setuju: 1.333.461.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1.333.461.400 Objection: 0 Neutral: 0	Langsung berlaku. / Applies Immediately
2. Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. / Approval of the use of the Company's profits for the fiscal year ending on December 31, 2017.	Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan Tahun Buku 2017 sebagai berikut: 1) Sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan modal untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUP, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan; 2) Sebesar Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai atau Rp80,- (delapan puluh Rupiah) per saham; 3) Sisanya, akan menambah Saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Approving the use of retained earnings for the 2017 Fiscal Year as follows: 1) A total of Rp. 1,000,000,000 (one billion Rupiah) is stipulated as a capital reserve to fulfill the provisions of Article 70 of the Company Law, which will be used in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association; 2) A total of IDR 120,000,000,000 (one hundred twenty billion Rupiah) will be distributed as cash dividends or IDR 80 (eighty Rupiah) per share; 3) The remaining will increase the Profit Balance to support the Company's business operations and development.	Setuju: 1.333.461.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1.333.461.400 Objection: 0 Neutral: 0	Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembayaran dividen dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2018. / Decisions regarding reserve funds and retained earnings applies immediately. Dividend payment was carried out on May 24, 2018.

Agenda	Keputusan RUPST 2017 Resolution of AGMS 2017	Hasil Voting Voting Result	Realisasi Realization
3. Penunjukkan Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2018. / Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for 2018 Fiscal Year.	1) Menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. 2) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. 1) Appointing Teramihardja Public Accountant Office, Pradhono & Chandra who will conduct an audit of the Company's books for the fiscal year ending on December 31, 2018. 2) Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to: a. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. b. Appoint a substitute Public Accountant Office if the Public Accountant cannot carry out his/her audit duties in accordance with the accounting standards and applicable laws and regulations, including capital market regulations and Bapepam and LK regulations and/or OJK Regulations.	Setuju: 1.333.461.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1.333.461.400 Objection: 0 Neutral: 0	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya / Has been followed up with the appointment of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm along with the determination of the amount of honorarium.
4. Penetapan Paket Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018. / Determination of the Remuneration Package for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2018.	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta peraturan dan perundangan yang berlaku. / Granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2018 Fiscal Year by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, as well as applicable laws and regulations	Setuju: 1.333.461.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1.333.461.400 Objection: 0 Neutral: 0	Penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti / Honorarium determination of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been followed up.
5. Persetujuan atas perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan. / Approval of changes to the plan for the use of funds from the Company's Initial Public Offering.	Menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan. / Approved the change in the plan to use the funds as a result of the Company's Initial Public Offering.	Setuju: 1.333.461.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1.333.461.400 Objection: 0 Neutral: 0	Telah ditindaklanjuti / Has been followed up
6. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. / Report on the Use of Funds from Public Offering.	Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2017 pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada hari ini. / The Board of Directors has submitted the Realization Report of the Use of Funds from the Company's Public Offering as of December 31, 2017 at the Annual GMS held today.	Setuju: 1.333.461.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1.333.461.400 Objection: 0 Neutral: 0	-

Agenda	Keputusan RUPST 2017 Resolution of AGMS 2017	Hasil Voting Voting Result	Realisasi Realization
7. Persetujuan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. / Approval of changes to the Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	1) Memberhentikan secara hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut serta memberikan pembebasan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan seketika itu juga mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris yang baru sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: / Respectfully discharges all members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of the Meeting and provides acquit de charge for management and supervision actions that have been carried out during his term of office, provided that such actions do not conflict with the Company's Articles of Association and applicable legislation and immediately appoints a new Board of Directors and Board of Commissioners so that from the closing of the Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director: Yonggi Tanuwidjaja Wakil Direktur Utama / Deputy President Director: Harry Danui Direktur / Director: Evelyn Tanuwidjaja Direktur / Director: Vincentius Susanto Direktur Independen Independent Director: Djunaedi Setiawan Harlim Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner: Halim Susanto Komisaris / Commissioner: Erwin Tanuwidjaja Komisaris Independen / Independent Commissioner: Junarto Tjahjadi 2) Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru tersebut di atas dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang. / Giving power to one of the members of the Board of Directors of the Company to declare a decision regarding the composition of the new Board of Directors and Board of Commissioners above in a Notary Deed, and to be authorized to face the Notary, sign deeds, documents or letters, and do everything necessary for the achievement of the aforementioned purpose without being excluded while notifying this change to the competent authority	Setuju: 1.333.461.400 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1.333.461.400 Objection: 0 Neutral: 0	Telah ditindaklanjuti / Has been followed up

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada Tahun Buku 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 12 Juni 2017. Adapun keputusan RUPST 2017 tersebut adalah sebagai berikut:

Agenda and Resolution Realization of Previous Fiscal Year GMS

In 2016 fiscal year, the Company held an AGMS on June 12, 2017. The resolution of 2017 AGMS are as follows.

Agenda	Keputusan RUPST 2017 Resolution of AGMS 2017	Hasil Voting Voting Result	Realisasi Realization
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. / Agreement on Annual Report explaining the Company's operation for the Fiscal Year ending on December 31, 2016 including a Report on Supervisory Duties of the Board of Commissioners and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2016.	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. / Receiving and approving the Annual Report concerning the Company's operation for the fiscal year ending on December 31, 2016 and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2016.	Setuju: 1.415.778.200 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,415,778,200 Objection: 0 Neutral: 0	Langsung berlaku / Applicable Immediately.

Agenda	Keputusan RUPST 2017 Resolution of AGMS 2017	Hasil Voting Voting Result	Realisasi Realization
2. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2016 (<i>acquit et de charge</i>). / Full release and discharge of responsibilities of the Board of Commissioners in 2016 (<i>acquit de charge</i>).	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun 2016 (<i>acquit et de charge</i>). / Granting full release and discharge of the Company in 2016 (<i>acquit et de charge</i>).	Setuju: 1.415.778.200 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,415,778,200 Objection: 0 Neutral: 0	Langsung berlaku / Applicable Immediately.
3. Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tahun 2016 termasuk penetapan dividen Perseroan yang sedianya berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana baru akan dilaksanakan pada tahun 2018. / Agreement of the utilization of the Company's profit for the fiscal year ending in 2016 including determination of the Company's dividend which was originally based on Prospectus of Initial Public Offering will be carried out in 2018.	Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan Tahun Buku 2016 sebagai berikut: • Sebesar Rp1.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan modal untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUP yang akan digunakan sesuai dengan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan • Sebesar Rp30.000.000.000,- akan dibagikan sebagai dividen tunai • Sisanya akan menambah saldo laba/ <i>Retained Earning</i> untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan Approving the utilization of the Company's retained earnings for the 2016 Fiscal Year as follows: • Rp1,000,000,000 was determined as capital reserves to meet the provision of article 70 UUP that will be utilized pursuant to article 20 of the Company's Articles of Association • Rp30,000,000,000 will be distributed as cash dividends • The remaining fund was as an addition to Retained Earning to support the Company's operational and business development	Setuju: 1.415.778.200 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,415,778,200 Objection: 0 Neutral: 0	Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2017. / Resolution on reserved fund and retained earnings is applied immediately. The distribution of dividends was conducted on July 14, 2017.
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan untuk Tahun Buku 2017 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut. / Appointment of Public Accountant to audit the financial statements for the 2017 Fiscal Year and grant authority for the Company's Board of Directors to determine honorarium and requirements of the appointed Public Accountant.	1. Menunjukan Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir 31 Desember 2017. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk: • Menetapkan honorarium dan persyaratan- persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. • Menunjuk Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. 1. Appointment of Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra who will conduct audit on the Company's books for the Fiscal Year ending on December 31, 2017. 2. Granting power and authority to the Company's Board of Directors to: • Determine honorarium and other requirements of the appointment of Public Accountant. • Appoint substitute Public Accountant if the Public Accountant is not able to conduct audit in accordance with the applicable accounting standard and provision of legislation, including the regulation on capital market and regulations of Bapepam and LK and/or OJK Regulations.	Setuju: 1.415.778.200 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,415,778,200 Objection: 0 Neutral: 0	Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya. / Has been followed up through the appointment of Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra along with the determination of its remuneration.
5. Penetapan Paket Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2017. / Determination of Remuneration Package for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2017.	Memberikan Kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk menunjukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2017. / Granting authority to the Board of Commissioners and Remuneration and Nomination Committee to determine salary and allowance for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2017.	Setuju: 1.415.778.200 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,415,778,200 Objection: 0 Neutral: 0	Penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti. / The determination of honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners has been followed up
6. Persetujuan atas perubahan tujuan penggunaan dana hasil IPO. / Agreement on change in the purpose of IPO funds utilization.	Menyetujui perubahan tujuan penggunaan dana hasil IPO. / Approving change in the purpose of IPO funds utilization.	Setuju: 1.415.778.200 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,415,778,200 Objection: 0 Neutral: 0	Telah ditindaklanjuti. Has been followed up.
7. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2016. / Report of IPO funds utilization of the Company per December 31, 2016.	Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2016. / The Board of Directors has reported the Realization of IPO Funds Utilization of the Company per December 31, 2016.	Tidak ada pemungutan suara / No voting	-

Agenda	Keputusan RUPST 2017 Resolution of AGMS 2017	Hasil Voting Voting Result	Realisasi Realization
8. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang diputuskan dalam RUPST, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. / Granting of power and authority to the Company's Board of Directors with the substitution right to carry out all required actions related to matters resolved in AGMS, including but not limited to prepare or request for any deeds, letters and documents required, to attend before the authorized party/official including notary, to propose for approval or report such matters to the authorized party/official, and to register in the list of company as referred to in the applicable laws and regulations.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang diputuskan dalam RUPST, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. / Granting power and authority to the Company's Board of Directors with the substitution right to conduct any required action related to matters resolved in AGMS, including but not limited to prepare or request for any deeds, letters, and documents required, to attend before the authorized party/official including notary, to propose for approval or report such matters to the authorized party/official, and to register in the list of company as referred to in the applicable laws and regulations.	Setuju: 1.415.778.200 Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Affirmative: 1,415,778,200 Objection: 0 Neutral: 0	Telah ditindaklanjuti. / Has been followed up.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan strategi pengelolaan yang dilakukan Direksi dan memiliki wewenang untuk memberikan nasihat kepada Direksi demi tercapainya kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris berwenang dalam mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi melalui penyelenggaraan RUPS. Dewan Komisaris juga berwenang untuk membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai pengawas Perseroan. Penunjukan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu kepada POJK No. 33.POJK.04/2014.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan. Dalam RUPST 2018, ditetapkan susunan Dewan Komisaris yang baru dan penetapan ini telah dinyatakan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 156 tanggal 24 April 2018 serta telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseeroan No. AHU-AH.01.03-0163777 tanggal 25 April 2018.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out supervisory function on policies and management strategies formulated by the Board of Directors and the Board of Commissioners also has the authority to perform advisory function to the Board of Directors for the Company's interests.

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners is authorized to appoint and dismiss members of the Board of Directors through the GMS. The Board of Commissioners also has the authority to establish the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee to assist implementation of duties and functions as the Company's supervisor. Appointment of the Board of Commissioners is conducted by referring to POJK No. 33.POJK.04/2014.

Procedure and Basis of Appointment

Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders by referring to the Articles of Association of the Company. In the 2018 AGMS, a new composition of the Board of Commissioners was stipulated and stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 156 dated April 24, 2018 and was received by the Ministry of Law and Human Rights through a Notification Acceptance Letter of Change in the Data of the Company No. AHU-AH.01.03-0163777 dated April 25, 2018.

Komposisi Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana salah satunya adalah Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris diuraikan dalam tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Pengangkatan / Appointment	Periode Berakhir / End of Period
Halim Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPSLB 2016 / 2016 EGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS
Regina Kustanto*	Komisaris / Commissioner	RUPSLB 2016 / 2016 EGMS	RUPST 2018 / 2018 AGMS
Erwin Tanuwidjaja**	Komisaris / Commissioner	RUPST 2018 / 2018 AGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS
Harry Danui***	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPSLB 2016 / 2016 EGMS	RUPST 2018 / 2018 AGMS
Junarto Tjahjadi****	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPST 2018 / 2018 AGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS

Catatan:

- *) mengakhiri jabatannya sebagai Komisaris pada RUPST tanggal 20 April 2018
- **) diangkat sebagai Komisaris sejak RUPST tanggal 20 April 2018
- ***) mengakhiri jabatannya sebagai Komisaris Independen pada RUPST tanggal 20 April 2018
- ****) diangkat sebagai Komisaris Independen sejak RUPST tanggal 20 April 2018

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) people, with one of them as Independent Commissioner. Composition of the Board of Commissioners is described in the following table:

Notes:

- *) ended her service as a Commissioner at the AGMS on April 20, 2018
- **) appointed as a Commissioner on the AGMS on April 20, 2018
- ***) ended his service as Independent Commissioner at the AGMS on April 20, 2018
- ****) appointed as an Independent Commissioner on the AGMS on April 20, 2018

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris memiliki 5 (lima) tahun masa jabatan dalam 1 (satu) periode, kecuali dinyatakan lain oleh RUPS. Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

As stated in the Articles of Association of the Company, members of the Board of Commissioners have a 5 (five) year term of office in 1 (one) period, unless stated otherwise by the GMS. The Board of Commissioners has fulfilled the requirements as stipulated in the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemantauan kebijakan manajemen secara umum, memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, dan melaksanakan kegiatan lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, meliputi:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam menjalankan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Dalam menjalankan pengawasan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang disebutkan pada poin 3 diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out general supervisory and monitoring functions, provides advises and recommendations to the Board of Directors as well as conducts other activities as regulated in Articles of Association, including:

- The Board of Commissioners has the duty to supervise management policies of the Board of Directors in running the Company for its interests and in accordance with purpose and objective of the Company as well as providing advises to the Board of Directors.
- In performing supervisory function, the Board of Commissioners shall perform their duties in good faith, full of responsibility, and prudence by taking into account prevailing provisions, laws, and regulations as well as Articles of Association of the Company.
- In order to support effectiveness of implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and may establish other committees.
- Members of the committees under the Board of Commissioners stated in point 3 are appointed through Decision Letter of the Board of Commissioners.

5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
 6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan setiap transaksi saham yang dimilikinya di Perseroan, dalam jangka waktu 10 hari kerja sejak tanggal transaksi.
 7. Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasan yang dilakukannya selama tahun buku pada RUPS.
 8. Mengkaji Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Kajian terhadap Laporan Tahunan dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS.
 9. Dewan Komisaris wajib memberikan laporan, baik kepada pihak eksternal maupun internal mengenai:
 - a. Laporan eksternal untuk memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, baik atas nama Dewan Komisaris maupun bersama-sama dengan Direksi Perseroan.
 - b. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku.
 10. Dewan Komisaris memberikan Persetujuan tertulis atas tindakan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, berkenaan dengan hal:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank).
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
 - c. Membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan *inventory* Perseroan.
 - d. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.
 - e. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan *inventory*) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang dinilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan.
 - f. Membagikan dividen interim apabila dalam keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan bahwa dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 11. Adapun tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama antara lain sebagai berikut:
 - a. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.
5. The Board of Commissioners shall evaluate performance of committees that assist implementation of duties and responsibilities as stipulated at the end of every fiscal year.
 6. Every member of the Board of Commissioners shall report each transaction of shares owned in the Company within 10 business days since date of transaction.
 7. The Board of Commissioners reports supervisory duties conducted during fiscal year to the GMS.
 8. The Board of Commissioners reviews the Annual Report prepared by the Board of Directors and signs the report. Review on the Annual Report is carried out prior to GMS.
 9. The Board of Commissioners shall provide reports to both internal and external parties concerning:
 - a. External report to fulfill prevailing laws and regulations, on behalf of the Board of Commissioners or jointly with the Board of Directors of the Company.
 - b. Report on supervisory function performed by the Board of Commissioners during fiscal year.
 10. The Board of Commissioners provides written Approval on actions of the Board of Directors as stipulated in Articles of Association of the Company, concerning:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (with the exception of withdrawing the Company's money in the Bank).
 - b. Establishing a new business or participating in other domestic or foreign companies.
 - c. Purchasing assets in the form of immovable assets and companies, with the exception of assets belonging to the Company's inventory.
 - d. Taking a lease and/or leasing the Company's assets, with the exception of using it for the Company's daily business activities.
 - e. Selling or in any other way relinquishing rights on fixed assets and companies (not part of the inventory) or guaranteeing assets of the Company with the value of less than or reaching 50% from total assets of the Company.
 - f. Distributing interim dividend when the financial conditions of the Company allows it, by taking into account that the interim dividend will be calculated with dividend that will distributed based on resolution of the following Annual GMS in accordance with prevailing laws and regulations.
 11. Duties and responsibilities of the President Commissioners are as follows:
 - a. Leading the Board of Commissioners in performing supervisory function.

- b. Memimpin rapat Dewan Komisaris, tetapi dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

- b. Chairing the Board of Commissioners meeting, and may be substituted by other members of the Board of Commissioners provided that such substitution is stipulated in Articles of Association of the Company and other prevailing laws and regulations.

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Sebagaimana diatur dalam POJK No.33/2014, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dalam hal keuangan, manajemen, kepemilikan saham, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. Hubungan tersebut dapat memengaruhi kemampuan individu and objektivitas untuk bertindak secara independen.

Komisaris Independen berperan secara proaktif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan, serta memastikan praktik tata kelola dijalankan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Komposisi Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan 30% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK No.33/POJK.04/2014 Pasal 20 Ayat 3.

Piagam Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dan tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Piagam ini berperan sebagai pedoman bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam bertindak dan berperilaku sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau rapat insidental lainnya apabila diperlukan. Rapat dianggap sah apabila dihadiri oleh paling kurang 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat mengundang anggota Direksi dalam penyelenggaraan rapat apabila diperlukan.

Independency of the Board of Commissioners and Independent Commissioners

As stipulated POJK No. 33/2014, Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners that does not have any affiliations in terms of financial, management, share ownership, and familial matters with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Majority Shareholders of the Company. Such relationship may affect the capability and objectivity of individuals to act independently.

Independent Commissioner has a proactive role in performing supervisory and advisory functions to the Board of Directors in an effective and efficient manner to improve the Company's performance, take the correct risks by paying attention to the business goals of the Company, as well as to ensure that governance practices are in accordance with prevailing laws and regulations.

Composition of Independent Commissioner has fulfilled requirements of 30% of the total members of the Board of Commissioners as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 20 Paragraph 3.

Board of Commissioners Charter

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners has been set and stipulated in the Board of Commissioners Charter prepared based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Circular Letter of OJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. This Charter serves as guidelines for all members of the Board of Commissioners in their actions and behaviors according to prevailing laws and regulations, Articles of Association of the Company, and good corporate governance principles.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting in 2 (two) months or other incidental meetings when required. Meeting is considered valid when it is attended by at least 2 (two) or more members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may invite members of the Board of Directors in meetings when required.

Hingga 31 Desember 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sejumlah 6 (enam) pertemuan. Informasi lebih lanjut terkait rapat Dewan Komisaris dimuat dalam tabel berikut:

As of December 31, 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. Further information related to the Board of Commissioners meeting is in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	% Kehadiran Rapat / Meeting Attendance %
Halim Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	100
Regina Kustanto*	Komisaris / Commissioner	33,33
Erwin Tanuwidjaja**	Komisaris / Commissioner	66,67
Harry Danui***	Komisaris Independen / Independent Commissioner	33,33
Junarto Tjahjadi****	Komisaris Independen / Independent Commissioner	66,67

Catatan:

*) mengakhiri jabatannya sebagai Komisaris pada RUPST tanggal 20 April 2018

**) diangkat sebagai Komisaris sejak RUPST tanggal 20 April 2018

***) mengakhiri jabatannya sebagai Komisaris Independen pada RUPST tanggal 20 April 2018

****) diangkat sebagai Komisaris Independen sejak RUPST tanggal 20 April 2018

Notes:

*) Ended her service as a Commissioner at the AGMS on April 20, 2018

**) Appointed as a Commissioner on the AGMS on April 20, 2018

***) Ended his service as Independent Commissioner at the AGMS on April 20, 2018

****) Appointed as an Independent Commissioner on the AGMS on April 20, 2018

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Program pengembangan yang diikuti oleh Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Development Program

Development programs attended by the Board of Commissioners in 2018 were as follows:

Tanggal / Date	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer	Seminar/Training/Workshop
31 Januari 2018 / January 31, 2018	Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) / Indonesian Public Accountant Institute (IAPI)	Lokakarya Perpajakan: Strategi dan Prosedur Menghadapi Pemeriksaan dan Sengketa Pajak / Workshop on Taxation: Strategies and Procedures for Encountering Tax Audits and Disputes
24 Mei 2018 / May 24, 2018	Jakarta	IAPI	Lokakarya Forum Akuntan Sektor Jasa Keuangan (Pasar Modal): Year End Reminder Audit & Temuan-Temuan Dalam Penerapan Peraturan Serta Ketentuan OJK Pada Pelaporan Keuangan Emiten / Workshop on Financial Services Sector (Capital Market) Accountants Forum: Year End Reminder Audit & Findings in the Application of OJK Regulations and Provisions on Issuers Financial Reporting
31 Mei 2018 / May 31, 2018	Jakarta	IAPI	Lokakarya Forum Akuntan Sektor Jasa Keuangan (IKNB): Aspek Akuntansi dan Audit Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Dana Pensiun / Workshop on Financial Services Sector Accountants (IKNB): Accounting and Audit Aspects in Preparation of Pension Fund Financial Reports
26 Juli 2018 / July 26, 2018	Jakarta	IAPI	PPL Khusus Perbankan DPIP OJK-IAPI / Banking Specific PPL OJK-IAPI DPIP
19 September 2018 / September 19, 2018	Jakarta	IAPI	PPL Khusus IAPI & PPPK: Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik / IAPI & PPPK Specific PPL: Fostering and Supervision of Public Accountants
9 November 2018 / November 9, 2018	Jakarta	IAPI	Year End Reporting – Overview Selected PSAK: Penyegaran dan Pemuktahiran PSAK Jelang Tutup Buku Tahun 2018 / Year End Reporting - Overview Selected PSAK: Refresher and Update on PSAK towards the closing of 2018 Fiscal Year
14 November 2018 / November 14, 2018	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia IKAI / Indonesia Audit Committee Association	Efektifitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit: Pembelajaran dari PT SNP Finance / Oversight Effectiveness of the Board of Commissioners and Audit Committee: Learning from PT SNP Finance

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris pada Tahun 2018

Sebagai bentuk tanggung jawab, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal. Dewan Komisaris Perseroan juga telah mengusulkan adanya Audit Eksternal dan susunan Pedoman Perilaku serta mekanisme Whistleblowing System yang telah ditetapkan dan dijalankan Perseroan. Khusus mengenai Whistleblowing System Perseroan telah menyebarkan informasi mengenai sarana pengaduan yang dialamatkan ke Komite Audit, ke seluruh lokasi kerja Perseroan baik di pusat maupun di Site Project.

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat dan aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung penguatan fondasi perusahaan dan meningkatkan kinerja Perseroan. Hal ini untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, operasi, manajemen risiko dan tata kelola dapat tercapai sejalan dengan target Perseroan.

Dewan Komisaris bersama Komite Nominasi dan Remunerasi juga membahas evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, serta besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menciptakan pertumbuhan kinerja yang lebih baik, Dewan Komisaris senantiasa menilai dan mengevaluasi kinerja secara berkala sebagai bentuk kepatuhan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berpedoman kepada Piagam Dewan Komisaris. Mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain:

1. Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri atau *self assessment* yang dilakukan setahun sekali secara berkala atau dalam jangka waktu yang diperlukan.
2. Tolak ukur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lain:
 - Pengkajian kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap setahun sekali.
 - Pengkajian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan mekanisme kerja Dewan Komisaris, yang meliputi pelaksanaan rapat dan pelaporan.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2018

As a form of responsibility, the Board of Commissioners holds meetings to discuss issues related to the management of the Company, evaluate the Company's performance and audit reports carried out by the Audit Committee and Internal Audit Unit. The Board of Commissioners of the Company has also proposed the establishment of an External Audit and the composition of the Code of Conduct as well as the Whistleblowing System mechanism that has been established and implemented by the Company. Specifically regarding the Whistleblowing System, the Company has disseminated information about complaints facilities addressed to the Audit Committee, to all of the Company's work locations both at the center and at the Site Project.

The Board of Commissioners periodically conducts meetings and actively provides recommendations to the Board of Directors regarding the Company's management activities to support the strengthening of the company's foundation and improve the Company's performance. This is to ensure that the Company's objectives and performance in strategic planning, finance, operations, risk management and governance can be achieved in line with the Company's targets.

The Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee also discuss the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, the proposed candidates for new members of the Board of Commissioners and Directors, as well as the amount and components of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Assessment on the Board of Commissioners Performance

In order to create better performance growth, the Board of Commissioners always assesses and evaluates performance periodically as a form of compliance and accountability of the Board of Commissioners. Assessment on performance of the Board of Commissioners is carried out by referring to prevailing laws and regulations as well as the Board of Commissioners Charter. Mechanism of the Board of Commissioners assessment is as follows:

1. The Board of Commissioners has self-assessment policy that is performed once every year or within a period that is deemed to be necessary.
2. Benchmark of assessment on the Board of Commissioners performance, among others:
 - Annual review on adequacy of the Board of Commissioners Charter.
 - Review on implementation of duties and responsibilities in accordance with work mechanism of the Board of Commissioners that include meeting and reporting.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Hasil penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris tersebut disampaikan dalam Laporan Tahunan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali sehingga bebas dari hubungan bisnis atau kekeluargaan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Penetapan Komisaris Independen ditentukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan periode tertentu.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Dalam menentukan Komisaris Independen, berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, Perseroan menetapkan persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berfungsi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan. Direksi memiliki kewajiban pelaporan kepada RUPS. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direksi dibantu oleh seorang Sekretaris Perusahaan dan membentuk Sistem Pengendalian Internal (SPI) dalam pengelolaan Perseroan.

Assessment on Performance of Committees Supporting Duty Implementation of the Board of Commissioners

In optimizing duty implementation and supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners conducts evaluation on performances of the committees under them based on report of duty and responsibility implementation submitted periodically by each committee. The assessment on performance of the Committees under the Board of Commissioners is presented in Annual Report as stipulated in Circular Letter of OJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners that is not affiliated with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders that allows the Independent Commissioner to be free from any business or family relationship that may affect the ability to act independently in carrying out duties and functions. Independent Commissioner is selected through the mechanism of the General Meeting of Shareholders within certain period.

Selection Criteria of Independent Commissioners

In appointing Independent Commissioner, the Company establishes the following requirements based on the Board of Commissioners Charter:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
- Not having shares directly or indirectly with the Company;
- Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's Main Shareholders; and
- Not having a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that has the function to manage the Company in accordance with Articles of Association of the Company and to realize the Company's vision and mission. The Board of Directors has the obligation to report to the GMS. In carrying out their duties and functions, the Board of Directors is supported by a Corporate Secretary and establishes Internal Control System (SPI) in managing the Company.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penetapan anggota Direksi mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Fungsi Direksi sebagai pengelola dan pengurus operasional dan keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan atas segala hal dan kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, dan melakukan semua tindakan, baik dari sisi manajemen maupun kepemilikan. Direksi wajib meminta persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris berkenaan dengan:
 - a. Peminjaman uang atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang Perseroan untuk dan/atau terkait dengan pelaksanaan usaha);
 - b. Pembelian atau penerimaan, penjualan atau pelepasan hak untuk benda tak bergerak;
 - c. Pengumpulan/penjaminan benda tak bergerak milik Perseroan.
2. Direksi harus meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan persediaan) atau menjadikan jaminan utang dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan Perseroan.
3. Direksi menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan untuk dapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris terlebih dahulu dan selanjutnya menyediakannya di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS Tahunan.
4. Direksi bertugas menyusun struktur organisasi Perseroan yang melingkupi rincian fungsi dan tugas pada setiap divisi maupun unit kerja lainnya.
5. Direksi membentuk sistem pengendalian internal Perseroan dan menyusun langkah-langkah manajemen risiko dalam mengelola risiko yang mungkin timbul pada setiap kegiatan Perseroan.
6. Direksi melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Jika dibutuhkan, Direksi dapat membentuk satuan kerja atau komite di bawahnya untuk membantu pelaksanaan

Procedures and Basis of Selection

Appointment and dismissal of the Board of Directors members is conducted through the GMS with recommendations from the Board of Commissioners as well as Nomination and Remuneration Committee. Selection of the Board of Directors refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors has the functions as manager and administrator of the Company's operations and finance as stipulated in the Board of Directors Charter with the following duties and responsibilities:

1. The Board of Directors has the authority to represent the Company inside and outside of the court on all matters and events, to bind the Company with other party and other party with the Company, and to take all actions, in terms of management and ownership. The Board of Directors must request written approval from the Board of Commissioners pertaining the following:
 - a. Borrowing money on behalf of the Company (except for withdrawing the Company's money and/or related to business activities);
 - b. Purchasing or receiving, selling or renouncing rights for immovable assets;
 - c. Collateralizing/guaranteeing immovable assets of the Company.
2. The Board of Directors must request approval of the General Meeting of Shareholders to transfer the Company's assets (not inventory) or collateralizing the assets as debt security with the value of more than 50% (fifty percent) from total assets of the Company.
3. The Board of Directors prepares periodic financial statements and annual report to be submitted to the Board of Commissioners first and subsequently made it available in the Company's office to be examined by shareholders effective since the announcement of Annual GMS.
4. The Board of Directors has the duty to prepare the Company's organization structure that includes details of function and duty of each division or other work unit.
5. The Board of Directors establishes internal control system of the Company and prepares risk management measures in managing potential risks in every activity of the Company.
6. The Board of Directors performs social and environmental responsibility activities of the Company, pursuant to prevailing laws and regulations.
7. If required, the Board of Directors may establish a work unit or committee under them to assist in performing their

tugas dan tanggung jawabnya agar berjalan secara efektif dan efisien, yang mana pembentukannya dapat diputuskan dalam keputusan Direksi. Direksi juga wajib melakukan pengawasan terhadap kinerja satuan kerja atau komite yang dibentuk.

8. Dalam hal menjalankan kepengurusannya, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi disertai dengan kewenangan tertentu. Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama memiliki wewenang untuk bertindak mewakili Perseroan. Setiap anggota Direksi juga berwenang untuk memperoleh remunerasi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, diajukan kepada Dewan Komisaris, dan disetujui melalui RUPS dengan mempertimbangkan kinerja individu dan hasil kerja Perseroan.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki piagam Direksi yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang bagi seluruh anggota Direksi dan berperan sebagai pedoman bertindak dan berperilaku untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Direksi disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), Peraturan OJK Nomor 33/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampirannya, serta Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 Perihal Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat) serta Anggaran Dasar Perseroan.

Susunan dan Pembagian Lingkup Kerja Direksi

Keanggotaan Direksi terdiri dari 5 (lima) orang berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 156 tanggal 24 April 2018 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut

duties and responsibilities to work effectively and efficiently, which can be established through the Board of Directors decision. The Board of Directors is also required to supervise performance of established work unit or committee.

8. In performing management, the Board of Directors is required to perform their duties in good faith, full of responsibility and prudence as well as to implement principles of Good Corporate Governance by taking into account prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association.

Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is followed up with certain authorities. President Director and Vice President Director have the authority to receive remuneration recommended by Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners and approved through the GMS by considering individual performance and work result of the Company.

Board of Directors Charter

The Company has the Board of Directors charter that regulates duties, responsibilities, and authorities for all members of the Board of Directors and also serves as guidelines for the Board of Directors to act and behave for the Company's interests in accordance with prevailing laws and regulations, Articles of Association of the Company, and principles of good corporate governance. The Board of Directors Charter is prepared pursuant to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market (UUPM), OJK Regulation Number 33/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Manual of Public Companies and Appendix, as well as Regulation of Securities Listing Number 1-A concerning General Provision of Equity Securities Listing at the Exchange (Attachment of the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 Concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Stock Issued by Listed Companies) as well as the Company's Articles of Association.

Composition and Work Scope Distribution of Board of Directors

The Board of Directors consists of 5 (five) members according to the Deed of Meeting Resolution No. 156 dated April 24, 2018 with the composition as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Kerja	Pengangkatan	Periode Berakhir
Erwin Tanuwidjaja*	Direktur Utama / President Director		RUPSLB 2016 / 2016 EGMS	RUPST 2018 / 2018 AGMS
Yonggi Tanuwidjaja**	Direktur Utama / President Director		RUPSLB 2016 / 2016 EGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS
Harry Danui***	Wakil Direktur Utama / Vice President Director		RUPST 2018 / 2018 AGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur / Director	Keuangan / Finance	RUPSLB 2016 / 2016 EGMS	RUPST 2023 2023 AGMS
Vincentius Susanto	Direktur / Director	HR, GA & Sekretaris Perusahaan / HR, GA & Corporate Secretary	RUPSLB 2016 / 2016 EGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS
Djunaidi Setiawan Harlim	Direktur Independen / Independent Director	Operasional / Operation	RUPSLB 2016 / 2016 EGMS	RUPST 2023 / 2023 AGMS

Catatan:

- *) mengakhiri jabatannya sebagai Direktur Utama pada RUPST tanggal 20 April 2018
- **) sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama, kemudian diangkat sebagai Direktur Utama sejak RUPST tanggal 20 April 2018
- ***) diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sejak RUPST tanggal 20 April 2018

Catatan:

- *) Ending his service as President Director in the AGMS on April 20, 2018
- **) Previously served as Vice President Director, and appointed as President Director since the AGMS on April 20, 2018
- ***) Appointed as Vice President Director since the AGMS on April 20, 2018

Seluruh anggota Direksi tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Direksi memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dalam 1 (satu) periode masa jabatan.

All members of the Board of Directors have fulfilled the requirements as stipulated in the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. Members of the Board of Directors have a period of 5 (five) years in 1 (one) term of office.

Rapat Direksi

Penyelenggaraan rapat Direksi dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau secara insidental apabila dibutuhkan sewaktu-waktu. Direksi juga turut serta dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris guna membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi wajib dihadiri oleh paling sedikit 2 (dua) atau lebih anggota Direksi untuk dianggap sah atau berhak mengambil keputusan yang mengikat.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) pertemuan. Informasi lebih lanjut terkait penyelenggaraan rapat Direksi dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is held at least 1 (one) time every month or incidentally when required at any time. The Board of Directors also participates in Joint Meeting with the Board of Commissioners to discuss general progress of the Company. The Board of Directors must be attended by at least 2 (two) or more members of the Board of Directors to be considered valid or has the right to make binding decisions.

As of the end of 2018, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. Further information in relation to the Board of Directors meeting is described in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	% Kehadiran / Attendance %
Erwin Tanuwidjaja*	Direktur Utama / President Director	25
Yonggi Tanuwidjaja**	Direktur Utama / President Director	100
Harry Danui***	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	75
Evelun Tanuwidjaja	Direktur Keuangan / Director of Finance	100
Vincentius Susanto	Direktur / Director	100
Djunaidi Setiawan Harlim	Direktur Independen / Independent Director	100

Catatan:

- *) mengakhiri jabatannya sebagai Direktur Utama pada RUPST tanggal 20 April 2018
- **) sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama, kemudian diangkat sebagai Direktur Utama sejak RUPST tanggal 20 April 2018
- ***) diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sejak RUPST tanggal 20 April 2018

Notes:

- *) Ending his service as President Director in the AGMS on April 20, 2018
- **) Previously served as Vice President Director, and appointed as President Director since the AGMS on April 20, 2018
- ***) Appointed as Vice President Director since the AGMS on April 20, 2018

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2018, rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali dengan uraian dalam tabel sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	% Kehadiran / Attendance %
Halim Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	100
Erwin Tanuwidjaja	Komisaris / Commissioner	100
Junarto Tjahjadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	100
Yonggi Tanuwidjaja	Direktur Utama / President Director	100
Harry Danui	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	100
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur / Director of	100
Vincentius Susanto	Direktur / Director	100
Djunaidi Setiawan Harlim	Direktur Independen / Independent Director	100

Joint Meeting with the Board of Commissioners and the Board of Directors

Joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held periodically for at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2018, joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors was held 4 (four) times with the following details:

Program Pengembangan Direksi

Program pengembangan yang diikuti oleh Direksi pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer	Seminar/Training/Workshop
14 November 2018 / November 14, 2018	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia IKAI / Indonesian Audit Committee Association IKAI	Efektifitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit: Pembelajaran dari PT SNP Finance / Oversight Effectiveness of the Board of Commissioners and Audit Committee: Learning from PT SNP Finance

Development Program of Board of Directors

Development programs attended by the Board of Directors in 2018 were as follows:

Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai salah satu dari tiga organ penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, Direksi senantiasa mengimplementasikan penilaian kinerja guna menciptakan dan mengevaluasi pertumbuhan kinerja yang semakin baik. Penilaian

Assessment on Performance of the Board of Directors

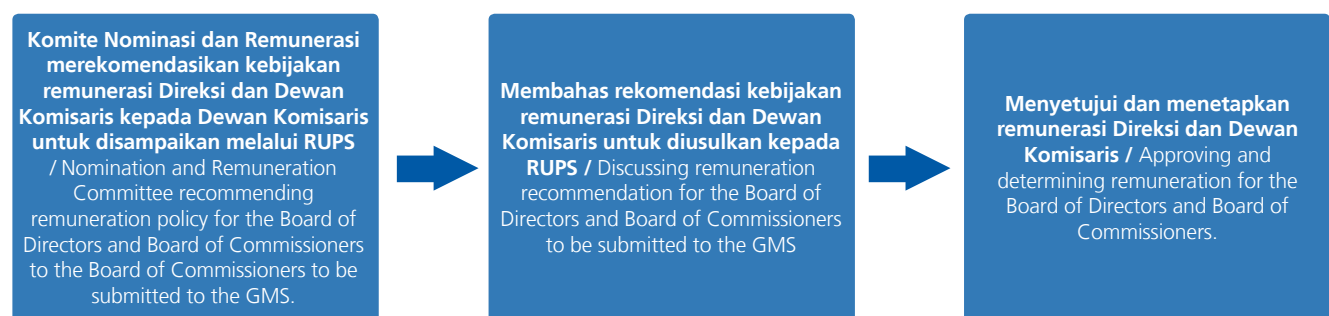
As one of the three key organs in implementation of corporate governance, the Board of Directors always implements performance assessment to generate and evaluate good performance growth. Assessment on performance of the Board

kinerja Direksi juga bertujuan untuk menilai kepatuhan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk mendukung hal tersebut, Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan setahun sekali secara berkala atau menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Tolak ukur penilaian kinerja Direksi meliputi pengkajian kecukupan piagam Direksi secara berkala serta pengkajian pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi sesuai dengan mekanisme kerja yang berlaku, seperti pelaksanaan rapat Direksi secara berkala dan pelaporan hasil kerja sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi.

STRUKTUR DAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan persetujuan Dewan Komisaris melalui RUPS dengan mempertimbangkan pencapaian target dan tujuan bisnis Perseroan. Struktur dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris digambarkan melalui bagan sebagai berikut:



Adapun besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2018 tercantum pada tabel berikut:

Jabatan / Position	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short-term Work Benefit	
	2018	2017
Direksi / Board of Directors	5.081.879.503	4.510.000.000
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	1.320.000.000	790.000.000
Total	6.401.879.503	5.300.000.000

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan menerapkan nilai keberagaman dalam keanggotaan dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan agar timbul keberagaman solusi dan perspektif dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapi Perseroan. Nilai keberagaman tercantum dalam latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, dan jenis kelamin.

of Directors is also aimed to assess compliance of the Board of Directors in performing their duties and responsibilities. Therefore, the Board of Directors has a self-assessment policy conducted once a year periodically or through adjusting with the Company's needs.

Benchmark assessment of the Board of Directors performance include review on adequacy of the Board of Directors charter in a periodic manner as well as implementation of duty and function of the Board of Directors according to applicable work mechanism, such as periodic meeting of the Board of Directors and report on work result as stipulated in the Board of Directors Charter.

STRUCTURE AND DETERMINATION OF REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners is recommended by Nomination and Remuneration Committee with approval of the Board of Commissioners through the GMS by considering target achievement and business goals of the Company. Structure and determination of remuneration for the Board of Commissioners are described in the following table:

Amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2018 is described in the following table:

DIVERSITY OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The Company applies diversity value in membership and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors that is aimed to create diverse solutions and perspectives in solving every issue faced by the Company. Value of diversity is included in educational background, experience, age, and gender.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memperhatikan dan mengakomodasi kebutuhan dan tujuan Perseroan. Uraian mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam tabel berikut:

Diversity in composition of the Board of Commissioners and Board of Directors always considers and accommodates needs and objectives of the Company. Description on diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition is specified in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition	
Pendidikan / Education	Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terlihat dari bidang pendidikan, antara lain Teknik Sipil, Teknik Struktur, Ekonomi, Akuntansi, Manajemen Bisnis, dan Administrasi Bisnis. / Diversity based on educational background of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is reflected in the field of education, among others Civil Engineering, Structural Engineering, Economy, Accounting, Business Management, and Business Administration.
Pengalaman / Experience	Keberagaman dalam aspek pengalaman kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain berpengalaman di bidang Teknik, Operasional, Sumber Daya Manusia, Sekuritas, Perbankan, Keuangan, dan Akuntansi. / Diversity in the aspect of work experience of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, among others, experience in Engineering, Operations, Human Resources, Securities, Banking, Finance, and Accounting sectors.
Usia / Age	Keberagaman berdasarkan usia terletak pada umur produktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain umur 35-44 tahun berjumlah 1 (satu) orang, 45-54 tahun berjumlah 3 (tiga) orang, dan 55-64 berjumlah 4 (empat) orang. / Diversity in terms of age can be seen from productive age of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others there is 1 (one) person aged between 35-44 years old, 3 (three) people aged between 45-54 years old and 4 (four) people aged between 55-64 years old.
Jenis Kelamin / Gender	Keberagaman gender terletak pada jumlah wanita 1 (satu) orang pada susunan Direksi. / Gender diversity is applied as there is 1 (one) female Director in the Board of Directors.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Afiliasi / Affiliation		
		Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi / Family Relationship with the Board of Directors Member	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris / Family Relationship with the Board of Commissioners Member	Hubungan Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali / Management Relationship with Controlling Shareholders
Halim Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-
Erwin Tanuwidjaja	Komisaris / Commissioner	√	-	√
Junarto Tjahjadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-
Yonggi Tanuwidjaja	Direktur Utama / President Director	√	-	√
Harry Danui	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	-	-	-
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur / Director	√	-	√
Vincentius Susanto	Direktur / Director	-	-	-
Djunaidi Setiawan Harlim	Direktur Independen / Independent Director	-	-	-

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan dibentuk berdasarkan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Paramita Bangun Sarana Tbk tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 9 Juni 2016.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a committee that is responsible to the Board of Commissioners and established pursuant to provision in OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation of the Audit Committee and Decision of the Board of Commissioners Meeting of PT Paramita Bangun Sarana Tbk concerning Audit Committee Establishment dated June 9, 2016.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian, independensi, pengalaman, dan integritas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/PBS/IV/2018 tanggal 20 April 2018 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Masa Jabatan / Tenure	Keterangan / Description
Junarto Tjahjadi	Ketua / Head	2018-2023	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Muljadi Tjandra	Anggota / Member	2018-2023	Pihak Independen / Independent Party
Steven Rorong	Anggota / Member	2018-2023	Pihak Independen / Independent Party

Profil Komite Audit

Ketua

Junarto Tjahjadi: Profil dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub-bab 'Profil Dewan Komisaris', halaman 50.

Anggota

Nama : Muljadi Tjandra

Usia : 49 tahun

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Dasar Penetapan : SK-001/PBS/IV/2018 tanggal 20 April 2018

Riwayat Jabatan : Beliau pernah menjabat sebagai Head of Marketing di PT Bank Central Asia Tbk (1994-1999), sebagai Vice President di PT Citibank (1999-2001), sebagai Vice President di Merrill Lynch (2001-2004), sebagai Vice President di Morgan Stanley (2004-2005), dan sebagai Partner di Ascend Capital (2016-sekarang).

Nama : Steven Rorong

Usia : 32 tahun

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Dasar Penetapan : SK-001/PBS/IV/2018 tanggal 20 April 2018

Riwayat Jabatan : Beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager di BDO Tanubrata (2007-2010), sebagai Manager di Ernst & Young (2010-2014), sebagai Vice President di Ascend Capital (2014-sekarang).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

Audit Committee Composition

Audit Committee consists of 3 (three) members, 1 (one) chairman, namely the Independent Commissioner and 2 (two) independent members. All members of the Audit Committee have fulfilled criteria of expertise, independency, experience, and integrity in accordance with prevailing regulations.

Composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 pursuant to Decision of the Board of Commissioners Meeting Number 001/PBS/VI/2016 is as follows:

Audit Committee Profile

Head

Junarto Tjahjadi: His profile can be seen on the chapter of 'Company Profile', sub-chapter 'Board of Commissioners' Profile, page 50.

Member

Name : Muljadi Tjandra

Age : 49 years old

Citizenship : Indonesian

Appointment Basis: SK-001/PBS/IV/2018 dated April 20, 2018

Job Experiences : He served as Head of Marketing at PT Bank Central Asia Tbk (1994-1999), as Vice President at PT Citibank (1999-2001), as Vice President at Merrill Lynch (2001-2004), as Vice President at Morgan Stanley (2004-2005), and as a Partner at Ascend Capital (2016-present).

Name : Steven Rorong

Age : 32 years old

Citizenship : Indonesian

Appointment Basis: SK-001/PBS/IV/2018 dated April 20, 2018

Job Experiences : He served as Assistant Manager at BDO Tanubrata (2007-2010), as Manager at Ernst & Young (2010-2014), as Vice President at Ascend Capital (2014-present).

Duties and Responsibilities of Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners, duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review financial information that will be disclosed by the Company to the public and/or authorities, among others financial statements, projection, and other information related to financial information of the Company.

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
2. To review compliance with laws and regulations in relation to the Company's activities.
 3. To provide independent opinions in the event of dissenting opinions arise between the management and Accounts for the services rendered.
 4. To recommend Accountant appointment based on independency, scope of duty, and compensation to the Board of Commissioners.
 5. To review audit conducted by internal auditor and oversee implementation of follow up by the Board of Directors on findings of internal auditor.
 6. To review implementation of risk management activities performed by the Board of Directors when the Company has no risk oversight function under the Board of Commissioners.
 7. To review complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.
 8. To review and provide suggestion to the Board of Commissioners concerning conflict of interest potentials.
 9. To maintain confidentiality of documents, data, and information of the Company.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit didukung oleh wewenang untuk mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Selain itu, Komite Audit juga diberi kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi sebagai pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik. Komite Audit juga berwenang melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Piagam Komite Audit Perseroan. Anggota Komite Audit bukan merupakan karyawan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang menyediakan jasa konsultasi dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, tidak memegang jabatan pengelolaan Perseroan selama 6 (enam) bulan terakhir, tidak memiliki saham di Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee is supported with the authority to access documents, data, and information of the Company on the necessary employees and resources of the Company. In addition, the Audit Committee is also granted the authority to communicate directly with employees, including the Board of Directors as the party that carries out internal audit function and risk management, as well as with the Public Accountant. Audit Committee is also authorized to involve an independent party aside from the Audit Committee members to assist in duty implementation with the approval of the Board of Commissioners.

Independency of Audit Committee

All members of the Audit Committee have met independency requirements for the Audit Committee as regulated in Regulation of Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines of Audit Committee Work Implementation and the Audit Charter of the Company. Members of the Audit Committee are not employees of Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Assessor Firm, or other parties that provide consultation services in the last 6 (six) months, have no position in the Company's management for the last 6 (six) months, have no direct or indirect share ownership in the Company, and have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders of the Company.

Piagam Komite Audit

Bersamaan dengan dibentuknya Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Piagam Komite Audit dengan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 Juni 2016. Piagam tersebut berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit dengan berlandaskan penerapan prinsip GCG.

Rapat Komite Audit

Penyelenggaraan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) keseluruhan jumlah anggota Komite Audit. Setiap risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat dalam rapat tersebut, wajib ditandatangani oleh anggota Komite Audit dan wajib dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) pertemuan dengan uraian tercantum pada tabel sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	% Kehadiran Rapat / Meeting Attendance %	Keterangan / Description
Junarto Tjahjadi*	Ketua / Head	50	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Muljadi Tjandra	Anggota / Member	50	Anggota Independen / Independent Member
Steven Rorong	Anggota / Member	75	Anggota Independen / Independent Member

Catatan:

*) diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 20 April 2018

Audit Committee Charter

Along with the establishment of the Audit Committee, the Board of Commissioners formulated the Audit Committee Charter with Decision Letter of the Board of Commissioners Meeting dated June 9, 2016. The charter contains guidelines and code of conduct regarding activities of the Audit Committee based on implementation of GCG principles.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meeting is held periodically with the minimum of 1 (one) meeting in 3 (three) months. Audit Committee meeting can only be held when it is attended by more than ½ (half) of total members of the Audit Committee. Each minutes of the meeting, including when there is a dissenting opinion in the meeting, must be signed by members of the Audit Committee and reported to the Board of Commissioners.

Throughout 2018, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with the following details:

Notes:

*) appointed as the Head of Audit Committee since April 20, 2018

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Komite Audit pada 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ruang lingkup yang diatur dalam Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan. Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Audit Internal, dan dengan Audit Eksternal.

Pertemuan Komite Audit dengan Direksi dan Audit Eksternal berlangsung dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama membahas mengenai finalisasi laporan keuangan tahun buku yang sedang diaudit. Agenda yang dibahas antara lain struktur Tim Audit, Lingkup pekerjaan, Time Table, dan permasalahan dalam pelaksanaan audit. Selanjutnya pertemuan kedua membahas laporan keuangan Perseroan sebelum diterbitkan dan diserahkan kepada regulator (OJK dan BEI).

Berkenaan dengan evaluasi hasil kerja jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), Komite Audit turut mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan tahun buku 2017 yang

Implementation of Duties and Recommendations of the Audit Committee in 2018

In 2018, the Audit Committee has carried out a number of duties and responsibilities within their scope of duty stipulated in the Audit Committee Charter and the Company's Articles of Association. The Audit Committee has held regular meetings with the Board of Directors, Internal Audit, and with External Audits.

The Audit Committee meeting with the Board of Directors and External Audit took place in two meetings. The first meeting discussed the finalization of the financial statements for the fiscal year being audited. The agenda discussed included the structure of the Audit Team, Scope of work, Time Table, and problems in conducting audits. Furthermore, the second meeting discussed the Company's financial statements before being published and submitted to the regulator (OJK and IDX).

Regarding the evaluation of the work of the Public Accountants (AP) and the Public Accounting Firm (KAP), the Audit Committee also evaluates the implementation of audit services for the Company's annual financial information for the 2017 fiscal

dilakukan oleh AP dan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra. Berikut hasil evaluasi dari Komite Audit:

1. KAP telah memenuhi persyaratan, yaitu telah terdaftar pada OJK, memiliki kompetensi sesuai dengan bidang usaha Perseroan, tidak sedang dikenakan sanksi dari otoritas yang berwenang, tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan/atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana, serta merupakan pihak yang independen dan bukan merupakan orang dalam Perseroan
2. KAP telah melaksanakan audit atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia;
3. KAP telah melakukan audit dengan waktu yang cukup;
4. Cakupan audit yang dilakukan meliputi Laporan Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2017, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta melakukan konfirmasi langsung dengan pihak ketiga;
5. Rekomendasi perbaikan telah diberikan oleh KAP.

Sedangkan sehubungan dengan rencana penggunaan jasa AP dan KAP untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan di tahun buku 2018, Komite Audit merekomendasikan kembali penggunaan jasa dari AP dan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra. Pertimbangan rekomendasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dalam memberikan jasa, AP dan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra telah bebas dari benturan kepentingan dan Independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Akuntan Publik.
2. AP dan KAP melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak yang sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia dan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material.
3. Penawaran harga yang diberikan oleh termasuk dalam nilai kewajaran.
4. AP, KAP, dan Tim Audit berpengalaman atas audit dalam bidang Kegiatan Jasa Keuangan terutama di Sektor Pasar Modal. KAP juga mempunyai reputasi yang bagus di bidang jasa audit.
5. KAP memahami bisnis dan resiko Perseroan yang terkait dengan laporan keuangan.
6. Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP, dan Tim Audit setiap 3 tahun sekali

year conducted by the Teramihardja AP and KAP, Pradhono & Chandra. The results of the evaluation of the Audit Committee are as follows:

1. KAP has fulfilled the requirements, namely that it has been registered with the OJK, has competencies in accordance with the Company's business sector, is not being sanctioned by an authorized authority, has never committed a disgraceful act and / or been convicted of a criminal offense, and is an independent party and not an insider of the Company.
2. KAP has carried out an audit of the Financial Statements in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards in Indonesia and provides opinions based on audit standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants;
3. KAP has conducted an audit with sufficient time;
4. The scope of the audit carried out includes the Company's Financial Position Report as of December 31, 2017, as well as other Comprehensive Income and Income Reports, Changes in Equity Reports and Cash Flow Reports for the year ended that date and direct confirmation with third parties;
5. Recommendations for improvements have been given by KAP.

Meanwhile regarding the utilization plan of AP and KAP services for audits of the Company's annual historical financial information in 2018fiscal year, the Audit Committee recommends re-use of services from Teramihardja's AP and KAP, Pradhono & Chandra. Considerations for these recommendations include the following:

1. In providing services, Teramihardja's AP and KAP, Pradhono & Chandra have been free from conflicts of interest and independents as referred to in the Law concerning Public Accountants.
2. AP and KAP conduct an audit of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries that are in accordance with Indonesian financial accounting standards and audit standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants so that audit results are free of material misstatement.
3. The price offer given is included in the fairness value.
4. AP, KAP, and Audit Team are experienced in auditing in the field of Financial Services Activities, especially in the Capital Market Sector. KAP also has a good reputation in the field of audit services.
5. KAP understands the business and risks of the Company related to financial statements.
6. The benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through the replacement of APs, and the Audit Team every

diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih kritis terhadap Perseroan.

- Perseroan masih menggunakan KAP yang sama dengan harapan dapat memberikan kesamaan metodologi pemeriksaan dengan standar yang konsisten.

Selain itu pertemuan Komite Audit dengan Audit Internal membahas rencana audit tahunan yang dilakukan di kantor pusat maupun di site project, laporan temuan Audit Internal, dan peninjauan atau rekomendasi temuan audit. Pertemuan ini bertujuan mencari tahu kelemahan atau penyimpangan signifikan yang terjadi, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan maupun operasional Perseroan.

Pendidikan/Pelatihan yang Diikuti Komite Audit pada Tahun 2018

Dalam rangka meningkatkan kompetensi seluruh anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit mengikuti sejumlah program pendidikan/pelatihan yang dirinci pada tabel sebagai berikut:

Program Pelatihan / Program Pelatihan	Tanggal / Date	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organized
Diskusi Panel Efektivitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit / Panel Discussion on Oversight Effectiveness of the Board of Commissioners and Audit Committee	14 November 2018 / November 14, 2018	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia / Indonesian Audit Committee Association

Penilaian Efektivitas Kinerja Komite Audit

Evaluasi dan penilaian efektivitas kinerja dilaksanakan secara berkala oleh Dewan Komisaris dengan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Penilaian efektivitas kinerja Komite Audit mempertimbangkan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas audit internal maupun eksternal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta efektivitas pelaksanaan GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan merupakan salah satu bentuk implementasi GCG dan kepatuhan terhadap POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi disusun berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan Nomor 00/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016, dengan uraian susunan sebagai berikut:

3 years are expected to provide a more critical view of the Company.

- The Company still uses the same KAP in the hope that it can provide the same examination methodology with consistent standards.

In addition, the Audit Committee meeting with Internal Audit discussed the annual audit plan carried out at the head office and at the project site, reports on findings of Internal Audit, and reviews or recommendations of audit findings. This meeting aimed to find out the significant weaknesses or irregularities that occur, so that it could affect the financial and operational performance of the Company.

Education/Training of the Audit Committee in 2018

In order to enhance competence of all members of the Audit Committee in performing their duties and functions, the Audit Committee participated in a number of education/training programs described in details in the following table:

Assessment on Effectiveness of Audit Committee Performance

Evaluation and assessment on effectiveness of the performance are conducted periodically by the Board of Commissioners with method set by the Board of Commissioners. Assessment on effectiveness of the Audit Committee performance considers implementation of supervisory function on financial reporting, internal control system, effectiveness of internal and external audit, effectiveness of risk management, and effectiveness of GCG implementation according to prevailing regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is a committee responsible to the Board of Commissioners that also serves as one of GCG implementation forms and compliance with POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

Membership of Nomination and Remuneration Committee is prepared pursuant to Decision of the Board of Commissioners Meeting of the Company Number 00/PBS/VI/2016 dated June 9, 2016 with the following composition:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Masa Jabatan	Keterangan / Description
Junarto Tjahjadi	Ketua / Head	2018-2023	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Halim Susanto	Anggota / Member	2018-2023	Komisaris Utama / President Commissioner
Erwin Tanuwidjaja	Anggota / Member	2018-2023	Komisaris / Commissioner

Catatan:

- *) diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 20 April 2018
 **) diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 20 April 2018

Notes:

- *) appointed as the Head of Nomination and Remuneration Committee since April 20, 2018
 **) appointed as a Member of Nomination and Remuneration Committee since April 20, 2018

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub-bab 'Profil Dewan Komisaris', halaman 48 - 50.

Nomination and Remuneration Committee Profile

Profile of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the chapter 'Company Profile', sub-chapter 'Board of Commissioners Profile', on page 48-50.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi;
 - Besaran atas Remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

As stipulated in POJK Number 34/POJK.04/2014, duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee includes:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
 - Required policies and criteria in Nomination process;
 - Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.
- Assisting the Board of Commissioners in carrying out performance assessment on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members based on benchmark that has been set as evaluation materials;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners about skill development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
- Suggesting candidates that meet requirements as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members to the General Meeting of Shareholders (GMS);
- Providing recommendations to the Board of Commissioners about:
 - Remuneration Structure;
 - Policy on Remuneration;
 - Amount of Remuneration.
- Assisting the Board of Commissioners in assessing appropriateness of performance with remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Guna menjaga independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh Junarto Tjahjadi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Prosedur Pelaksanaan Fungsi Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, dan tunjangan. Penyusunan sistem remunerasi dievaluasi secara berkala dengan frekuensi paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun dengan mempertimbangkan kinerja dan target yang tercapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta mengevaluasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah mengeluarkan piagam (*charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi pada 9 Juni 2016 sebagai pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris bersamaan dengan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Penyelenggaraan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali pertemuan dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dinyatakan sah dan mengikat apabila dihadiri oleh mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Setiap agenda rapat dituang ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, dan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan uraian kehadiran pada tabel berikut:

Independency of Nomination and Remuneration Committee

To maintain independency and objectivity in carrying out duties and responsibilities, Nomination and Remuneration Committee chaired by Junarto Tjahjadi has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholders of the Company.

Procedure of Remuneration Function Implementation

Nomination and Remuneration Committee prepares remuneration structure policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners in the form of salary, honorarium, and allowances. Preparation of remuneration system is evaluated periodically with frequency of at least 1 (one) meeting in a year by taking into account performance and target achieved by the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has formulated Nomination and Remuneration Committee charter on June 9, 2016 as guidelines and code of conduct regulating activities of Nomination and Remuneration Committee. This chapter has been approved and signed by all members of the Board of Commissioners in conjunction with Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee holds periodic meeting with the minimum of 1 (one) meeting within 4 (four) months. Meeting of Nomination and Remuneration Committee is declared valid and binding when it is attended by the majority of Nomination and Remuneration Committee members with one of them being Nomination and Remuneration Committee Chairman.

Each meeting agenda is recorded in minutes of meeting, including when dissenting opinion arises and it must be signed by all members of Nomination and Remuneration Committee as well as submitted to the Board of Commissioners.

In 2018, Nomination and Remuneration Committee held three meetings with the attendance as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	% Kehadiran / Attendance %	Keterangan / Description
Junarto Tjahjadi	Ketua / Head	66,67	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Halim Susanto	Anggota / Member	100	Komisaris Utama / President Commissioner
Erwin Tanuwidjaja	Anggota / Member	66,67	Komisaris / Commissioner

Catatan:

- *) diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 20 April 2018
 **) diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 20 April 2018

Notes:

- *) appointed as the Head of Nomination and Remuneration Committee since April 20, 2018
 **) appointed as a Member of Nomination and Remuneration Committee since April 20, 2018

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, memiliki keterkaitan yang erat dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Perseroan berupaya semaksimal mungkin mengantisipasi risiko kecelakaan kerja dan menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan, terutama yang bekerja di site project karena memiliki risiko yang lebih besar. Atas dasar tersebut Perseroan berinisiatif untuk membentuk P2K3 yang merupakan wadah kerjasama antara unsur pimpinan perusahaan dan tenaga kerja dalam menangani masalah K3 di Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja, Perseroan telah membentuk P2K3 dan telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan keputusan Kepala Suku Dinas No. 3041 Tahun 2018 tertanggal 29 Oktober 2018.

Tugas dan Fungsi P2K3

P2K3 yang sudah disahkan merupakan wadah kerja sama antara manajemen Perseroan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3 yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja
2. Menghimpun dan mengolah data tentang keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja
3. Membantu menunjukan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja terkait dengan faktor bahaya di tempat kerja, faktor yang mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja, alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan, cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (OHSC)

Engaged in construction services, the Company has a close relationship with Occupational Health and Safety. The Company makes every effort to anticipate the risk of workplace accidents and ensure the safety and health of employees, especially those who work on the site project because they have a greater risk. On this basis the Company took the initiative to form OHSC in order to facilitate the synergy between the Management and the employee handling the OHS within the Management.

In accordance with the Regulation of Minister of Manpower No.Per.04/MEN/1987 concerning the Occupational Health and Safety Development Committee (OHSC) as well as the Procedure for Appointment of Manpower Experts, the Company has established OHSC and has been approved by the Department of Manpower and Transmigration of Jakarta Province with the decree of the Head of Department No. 3041 of 2018 dated October 29, 2018.

OHSC Duties and Functions

The ratified OHSC is a forum for cooperation between the management of the Company and employees to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of OHS which has the following tasks and functions:

1. Providing advice and considerations both requested and not to employers or administrators regarding issues of occupational health and safety
2. Collecting and processing data on occupational safety and health in the workplace
3. Helping to show and explain to each workforce related to factors of danger in the workplace, factors that affect the efficiency and productivity of work, personal protective equipment for the workforce concerned, ways and attitudes that are correct and safe in carrying out their work

4. Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, kesehatan kerja, hygiene perusahaan, ergonomi dan gizi tenaga kerja
5. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja

4. Helping the company leadership to compile management policies and work guidelines in an effort to improve work safety, occupational health, company hygiene, ergonomics and workforce nutrition
5. Preventing and reducing the occurrence of work accidents, fire, blasting, poisoning, work-related diseases and environmental pollution in order to smooth the course of the production process so that it will increase efficiency and work productivity

Organisasi P2K3

Susunan organisasi P2K3 Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Wakil Direktur Utama

Sekretaris : Kadiv. HSE

Anggota :

1. Project Coordinator
2. Project Manager
3. Mechanical Engineering
4. Audit Internal
5. Corporate Secretary Officer
6. Kadiv. Business & Budget
7. Kadiv. Warehouse
8. Kadiv. HR & GA
9. Kadiv. Logistik

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab dalam organisasi P2K3 adalah sebagai berikut:

1. Ketua
 - a. Menetapkan dan menyetujui agenda-agenda yang akan dibahas dalam rapat P2K3, untuk kemudian mengesahkan hasil rapat dan mendelegasikan tugas pada anggota
 - b. Melaporkan kegiatan-kegiatan P2K3 kepada pihak internal dan eksternal
 - c. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja P2K3
 - d. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan program K3 kepada Direksi
2. Sekretaris
 - a. Bertanggung jawab terhadap pendokumentasian kegiatan P2K3, termasuk undangan dan notulensi rapat, serta pengelolaan administrasi surat-surat/ dokumen P2K3
 - b. Membantu Ketua P2K3 dalam pemantauan pelaksanaan program-program atau rekomendasi dari P2K3
 - c. Membuat laporan rutin kegiatan P2K3
3. Anggota
 - a. Melaksanakan program-program yang telah ditetapkan sesuai dengan unit kerja masing-masing

OHSC Organization

The organizational structure of the Company's OHSC is as follows:

Head : Vice President Director

Secretary : Head of HSE Division

Member :

1. Project Coordinator
2. Project Manager
3. Mechanical Engineering
4. Internal Audit
5. Corporate Secretary Officer
6. Head of Business & Budget Division
7. Head of Warehouse Division
8. Head of HR & GA Division
9. Head of Logistics Division

The division of tasks and responsibilities in OHSC organizations are as follows:

1. Head
 - a. Establishing and approving agendas that will be discussed in OHSC meetings, then ratifying the resolution of the meeting and delegate tasks to members
 - b. Reporting OHSC activities to internal and external parties
 - c. Supervising and evaluating the performance of OHSC
 - d. Taking responsibility for implementing the OHS program to the Board of Directors
2. Secretary
 - a. Being responsible for documenting OHSC activities, including invitations and minutes of meetings, as well as administrative management of letters/documents of OHSC
 - b. Assisting the OHSC Chairperson in monitoring the implementation of programs or recommendations from OHSC
 - c. Make regular reports of OHSC activities
3. Members
 - a. Carrying out programs that have been set in accordance with their respective work units

- b. Melaporkan kepada ketua atas kegiatan berhubungan dengan K3 yang telah dilaksanakan

Realisasi Program Kerja P2K3

Sepanjang tahun 2018 P2K3 telah melakukan dan mengembangkan beberapa program, agenda, dan kegiatan yang sesuai dengan pedoman K3 Perseroan. Realisasi program kerja dapat dilihat lebih rinci pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja P2K3 oleh Direksi

Direksi memberikan apresiasi kepada P2K3 atas kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan pemberian masukan kepada Direksi terkait aspek dan kegiatan keselamatan kerja yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2018.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai bagian dari organ Perseroan yang membantu Direksi dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Perseroan telah menunjuk Vincentius Susantosebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No 003/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016.

Profil Sekretaris Perusahaan

Vincentius Susanto: Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub-bab 'Profil Direksi', halaman 55.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Kebijakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 yang terdiri dari:

1. Berposisi sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dan regulator pasar modal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Membuka informasi yang berhubungan dengan bisnis Perseroan kepada publik, regulator pasar modal, dan para pemangku kepentingan.
3. Menyediakan saran kepada Direksi untuk memastikan tujuan dan keputusan Perseroan sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengorganisir rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan Kerja Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

- b. Submitting report to the Head about activities related to OHS that have been carried out

Realization of OHSC Work Program

Throughout 2018, OHSC has carried out and developed several programs, agendas, and activities that are in accordance with the Company's OHS guidelines. The realization of the work program can be seen in more detail in the section on Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

OHSC Performance Assessment by the Board of Directors

The Board of Directors appreciates OHSC for its good performance in the implementation of tasks and providing input to the Board of Directors regarding the occupational safety aspects and activities carried out by the Company during 2018.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has a role as part of the Company's organs that assist the Board of Director in implementing principles of corporate governance. The Company has appointed Vincentius Susanto as Corporate Secretary pursuant to Decision of the Board of Directors of the Company No. 003/PBS/VI/2016 dated June 9, 2016.

Corporate Profile

Vincentius Susanto: Corporate Secretary profile can be seen on 'Company Profile' chapter, 'Board of Directors' sub-profile, on page 55.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Policy of duties and responsibilities of Corporate Secretary is included in OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 consisting of:

1. Serving as a liaison between the Company and capital market regulator, such as Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Disclosing information related to the Company's business to public, capital market regulator, and stakeholders.
3. Providing suggestions to the Board of Directors to ensure goals and decisions of the Company are in line with Articles of Association and prevailing laws.
4. Organizing the Board of Directors meeting, the Board of Commissioners meeting, Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors, and General Meeting of Shareholders.

Work Implementation of Corporate Secretary in 2018

In 2018, Corporate Secretary has implemented the following duties and responsibilities:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan <i>update</i> informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait peraturan-peraturan pasar modal serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan tersebut. 2. Melaksanakan kewajiban pelaporan sebagai perusahaan publik yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan setiap pelaporan rutin maupun pelaporan insidental lainnya dalam hal rencana Corporate Action Perseroan kepada otoritas pasar modal dan publik. b. Memastikan agar setiap kewajiban pelaporan perusahaan terbuka terpenuhi secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku. c. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap keterbukaan informasi Perseroan dapat mudah diakses melalui media massa, website Perseroan dan IDX. 3. Mengkoordinir pelaksanaan berbagai rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat-rapat manajemen lainnya. 4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Public Expose Tahunan Perseroan pada tanggal 20 April 2018. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing information updates to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding capital market regulations and ensuring compliance with these regulations. 2. Carrying out reporting obligations as a public company which includes: <ol style="list-style-type: none"> a. Submitting every routine report and other incidental reporting in the case of the Corporate Action Plan of the Company to the capital market and public authorities. b. Ensuring that all public company reporting obligation are fulfilled timely and in accordance with applicable capital market legislation. c. Being responsible for ensuring that every disclosure of the Company's information can be easily accessed through mass media, the Company's website and IDX. 3. Coordinating the implementation of various meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other management meetings. 4. Organizing the Company's Annual GMS and Public Expose on April 20, 2018. |
|--|--|

Memastikan bahwa pembagian dividen tunai tahun buku 2017 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2018, terlaksana sesuai dengan jadwal dan tata cara pembagian dividen.

Ensure that the distribution of cash dividends for the 2017 fiscal year decided at the Annual GMS on April 20, 2018, is carried out in accordance with the schedule and procedure for the distribution of dividends.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan 2018

Kinerja pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 telah berjalan dengan baik dan bertanggung jawab. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi dan keahlian Sekretaris Perusahaan melalui berbagai program pelatihan sehingga mampu memenuhi kemampuan Sekretaris Perusahaan dan menambah pengetahuan mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi pelaksanaan bisnis Perseroan.

Performance Evaluation of Corporate Secretary in 2018

Implementation of duties and responsibilities of Corporate Secretary throughout 2018 has been performed in a proper and responsible manner. The Company is committed to always develop competence and skills of Corporate Secretary through various training programs that enable Corporate Secretary to add more skills and knowledge on amendment to laws and regulations applicable to implementation of the Company's business.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan 2018

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui kegiatan seminar, workshop, dan program pendidikan lainnya. Informasi mengenai program pendidikan/pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018 dimuat pada table berikut:

Competency Training and Development of Corporate Secretary in 2018

The Company strives to enhance ability and competency of Corporate Secretary through seminar, workshop, and other education programs. Information on training/education program participated by Corporate Secretary in 2018 is described in the following table:



Program Pelatihan / Program Pelatihan	Tanggal / Date	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organized
Pendalaman Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isai Laporan Tahunan / In-depth analysis on the Regulation of OJK No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Report and Circular Letter of OJK No.30/SEOJK.04/2016 concerning Forms and Issues of Annual Reports	13 Februari 2018 / February 13, 2018	Jakarta	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX) – Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Effective Social Media to Support Information Disclosure	27 Februari 2018 / February 27, 2018	Jakarta	ICSA
Pendalaman POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	13 Maret 2018 / March 13, 2018	Jakarta	BEI – ICSA
Board Performance Evaluation and Succession	27 Maret 2018 / March 27, 2018	Jakarta	ICSA
Seminar POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik / Seminar on POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and POJK No.58/POJK.04/2017 concerning Electronic Submission of Registration Statement or Corporate Action.	17 April 2018 / April 17, 2018	Jakarta	BEI – Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesian Issuer Association (AEI)
Holding & Subsidiary - Controlling without Interfering Subsidiary's Governance	24 April 2018 / April 24, 2018	Jakarta	ICSA
Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2018 tentang Perubahan atas POJK No. 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk dan POJK No. 7/POJK.04/2018 terkait Penyampaian Laporan Melalui Sistem Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik / In-depth analysis on POJK No. 3/POJK.04/2018 concerning Amendments to POJK No.18/POJK.04/2015 concerning Issuance and Requirements of Sukuk and POJK No.7/POJK.04/2018 related to Submission of Reports through the Electronic System of Issuers or Public Companies	7 Mei 2018 / May 7, 2018	Jakarta	BEI – AEI
Sustainability Reporting for Public Listed Companies	13 Juli 2018 / July 13, 2018	Jakarta	BEI – Global Reporting Initiative (GRI)
Konsekuensi Undang-Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary / The consequences of the Capital Market Law for Public Companies and the matters that need to be watched out by the Corporate Secretary	23 Juli 2018 / July 23, 2018	Jakarta	BEI – ICSA
Hal-hal yang Perlu Diwaspadai oleh Corporate Secretary dari Peraturan BAPEPAM IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama / Matters that need to be monitored by the Corporate Secretary of BAPEPAM Regulation IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	14 Agustus 2018 / August 14, 2018	Jakarta	BEI – ICSA
Sosialisasi Pengenalan E-Proxy dan E-Voting Platform / Introduction to E-Proxy and E-Voting Platform Socialization	6 Desember 2018 / December 6, 2018	Jakarta	BEI – Kustodian Sentral Efek (KSEI) – ICSA / Central Securities Depository (KSEI) – ICSA)
Training Corporate Secretary	13-14 Desember 2018 / December 13, 2018	Jakarta	Value Consult

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berperan dalam menjalankan audit internal terkait dengan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, peraturan yang berlaku, manajemen risiko, serta efektivitas dan efisiensi operasional. Kegiatan yang dilakukan UAI meliputi pelaksanaan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif bagi Perseroan. Keberadaan Unit Audit Internal menjadi salah satu komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 006/PBS-Dir/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017, Perseroan menunjuk Wawan Andang Saputra sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Nama : Wawan Andang Saputra

Usia : 35 tahun

Domisili : Jakarta

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Beliau memperoleh gelar Magister of Accountng dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2011.

Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 11 Desember 2017. Sebelumnya, beliau pernah menempati posisi sebagai SPV Audit di Kantor Akuntan Publik Hertanto, Sidik & Rekan (Affiliated Polaris International) (2008 – 2013) dan sebagai Section Head di PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Oil & Gas Services) (2013 – 2017).

Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal

Anggota Unit Audit Internal memiliki sejumlah sertifikasi, antara lain:

1. Sertifikasi Pendidikan Profesi Akuntan (Ak)
2. Register Negara Akuntan (RNA)
3. Chartered Akuntan (CA)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Keanggotaan Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih auditor internal yang diketuai oleh seorang kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan tidak diperkenankan memiliki rangkap jabatan dalam kegiatan perusahaan dan anak perusahaan.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit has a role in conducting internal audit in relation to financial reporting, compliance with prevailing laws and regulations, risk management, as well as operational effectiveness and efficiency. Activities of Internal Audit Unit include independent and objective consultation for the Company. Internal Audit Unit is one of the commitments of the Company in implementing principles of good corporate governance.

Pursuant to Decision Letter of the Board of Directors Number 006/PBS-Dir/XII/2017 dated December 11, 2017, the Company appointed Wawan Andang Saputra as Head of Internal Audit Unit.

Head of Internal Audit Unit Profile

Name : Wawan Andang Saputra

Age : 35 tahun

Domiciled : Jakarta

Indonesian citizen, 35 years old. He obtained his Master of Accounting from Universitas Gajah Mada in 2011.

He has been serving as Head of the Company's Internal Audit Unit since December 11, 2017. He previously served as Audit SPV at Hertanto, Sidik & Public Accountants Partners (Affiliated Polaris International) (2008 - 2013) and as Section Head at PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Oil & Gas Services) (2013 - 2017).

Professional Certification of Internal Audit Unit Members

Internal Audit Unit members holds a number of certifications, among others:

1. Certification of Accountant Profession Education (Ak)
2. State-Registered Accountant (RNA)
3. Chartered Accountant (CA)

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more internal audits headed by a Head of Internal Audit Unit. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director with approval from the Board of Commissioners. Head of Internal Audit Unit is responsible to President Director and not allowed to have concurrent position in activities of the company and subsidiary.

Fungsi Internal Audit

1. Membantu Direktur Utama dalam pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta memberikan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit Internal Tahunan.
2. Melakukan analisa dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang:
 - a. Administrasi dan Keuangan
 - b. Operasional dan Pemasaran
 - c. Investasi
 - d. SDM
 - e. Kepatuhan terhadap aturan perusahaan dan perundang-undangan Negara
 - f. Kegiatan Perusahaan lainnya
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan perkembangan perusahaan.
5. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selain tugas dan tanggung jawab yang telah disebutkan di atas, Unit Audit Internal juga memiliki sejumlah wewenang, meliputi akses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta SDM berkenaan dengan pelaksanaan tugas. Selain itu, wewenang lain yang dimiliki Unit Audit Internal yaitu verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi serta penyelenggaraan rapat secara berkala.

Piagam Audit Internal

Mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan membentuk piagam Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 002/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Internal Audit Function

1. To assist the President Director in audit, assessment, presentation, evaluation, improvement suggestions, and consultation to work units so that they are able to implement duties and responsibilities in an effective and efficient manner in accordance with policies formulated by the Company.
2. To analyze and evaluate effectiveness of internal control system on management and activities of the Company.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and performing Annual Internal audit plan.
2. Analyzing and evaluating implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policy.
3. Supervising and auditing activities in the following areas:
 - a. Administration and Finance
 - b. Operations and Marketing
 - c. Investment
 - d. HR
 - e. Compliance with state laws and regulations
 - f. Other activities of the Company
4. Monitoring and evaluating results of audit finding and providing improvement suggestion on business activities and system/policy/regulation in accordance with development of the company.
5. Submitting audit result carried out by President Director with a copy to the Audit Committee.
6. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities that have been conducted and special audit when required.

In addition to duties and responsibilities above, Internal Audit Unit also has the authority to gain access to relevant records or information regarding employees, funds, assets, and HR in relation to duty implementation. Moreover, other authorities of Internal Audit Unit include conducting verification and reliability test on information and holding periodic meeting.

Internal Audit Charter

Referring to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guideline of Internal Audit Charter Formulation, the Company formulated Internal Audit Unit charter through Decision Letter of the Board of Directors Number 002/PBS/VI/2016 dated June 9 and approved by the

Piagam ini berperan sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Kegiatan Audit Internal 2018

Pelaksanaan Audit Internal meliputi audit reguler Keuangan, Operasional, serta Kepatuhan yang dilaksanakan secara berkala. Selain itu, audit khusus dilakukan dalam bentuk Audit Investigasi dan *Management Request* secara insidental. Seluruh kegiatan audit internal dilaksanakan dengan berlandaskan Metode Audit Berbasis Risiko.

Kegiatan Unit Audit Internal sepanjang tahun 2018 meliputi:

1. Audit Project Lampung (Refinery, Storage Tank & Infrastructure)
2. Audit Project Melak Bulking station
3. Review Business Process with Oddo System ERP
4. Review Effectivity Business Process at Project Site

Evaluasi Kerja Internal Audit

Pelaksanaan evaluasi kerja Internal Audit di tahun 2018 dilakukan berdasarkan Laporan Audit sebagai bentuk pelaksanaan kinerja Audit Internal terhadap proyek-proyek yang sedang dikerjakan oleh Perseroan. Evaluasi kerja Internal Audit juga didasarkan pada hasil temuan audit dan implementasi perbaikan sebagai bentuk pelaksanaan *business process* Audit Internal. Secara umum, pelaksanaan internal audit pada tahun 2018 telah berjalan baik dan bertanggung jawab.

Pelatihan dan Pendidikan yang Diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan karyawan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi audit internal. Oleh karena itu, Perseroan memberikan pelatihan/pendidikan sepanjang tahun 2018 yang meliputi:

Program Pelatihan / Program Pelatihan	Tanggal / Date	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organized
Strategic Planning and Effective Corporate Budgeting	18 - 19 September 2018 / September 18 – 19, 2018	Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) / Indonesian Accountant Association (IAI)

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Komitmen Perseroan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik diwujudkan dengan pembentukan Sistem Pengendalian Internal yang dirancang dengan menyusun kerangka pengendalian internal yang komprehensif. Sehingga memberikan keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan operasional berjalan efektif dan efisien, pelaporan keuangan akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Serangkaian kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan oleh Manajemen untuk menunjang Komite Audit, Internal Audit dan Eksternal Audit dalam pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan.

Board of Commissioners. This charter has a role as guideline for Internal Audit Unit in carrying out their duties and authorities.

Internal Audit Activities in 2018

Implementation of Internal Audit includes regular audit on Finance, Operations, and Compliance in a periodic manner. In addition, special audit is performed in the form of incidental Investigation Audit and Management Request. All internal audit activities are performed based on Risk-based Audit Method.

Throughout 2018, activities of Internal Audit Unit includes:

1. Audit Project Lampung (Refinery, Storage Tank & Infrastructure)
2. Audit Project Melak Bulking station
3. Review Business Process with Oddo System ERP
4. Review Effectivity Business Process at Project Site

Work Evaluation of Internal Audit

In 2018, work evaluation of Internal Audit was carried out based on Audit Report as a form of Internal Audit performance on projects executed by the Company. Work Evaluation on Internal Audit is also based on audit findings and implementation of improvement as a form of Internal Audit business process. In general, implementation of internal audit in 2018 was carried out in a proper and responsible manner.

Training and Education Participated by Employees of Internal Audit Unit

The Company is committed to improve capacity and skill of employees in performing internal audit duties and functions. Therefore, the Company provided training/education in 2018, including:

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's commitment to the implementation of good corporate governance principles is realized by the establishment of an Internal Control System designed by developing a comprehensive internal control framework. So as to provide adequate assurance that the implementation of operational activities is effective and efficient, financial reporting is accurate and reliable, as well as comply with the applicable regulations. A series of control policies and procedures are established by Management to support the Audit Committee, Internal Audit and External Audit in the implementation of the activity and management supervision functions.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh Manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku

Lingkup pengendalian internal tersebut merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dari keseluruhan proses bisnis Perseroan. Komponen sistem pengendalian internal yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah:

1. Lingkungan pengendalian internal (*control environment*), yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis perusahaan.
2. Penilaian risiko (*risk assesment*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*), yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*), yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*), yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal secara terus menerus dan dievaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemilik Entitas sesuai Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan, dan Target Perseroan. Aktivitas pengendalian melibatkan unit internal audit dan risk management dalam fungsi pengawasan dan pemeriksaan pada kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta aturan yang berlaku. Setiap tindakan pengawasan dan pemeriksaan mempertimbangkan aspek risiko aktivitas dan bisnis agar hasil yang dicapai tepat sasaran.

According to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), the internal control system is a process involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel who are mandated by Management, by utilizing controlled resources so that the goals and targets can be achieved. The objectives to be achieved from the internal control system are:

1. Effectiveness and efficiency of operations
2. Accuracy and reliability of financial reporting
3. Compliance with applicable laws and regulations

The scope of internal control is a series of actions that include planning, implementation, and monitoring of the Company's overall business processes. The components of the internal control system that support the effectiveness of internal controls in accordance with the COSO framework are:

1. The internal control environment (*control environment*), which includes actions, policies and procedures as well as ethical values, which reflects the overall attitude of the Entity and Management owners in organizing and developing the company's business.
2. Risk assessment, which aims to identify, analyze, and manage risks from the Company's business activities.
3. Control activities, which include policies and procedures established by Management to ensure that the Company's goals and objectives are achieved.
4. Information and communication (*information and communication*), which allows the presentation of relevant and quality information, according to needs, and how information flows are communicated according to the context of the needs and authority in the Company's operations.
5. Monitoring, which aims to assess the quality of performance of internal controls continuously and evaluated separately or a combination of both.

The implementation of the internal control function takes into account the interests of the Company and Entity Owners in accordance with the Company's Vision, Mission, Corporate Values and Targets. Control activities involve the internal audit unit and risk management in the function of supervision and inspection in compliance with the policies and procedures and the applicable rules. Every supervision and inspection action considers the risk aspects of activities and business so that the results achieved are right on target.

Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dikomunikasikan kepada unit pelaksana terkait untuk mencapai solusi perbaikan (*improvement*) yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal. Selanjutnya laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan diterbitkan dan dipaparkan secara periodik kepada Komite Audit dan Direksi sehingga diperoleh keputusan dan rekomendasi strategis untuk perbaikan proses dan sistem pengendalian internal.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan dan sudah berjalan dengan baik, memadai dan konsisten, serta terbuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan ditahun yang akan datang.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa kegiatan bisnis Perseroan tak lepas dari kemungkinan risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja dalam mencapai target bisnis maupun dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Guna menanggulangi dan mengurangi dampak risiko tersebut, Perseroan menyusun sistem manajemen risiko sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan.

Manajemen risiko disusun dengan pertimbangan dan kajian risiko secara menyeluruh guna menentukan langkah mitigasi yang tepat. Selain mengurangi dampak risiko bagi Perseroan, strategi mitigasi yang tepat dan terukur memudahkan Perseroan dalam mencapai tujuan strategis Perusahaan.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Profil risiko yang dihadapi Perseroan dan langkah pengelolaannya adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi portfolio: Saat ini Perseroan aktif dalam melakukan tender dengan pemilik proyek yang bergerak dalam industri di luar kelapa sawit;
2. Hukum Lingkungan: Perseroan mencoba untuk memahami dan berusaha untuk melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam upayanya ini, Perseroan berkerja sama dengan konsultan hukum untuk memastikan kembali terkait perizinan, dampak lingkungan dan legalitas bahan dalam pembangunan;
3. Perseroan juga senantiasa memberlakukan *Good Corporate Governance* (GCG) secara benar dengan mentaati kepatuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk setiap aktivitas yang akan dijalankan;
4. Persaingan Bisnis: Perseroan mencoba menjaga hubungan baik dengan pelanggannya dan senantiasa menjaga kualitas agar mendapatkan reputasi yang baik di pasar;
5. Ketepatan waktu: Perseroan secara periodik mengawasi

Supervision and inspection activities are communicated to the relevant implementing unit to achieve a solution for improvement that can strengthen the internal control function. Furthermore, the results of supervision and inspection reports are published and are periodically presented to the Audit Committee and Directors so that decisions and strategic recommendations are obtained to improve internal control processes and systems.

Based on the results of supervision and examination of the Company's operational activities throughout 2018, it can be concluded that the Company's internal control system has been carried out and has been running well, adequately and consistently, and open opportunities for improvement and improvement in the years to come.

RISK MANAGEMENT

The Company realizes that business activities of the Company are inseparable from risk potentials that may interfere with performance in achieving business targets to realize the Company's vision and mission. To overcome and reduce impact of such risk, the Company prepares risk management system as part of corporate governance implementation.

Risk management is prepared with comprehensive risk consideration and review to determine correct mitigation measure. Aside from reducing risk impact for the Company, accurate and measured mitigation strategy facilitates the Company in achieving strategic objectives of the Company.

Types of Risk and Mitigation

Risk profiles faced by the Company and their mitigations are as follows:

1. Portfolio diversification: The Company is currently active in conducting tenders with project owners engaged in industries outside of palm oil;
2. Environmental Law: The Company tries to understand and strive to carry out its business activities in accordance with applicable regulations. In this effort, the Company cooperates with legal consultants to ensure re-licensing, environmental impact and material legality in development;
3. The Company also consistently applies Good Corporate Governance (GCG) by adhering to the compliance with regulations and laws that apply to every activity that will be carried out;
4. Business Competition: The Company tries to maintain good relations with its customers and always maintain quality in order to gain a good reputation in the market;
5. Timeliness: The Company periodically supervises the

- pencapaian penyelesaian agar sesuai dengan jadwal proyek dan rencana pembangunan. Perseroan juga memberlakukan limitasi tanggung jawab yang harus ditanggung Perseroan untuk setiap potensi keterlambatan hanya untuk hal-hal yang ada dalam kendali Perseroan;
6. Evaluasi teknis pada lokasi pembangunan, komunikasi yang transparan dengan pemasok dan konsultan senantiasa dijalankan dalam upaya efisiensi biaya dan untuk menghindari adanya kesalahan teknis dalam proses pembangunan;
 7. Perseroan mencoba mengurangi risiko gagal pembayaran dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran dan menerapkan sistem pembayaran secara bertahap sesuai dengan perkembangan proses pembangunan.

Evaluasi dan Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko akan senantiasa dievaluasi dan diidentifikasi secara berkala di setiap Departemen. Pengkajian dan evaluasi dilakukan oleh Direksi bersama dengan Unit Audit Internal dan Komite Audit guna memutuskan persiapan strategi dan langkah mitigasi yang tepat dan terukur.

PERKARA HUKUM PENTING

Sampai dengan akhir tahun 2018, baik Perseroan maupun Dewan Komisaris serta Direksi tidak menghadapi perkara hukum dan perkara lainnya maupun somasi yang secara material akan berdampak bagi kegiatan dan kelangsungan bisnis Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2018, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

PEDOMAN PERILAKU

Perseroan menyadari pentingnya sebuah pedoman etika dalam bertindak dan berperilaku yang mengikat dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan sehingga tercipta integritas di seluruh organ Perseroan. Pedoman perilaku yang diimplementasikan di lingkungan Perseroan senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip moral yang seimbang dan selaras dengan visi, misi, dan tujuan usaha Perseroan. Keberadaan pedoman perilaku diharapkan mampu menciptakan kesadaran untuk mematuhi hukum, taat pada kebijakan, dan bersikap bijaksana dalam menjalankan aktivitas bisnis Perseroan.

achievement of the settlement in accordance with the project schedule and development plan. The Company also imposes limitations on responsibilities that must be borne by the Company for any potential delays only for matters that are within the Company's control;

6. Technical evaluation on the construction site, transparent communication with suppliers and consultants is always carried out in an effort to reduce costs and to avoid technical errors in the development process;
7. The Company tries to reduce the risk of failed payments by imposing penalties for late payments and implementing a payment system in stages in accordance with the development of the development process.

Evaluation and Review on Effectiveness of Risk Management System

Risk management system will continue to be evaluated and identified periodically in each Department. Review and evaluation are conducted jointly by the Board of Directors, Internal Audit Unit and Audit Committee to decide preparation for accurate and measured strategy and mitigation.

SIGNIFICANT LEGAL CASES

As of the end of 2018, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any legal cases, other cases or legal notices that had material impact to the Company's business activities and continuity.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2018, there were no administrative sanctions imposed upon the Company, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

CODE OF CONDUCT

The Company is aware of the significance of code of conduct in creating integrity of all organs of the Company which is reflected on binding action and behavior in carrying out the Company's business activities. The code of conduct implemented within the Company is based on moral principles that are in line with vision, mission, and business goals of the Company. Code of conduct is expected to be able to create awareness for complying with laws, policies, and being prudent in carrying the Company's business activities.

Pedoman perilaku mengatur kebijakan dalam berperilaku dan bertindak dalam menjalankan relasi dengan pemangku kepentingan lainnya, pemasok, pasar, maupun sesama karyawan lainnya. Secara garis besar, pedoman perilaku membagi standar perilaku dalam 2 (dua) kategori: etika usaha dan etika kerja.

Code of conduct regulates policies in behaving and taking action in conducting relations with other stakeholders, suppliers, markets, or fellow other employees. In general, code of conduct is categorized into 2 (two): business ethics and work ethics.

Etika Usaha

Business Ethics

Etika Usaha / Business Ethics	Uraian / Description
Etika terhadap Klien / Ethics to Clients	Seluruh insan Perseroan memperlakukan klien dengan rasa simpati, menghargai, dan senantiasa peduli terhadap kebutuhan pelanggan. / Personnel of the Company treat clients with sympathy, respect, and always care about customer's needs.
Etika terhadap Pemasok / Ethics to Suppliers	Seluruh insan Perseroan bertindak mewakili perusahaan saat berhubungan dengan pemasok sesuai dengan ketentuan perusahaan. / Personnel of the Company represent the company in conducting relationship with suppliers in accordance with the Company's provisions.
Etika terhadap Kreditur / Ethics to Creditors	Perseroan bertindak secara profesional dan saling menguntungkan saat berhubungan dengan Kreditur. / The Company acts in a professional manner and with mutual benefit in cooperation with Creditors.
Etika terhadap Pesaing / Ethics to Clients	Perusahaan mendukung iklim persaingan yang sehat dengan menjunjung tinggi etika usaha. / The Company supports fair competition by upholding business ethics.
Etika terhadap Penegak Hukum / Ethics to Law Enforcers	Perusahaan memelihara hubungan baik dengan penegak hukum dengan cara-cara yang etis dan dalam batas-batas yang diperbolehkan oleh hukum. / The Company maintains good relationship with law enforcers within ethical and legal corridors.
Etika terhadap Pemerintah / Ethics to Government	Perusahaan senantiasa mengembangkan dan memelihara hubungan baik yang komunikatif dengan Pemerintah terutama yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dengan cara-cara yang etis dan masih dalam batas yang diperbolehkan oleh hukum. / The Company always develops and fosters good and communicative relationship with the Government, particularly in relation to business activities of the Company in an ethical manner and permitted by law.
Etika terhadap Masyarakat dan Lingkungan Hidup / Ethics to Community and Living Environment	Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkesinambungan dengan meminimalisir dampak terhadap lingkungan dan melaksanakan pemberdayaan masyarakat. / The Company is committed to conduct business in a continuous manner by minimizing impact to environment and carrying out community empowerment.
Etika terhadap Perusahaan / Ethics to Company	Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan dan iklim kerja yang harmonis serta memperlakukan seluruh karyawan Perseroan dengan adil dan terhormat. / The Company is committed to create harmonious work environment and climate by treating all employees of the Company fairly and with respect.
Etika terhadap Pemegang Saham / Ethics to Shareholders	Seluruh karyawan Perseroan memiliki tanggung jawab atas kelangsungan bisnis Perseroan sesuai dengan tugas dan kewajibannya. / All employees of the Company are responsible for business continuity of the Company in accordance with their duties and obligations.

Etika Kerja

Etika kerja yang tertuang dalam pedoman perilaku antara lain:

1. Kepatuhan terhadap hukum.
2. Menghindari benturan kepentingan.
3. Menghindari pemberian hadiah yang berkaitan dengan kegiatan usaha.
4. Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi.
5. Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.
6. Perlindungan terhadap informasi usaha.
7. Perlindungan terhadap aset perusahaan.
8. Tidak terlibat aktivitas politik baik langsung maupun tidak langsung.
9. Menghindari perilaku asusila dan menggunakan narkoba.

Work Ethics

Work ethics stipulated in code of conduct among others:

1. Compliance with laws.
2. Avoiding any conflict of interests.
3. Avoiding any gifts related to business activities.
4. Fair opportunities to obtain jobs and promotions.
5. Concern for occupational health and safety as well as environmental preservation.
6. Protection on business information.
7. Protection on the Company's assets.
8. Not participating in direct or indirect political activities.
9. Avoiding any immoral action and consuming narcotics.

Penerapan Kode Etik

Kode etik dan pedoman perilaku bersifat mengikat bagi seluruh insan Perseroan, termasuk jajaran Manajemen, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Penyebarluasan Kode Etik

Pedoman perilaku senantiasa disebarluaskan melalui program sosialisasi secara berkala kepada seluruh insan Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai salah satu komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No.001/PBSDIR/IX/2017 tentang Pedoman Pelaporan *Whistleblowing System*.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Setiap pelanggaran yang terjadi dilaporkan kepada Komite Audit melalui email komite.audit@paramita.co.id dan dapat juga disampaikan melalui aplikasi WhatsApp di nomor 0878 8866 2211. Setiap laporan yang dikirim kepada Komite Audit akan diproses dan ditindaklanjuti dengan berkoordinasi dengan Departemen Internal Audit. Apabila pelaporan tersebut telah terbukti kebenarannya, maka pihak yang dilaporkan akan ditindaklanjuti dan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor (perlindungan dari tekanan, pemecatan, pembatalan promosi, dan lain-lain) dengan merahasiakan identitas pelapor apabila pelapor menyampaikan pelaporan dengan itikad baik dan tidak berlandaskan fitnah.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menerima pengaduan yang masuk.

PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN

Perseroan meluncurkan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation Program – ESA*) bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham. Program ini telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Akta No. 41 tanggal 15 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar S.H, MBA, sebagai pengganti dari notaris Yulia, S.H. di Jakarta Selatan. Program ini mengalokasikan sebanyak-banyaknya 2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 6.000.000 saham dengan harga penawaran yang

Implementation of Code of Conduct

Code of conduct is binding for all personnel of the Company, including the Management, Board of Commissioners, and Board of Directors.

Dissemination of Code of Conduct

Code of Conduct continues to be disseminated through periodic dissemination program to all personnel of the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has Whistleblowing System as one of the Company's commitments in implementing good corporate governance. Whistleblowing System is regulated in Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 001/PBSDIR/IX/2017 concerning Guideline of Whistleblowing System Reporting.

Whistleblowing System Management

Every violation is reported to Audit Committee through email at komite.audit@paramita.co.id and Whatsapp on 0878 8866 2211. Each report submitted to the Audit Committee will be processed by coordinating with Internal Audit Department. In the event of such report is proven to be true, further action and sanction will be imposed upon the reported party in accordance with prevailing laws and regulations.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees protection for the whistleblower (protection from pressure, termination, promotion cancellation, and so on) by making the identity of whistleblower confidential when the whistleblowing is performed in good faith and not based on slander.

Number of Whistleblowing and Follow Up

Throughout 2018, the Company received no complaint.

EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

The Company launched Employee Stock Allocation Program (ESA) along with Initial Public Offering. This program has been approved by the Board of Directors pursuant to Deed No. 41 dated July 15, 2016, drawn up before Ardi Kristiar S.H. in South Jakarta. This program allocated a maximum of 2% of total shares offered in Initial Public Offering or amounting to 6,000,000 shares with the same price offered during Initial Public Offering. In the event of remaining shares not taken by employees, the remaining shares will be offered to public.

sama dengan yang ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil oleh karyawan, maka jumlah sisa tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Tujuan diadakannya program ini yaitu sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Perseroan sehingga dapat memenuhi kriteria sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Program ini juga mampu menumbuhkan rasa kepemilikan atau *sense of belonging* para karyawan terhadap Perseroan. Pelaksanaan program ESA mengacu kepada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7.

The purpose of this program is to serve as an appreciation for the Company's performance achievement in meeting the criteria as a company listed in Indonesia Stock Exchange. This program can also foster a sense of belonging on employees towards the Company. Implementation of ESA program refers to provisions stipulated in Regulation No. IX.A.7.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. OJK merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES ACCORDING TO CORPORATE GOVERNANCE MANUALS FOR PUBLIC COMPANY FROM OJK

Implementation of principles of GCG in the Company has followed provisions stipulated in Circular Letter of OJK Number 32/SEOJK.04/2015. OJK is a government institution that conducts integrated supervision on all activities in financial and capital market sectors.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect A: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Rights of Shareholders		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham / Principle 1. Improving value of General Meeting of Shareholders	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Technical methods or procedures for open or closed voting by prioritizing independency and interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / The Company has technical procedures for voting in place in regulations of the General Meeting of Shareholders. Remark: Comply
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Ibu Regina selaku Komisaris dan Ibu Evelyn selaku Direktur berhalangan hadir dalam pelaksanaan RUPS. Keterangan: penjelasan (<i>explain</i>) / Ms. Regina as the Commissioner and Ms. Evelyn as the Director were unable to attend the GMS Remark: explain
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. / Summary of minutes of GMS is available at the Company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS 1 (satu) tahun terakhir telah tersedia pada Website Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / A summary of the latest 1 (one) year GMS minutes is available on the Company's Website. Remark: Comply
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Principle 2. Improving communication quality of Public Company with Shareholders.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has communication policy with shareholders or investors.	Perseroan sampai saat ini belum memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor. Namun Perseroan berinisiatif untuk menjawab seluruh pertanyaan investor yang masuk melalui email Perseroan. Keterangan: penjelasan (<i>explain</i>) / The Company has yet to have a communication policy for investors. However, the Company took the initiative to answer all investor questions that came through the Company's e-mail Remark: explain
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. / Public Company discloses communication policy at the website.	Belum dilaksanakan. Perseroan sampai saat ini masih dalam proses penyusunan kebijakan komunikasi kepada Investor. Keterangan: penjelasan (<i>explain</i>) / Not yet implemented. The Company is still in the process of preparing communication policies to investors. Remark: explain

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3. Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / Determination of number of the Board of Commissioners members by taking into account the company's conditions.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / The Company has complied with applicable provisions for the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 namely number of the Board of Commissioners members is more than 2 (two) people. Remark: Comply
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / Determination of composition of the Board of Commissioners takes into account diversity of expertise.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Pursuant to policy of the Shareholders, the Board of Commissioners has been selected by considering diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the Company's business condition and complexity. Remark: Comply
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. / Principle 4. Improving quality of duty and responsibility implementation of the Board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess performance of the Board of Commissioners.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / The Company has self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted once a year or on other period deemed to be necessary by reviewing whether each member of the Board of Commissioners has performed the duty in accordance with the Board of Commissioners charter. Remark: Comply.
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / Policy on self-assessment is disclosed in Annual Report.	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / The Company has self-assessment policy and it has been disclosed in Annual Report. Remark: Comply.
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Company has resignation policy when involved in any financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Pursuant to the Company's Articles of Association, every member of the Board of Commissioners that does not fulfill requirements to be a member of the Board of Commissioners stipulated in Articles of Association, including involvement in financial crime, then the position as the Board of Commissioners will be terminated. In the event of the member of the Board of Commissioners resigning, it will be decided through GMS mechanism. Remark: Comply.
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee formulates succession policy in Nomination Process of the Board of Directors members.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Referring to Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners concerning performance evaluation and suggestion of candidates meeting requirements as members of the Board of Directors. Remark: Comply.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi / Principle 5. Strengthening membership and composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of the Board of Directors members takes into account the company's conditions as well as effectiveness in decision making.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di mana menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Pursuant to Articles of Association of the Company, determination of the number of the Board of Directors of the Company refers to prevailing laws and regulations in which according to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company consists of at least 2 (two) members. Remark: Comply.
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of the Board of Directors members considers required diversity of expertise, knowledge, and experience.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Shaam, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Based on policy of Shareholders, the Board of Directors of the Company has been selected by taking into account diversity of expertise, knowledge, experience, as well as business condition and complexity of the Company. Remark: Comply.
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / The Board of Directors member that oversees accounting or finance has expertise and/or knowledge on accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Member of the Board of Directors overseeing accounting or finance in the Company is the Director of Finance that has adequate knowledge and experience in accounting and financial sector which can be seen from positional and educational history of the Director in the Board of Directors Profile. Remark: Comply.
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Principle 6. Improving implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.	1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of the Board of Directors.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / The Company has self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is conducted once a year or on other period deemed to be necessary by reviewing whether each member of the Board of Directors has performed the duty in accordance with the Board of Directors charter. Remark: Comply.
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / Self-assessment policy is disclosed in Annual Report.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / The Company has self-assessment policy for the Board of Directors and it has been disclosed in Annual Report. Remark: Comply.
	3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has resignation policy when involved in any financial crime.	Berdasarkan Piagam Direksi, setiap Anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Based on the Board of Directors Charter, every member of the Board of Directors involved in financial must resign from his position as the Board of Directors. Remark: Comply.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Participation of Stakeholders.		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Principle 7. Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders.	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> . / Public Company has a policy to prevent Insider Trading.	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / Pursuant to Code of Conduct issued by the Company, particularly on Work Ethics, all employees are required to maintain confidentiality of non-public information of the Company, in this case, it is aimed to prevent insider trading. Remark: Comply
	2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan <i>Anti-Fraud</i> . / Public Company has Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / In Code of Conduct issued by the Company, specifically on Work Ethics section, the Company regulates policy on granting and receiving gifts, reception, entertainment, donation, and other facilities as well as concerning employees that are required to safeguard the Company's assets. Remark: Comply.
	3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Public Company has a policy on Selection and Capability Improvement of Suppliers and Vendors.	Perseroan memiliki Pedoman Perilaku, khususnya bagian Etika Usaha telah mengatur etika karyawan terhadap pemasok atau mitra bisnis. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / The Company has the Code of Conduct, particularly Business Ethics section that has regulates the employees' ethics towards suppliers or business partners. Remark: Comply.
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. / Public Company has a policy on fulfillment of Creditors' rights.	Dalam berhubungan dengan Kreditur, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. Hal ini tercantum dalam Pedoman Perilaku Perseroan pada bagian Etika Usaha. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / The Company conducts relationship with Creditors in a professional and mutually-beneficial manner. This is stipulated in Code of Conduct of the Company on Business Ethics section. Remark: Comply
	5. Memiliki Kebijakan <i>whistleblowing system</i> . / Public Company has a policy on whistleblowing system.	Perseroan mengeluarkan Pedoman Pelaporan <i>Whistleblowing System</i> melalui Surat Keputusan No. 001/PBS-DIR/IX/2017. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / The Company issued Guidelines on Whistleblowing System Reporting through Decision Letter No. 001/PBS-DIR/IX/2017. Remark: Comply.
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. / Public Company has a policy on long-term incentives of the Board of Directors and Employees.	Dalam menentukan insentif jangka Panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / In determining the amount of long-term incentives received by the Board of Directors and employees, the Company grants Old-Age Savings adjusted with laws and regulations. Remark: Comply.
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi / Aspect E: Improving Information Disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi / Principle 8. Improving information disclosure.	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Company utilizes information technology in a more comprehensive manner aside from Website as media for information disclosure.	Selain website, Perseoran sedang mempertimbangkan untuk menggunakan sistem <i>mailing list</i> dan media sosial sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor. Keterangan: penjelasan / In addition to website, the Company is considering to use mailing list system and social media as media for information disclosure and communication with investors. Remark: explain
	2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Annual Report of Public Company discloses ultimate beneficial owner of Public Company's shares, at least 5% aside from Majority and Controlling Shareholders.	Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan kami di bagian Komposisi Pemegang Saham. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) / We discloses the ultimate beneficial owner in share ownership of the Company with ownership of more than or 5% in our Annual Report in Shareholders Composition section. Remark: Comply.





06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility







KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Di tengah peningkatan kesadaran akan pentingnya menciptakan aspek berkelanjutan, Perseroan senantiasa berbenah diri dalam mengembangkan pola pengembangan usaha yang menjunjung konsep Pembangunan Berkelanjutan. Upaya penciptaan nilai keberlanjutan ditujukan guna menumbuhkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan juga menyadari bahwa pencapaian dan keberhasilan Perseroan bukanlah tanpa andil dari banyak pihak. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan budaya bertanggung jawab serta aksi *giving back* kepada lingkungan, masyarakat, karyawan, dan konsumen. Penerapan komitmen ini diharapkan mampu memberikan keberlangsungan bisnis yang sehat dan positif.

Mekanisme pelaporan program CSR dalam Laporan Tahunan telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Program CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu aspek sosial dan kemasyarakatan, lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3), serta tanggung jawab barang dan jasa.

POLICY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

During the development of awareness toward the importance of sustainability aspect, the Company always improve its business development pattern which upholds the concept of Sustainable Development. The establishment of sustainability value aims to grow a harmonic relationship between the Company and other stakeholders.

The Company also realizes that its achievement and success were supported by a number of parties. Therefore, the Company is committed to creating a responsibility culture and giving-back action towards the environment, communities, employee, and customers. The implementation of this commitment is expected to provide a healthy and positive business sustainability.

Reporting mechanism of CSR programs in the Annual Report also has been stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers of Public Companies as well as Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. CSR programs are divided into 4 (four) aspects, namely the aspects of environment; occupational health and safety (OHS); social and community development; and goods and services responsibility.

DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

Perseroan melaksanakan program CSR dengan mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
8. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; dan
12. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan Program Tanggung Jawab di Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan menyadari pentingnya memenuhi tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan guna memberikan manfaat yang nyata serta menjaga eksistensi Perseroan dalam lingkungan bermasyarakat di sekitar kegiatan operasi Perseroan. Sejumlah inisiatif program tanggung jawab kepada sosial dan masyarakat telah diusung Perseroan, antara lain pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Implementation Basis of CSR Programs

The Company implements the CSR programs by referring to the provisions in the applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 25 of 2007 concerning Investment;
5. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
6. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
7. The Regulation of Government No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies;
8. The Regulation of Government No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System;
9. The Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
10. The Circular Letter of the Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company;
11. The Regulation of the Minister of SOE No.PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-09/MBU/07/2015 concerning State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Program; and
12. The Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety at the Work Environment.

SOCIAL AND COMMUNITY RESPONSIBILITY

Policy in Social and Community Responsibility Program

The Company is aware of the importance of fulfilling the social and community responsibility in order to provide tangible benefits as well as maintain the Company's existence among the communities living in its operational area. A number of initiatives in social and community responsibility programs implemented by the Company include the community development and empowerment.



Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan senantiasa memenuhi tanggung jawab di bidang sosial dan kemasyarakatan dengan melaksanakan program sosial kemasyarakatan secara berkala di setiap tahunnya. Dalam hal keagamaan, kepedulian Perseroan ditunjukkan dengan berkontribusi dalam menjalankan buka puasa bersama, pemotongan hewan kurban, dan sponsorship pembuatan kalender gereja.

Selain program CSR reguler, Perseroan juga melaksanakan sejumlah program CSR di bidang sosial kemasyarakatan sebagai wujud kepedulian sekaligus pemenuhan kewajiban yang menjadi komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai keberlanjutan. Adapun program CSR insidental di bidang sosial kemasyarakatan meliputi bantuan yang diberikan Perseroan di lokasi proyek seperti pembangunan saluran air dan jalan.

Target dan Rencana

Sebagai upaya dalam menjaga kontribusi aktif Perseroan di lingkup sosial masyarakat, Perseroan telah mengusung beberapa rencana pelaksanaan CSR di bidang sosial kemasyarakatan. Untuk penerapannya, Perseroan akan melakukan evaluasi terhadap seluruh proyek yang dijalani Perseroan selama tahun 2019. Dari hasil evaluasi diharapkan akan ditemukan kebutuhan-kebutuhan yang mendasar pada masyarakat di sekitar proyek. Sehingga bantuan atau program CSR yang akan dilaksanakan Perseroan menjadi tepat sasaran.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Kebijakan Program Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri konstruksi, Perseroan menyadari pentingnya menjaga kesejahteraan dan kelestarian lingkungan sekitar sebagai upaya dalam menumbuhkan nilai keberlanjutan yang tidak hanya berpengaruh signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan, tetapi juga bagi lingkungan dan alam sekitar. Perseroan telah menyusun panduan dan prosedur kerja terkait dengan tanggung jawab dalam bidang lingkungan, hal tersebut menjadi pedoman Perseroan dalam melakukan kegiatan di proyek sesuai dengan pemenuhan terhadap peraturan mengenai lingkungan.

Realisasi Program Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang jasa konstruksi, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip peraturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia dan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan oleh *Project Owner* sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus kepedulian akan kelestarian lingkungan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah

Realization of Social and Community Responsibility Program

The Company always fulfills its responsibilities in the social and community sector by carrying out annual community social programs. In terms of religion, the Company's concern is shown by contributing to running fasting together, slaughtering sacrificial animals, and sponsoring the making of a church calendar.

In addition to the regular CSR program, the Company also implements a number of CSR programs in the social sector as a form of concern as well as fulfillment of the obligations that are the Company's commitment to creating sustainable value. The incidental CSR program in the social welfare sector includes assistance provided by the Company at project sites such as the construction of waterways and roads.

Targets and Plans

As an effort to maintain the Company's active contribution in the social sphere of society, the Company has carried out several plans for implementing CSR in the social sector. For its implementation, the Company will evaluate all projects undertaken by the Company during 2019. From the results of the evaluation, the basic needs is expected to be found in the communities surrounding the project. Therefore, the assistance or CSR program that will be implemented by the Company is right on target.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Policy in Environmental Responsibility Program

As a company engaged in construction industry, the Company realizes the importance of maintaining the welfare and preserving the surrounding environment as an effort to growth the sustainability value which does not only affect the Company's business sustainability but also affect the surrounding environment and nature. The Company has arranged work guidance and procedure related to responsibility in the aspect of environment. It becomes the guidance for the Company in carrying out project activities according to the fulfilment of regulations concerning the environment.

Realization of Environmental Responsibility Program

As a business entity engaged in oil palm land clearing, the Company is committed to implementing the principles issued by Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) as a manifestation of compliance with the applicable laws and regulations as well as concern for environmental sustainability. Throughout 2018,

menerapkan program kerja terhadap lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Menyediakan dan memahami *Standard Operating Procedures* (SOP) atau instruksi prosedur terkait dengan aspek lingkungan.
2. Pelaksanaan kegiatan lahan dilakukan dengan tetap menjaga kelestarian adat, sumber air, dan situs sejarah.
3. Pengelolaan manajemen limbah dari hasil kegiatan proyek sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Pemberdayaan subkontraktor setempat yang memiliki perizinan untuk pengurusan limbah bahan berbahaya beracun (B3).
5. Kegiatan pengawasan terhadap potensi-potensi kegiatan jasa konstruksi yang dapat mengakibatkan kerusakan pada lingkungan.
6. Pembentukan Tim Tanggap Darurat berhubungan dengan penanganan keadaan gawat darurat terkait dengan lingkungan dan penyediaan peralatan pendukung terkait untuk pencegahan pencemaran dari kegiatan konstruksi.

Perseroan terus berupaya dalam meningkatkan konsistensi Perseroan dalam menerapkan jasa konstruksi proyek dengan berorientasi pada kelestarian lingkungan, baik pada segi pengelolaan limbah, tata letak pembuangan sampah, saluran air, hingga efektivitas dan efisiensi penggunaan energi. Dalam kegiatan konstruksi, Perseroan juga menekankan pada aspek ramah lingkungan, baik dari pemilihan material konstruksi hingga kegiatan pembangunan yang tidak menimbulkan pencemaran lingkungan pada masyarakat di sekitar area proyek.

Target dan Rencana

Perseroan memiliki rencana untuk mengurangi dan mencegah dampak terkait dengan aspek lingkungan dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen K3 dan merencanakan membangun sistem tata kelola lingkungan berupa Sistem Manajemen Lingkungan (SML) merujuk pada standar ISO 14001:2015. Tujuan dari Sistem Manajemen Lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perseroan memberikan produk dan pelayanan dengan tanggung jawab lingkungan secara penuh;
2. Menggunakan sumber energi dengan bijak dan secara efisien dalam semua kegiatan operasional;
3. Mematuhi semua peraturan, standar yang berlaku dan praktek kerja terbaik tentang lingkungan hidup;
4. Menggunakan teknologi dan praktek operasional untuk mengelola dan mengurangi risiko terhadap keamanan dan kesehatan tempat kerja; dan
5. Mendorong setiap karyawan untuk melaporkan, yang dijamin kerahasiaannya, setiap kondisi atau praktek yang

the Company has implemented a procedure for oil palm land clearing in accordance with applicable regulations, including:

1. Providing and comprehending the *Standard Operating Procedures* (SOP) or procedure instructions related to environmental aspects.
2. Land activities is carried out while maintaining the preservation of indigenous, water resources and historical sites.
3. Waste resulted from the project activities is managed in accordance with the laws and regulations.
4. Empowering local subcontractors who have permits to manage toxic hazardous materials (B3).
5. Monitoring activities on potential construction service activities that can cause damage to the environment.
6. Establishing of Emergency Response Teams related to handling emergency situations related to the environment and the provision of related supporting equipment for prevention of pollution from construction activities.

The Company continues striving to improve its consistency in implementing to environmental sustainability orientation in building construction in terms of waste management, waste disposal placement, waterways, and energy use effectiveness and efficiency. In construction activities, the Company also emphasizes environmentally friendly aspects from the selection of construction materials to development activities that do not cause environmental pollution.

Targets and Plans

The Company has arranged plans to reduce and prevent impacts related to environmental aspects in its operations. The Company has implemented an OHS Management System and planned to build an environmental governance system in the form of an Environmental Management System (SML) referring to the ISO 14001: 2015 standard. The objectives of the Environmental Management System are as follows:

1. Ensuring that the Company provides products and services with full environmental responsibility;
2. Using energy sources wisely and efficiently in all operational activities;
3. Complying with all regulations, applicable standards and best practices regarding the environment;
4. Using technology and operational practices to manage and reduce risks to workplace security and health; and
5. Encouraging every employee to report, which is guaranteed confidentiality, any conditions or practices that might result

mungkin dapat berakibat pada terganggunya lingkungan, kesehatan atau keamanan masyarakat.

Perseroan pada tahun 2019 berencana untuk melakukan persiapan Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan yang dimiliki untuk memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 sebagai bukti standar internasional yang menjadi implementasi di proyek proyek konstruksi Perseroan dan di Kantor Pusat.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA



Kebijakan Program Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Tanggung jawab terhadap Ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan program CSR. Sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang jasa konstruksi, pengelolaan Ketenagakerjaan dan K3 mendapat perhatian utama Perseroan sebagai pertimbangan dalam menjalankan setiap proyeknya. Pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap Ketenagakerjaan dan K3 diharapkan mampu menciptakan iklim dan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pekerja Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan dan komitmen tinggi mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Kebijakan tersebut membuktikan komitmen Perseroan untuk menangani secara khusus terkait dengan pengelolaan bahaya dan risiko, mengurangi tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta pencemaran terhadap lingkungan.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan kebijakan secara terencana dan terukur, kebijakan SMK3 Perseroan juga berpedoman terhadap berbagai peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kebijakan terkait SMK3 Perseroan secara terus menerus dalam berbagai kesempatan juga diinformasikan kepada seluruh karyawan dan stakeholder terkait sehingga pelaksanaannya semakin baik.

in disruption of the environment, health or community security.

In 2019, The Company plans to prepare its own Environmental Management System Certification to obtain ISO 14001: 2015 certification as proof of international standards that become the implementation of the Company's construction project and at the Head Office

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY RESPONSIBILITY



Policy in Employment, Occupational Health, and Safety Responsibility

Responsibility for OHS is one of the Company's commitments in implementing CSR programs. As a business entity engaged in the construction industry, the management of OHS has received major attention in consideration of the Company. The fulfillment of the Company's responsibilities for OHS is expected to be able to create a healthy and safe working climate and environment for all personnel of PBS.

The Company has a policy and is highly committed to the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). The policy proves the Company's commitment to deal specifically with the management of hazards and risks, reducing the level of accidents and occupational diseases and pollution to the environment.

In order to ensure the implementation of policies in a planned and measurable manner, the Company's SMK3 policy is also guided by various regulations and provisions set by the Government. Policies related to the Company's SMK3 continuously on various occasions are also informed to all employees and relevant stakeholders so that the implementation is getting better.

Kegiatan operasional Perseroan berkaitan erat dengan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, sehingga tindakan atau pengawasan untuk mengantisipasi serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja menjadi sangat utama dan penting. Dengan berpedoman kepada Undang Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan berupaya seoptimal mungkin untuk menjamin terlaksananya SMK3 pada Perseroan.

Realisasi Program Tanggung Jawab Ketenagakerjaan dan K3

• Ketenagakerjaan

Implementasi program tanggung jawab Perseroan di bidang ketenagakerjaan dilaksanakan melalui pemberian kesempatan kerja yang setara tanpa membedakan agama, suku, ras, kelas sosial, dan gender. Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tercatat memiliki 283 orang karyawan dengan latar belakang yang beragam.

Selain pemberian kesempatan kerja yang setara, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan pengembangan karir kepada setiap karyawan. Program pengembangan karir disalurkan melalui pemberian program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing guna meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan berlaku, Perseroan memberikan tunjangan berupa BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan serta Jaminan Hari Tua kepada karyawan yang memasuki masa pensiun. Pemberian tunjangan kepada karyawan merupakan bukti apresiasi terhadap kontribusi karyawan sekaligus kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku. Besaran tunjangan disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan sejumlah Rp1,94 miliar untuk pembayaran tunjangan BPJS bagi karyawan. Selain tunjangan BPJS, Perseroan juga memberikan program perlindungan kesehatan berupa asuransi kesehatan swasta dengan total biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk perawatan kesehatan sebesar Rp220 juta.

Pemenuhan hak dan tunjangan Perseroan senantiasa dipenuhi dengan tepat waktu guna memelihara hubungan industrial yang harmonis dan kondusif dalam lingkungan Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam kebijakan ketenagakerjaan mampu memperkuat fondasi bisnis Perseroan.

The Company's operational activities are closely related to the Occupational Safety and Health aspects, so that actions or supervision to anticipate and minimize the risk of workplace accidents are very important and important. By referring to Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law No. 13 of 2003 concerning Labor, the Company strives to the maximum extent possible to ensure the implementation of SMK3 in the Company.

Realization of OHS Responsibility Program

• Employment

The implementation of the Company's OHS responsibility program in the aspect of employment is carried out through the provision of equal employment opportunities without discrimination on religion, ethnicity, race, social class, and gender. As of December 31, the Company has had ... employees with diverse backgrounds.

In addition to providing equal employment opportunities, the Company is also committed to providing career development opportunities to every employee. Career development programs are channelled through the provision of education and training programs in accordance with their respective fields of work in order to improve employee competencies and skills.

In order to fulfil the Company's obligations towards applicable laws and regulations, the Company provides benefits in the form of BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan as well as Pension plan for employees to be retired. Provision of benefits to employees is proof of appreciation for employee contributions as well as the Company's compliance with applicable regulations. The allowance is adjusted to the statutory provisions. Throughout 2018, the Company has issued a total of Rp1.94 billion for payment of benefits and BPJS for employees. In addition to BPJS, the Company also provides health insurance in the form of private health insurance with total cost disbursed for health treatment amounted to Rp220 million.

The fulfilment of the Company's rights and benefits is always fulfilled in a timely manner to maintain harmonious and conducive industrial relations within the Company. The application of the principles of equality in labor policy is able to strengthen the Company's business foundation.



- **Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Implementasi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja dalam lingkungan dan pelaksanaan kegiatan jasa konstruksi menjadi perhatian utama Perseroan. Perseroan senantiasa mengawasi dan memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis Perseroan berada pada koridor bisnis yang aman yang senantiasa mengacu kepada *Standard Operating Procedures* (SOP) yang berlaku. Praktik keselamatan kerja meliputi pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Praktik kesehatan dan keselamatan kerja bertujuan guna menjaga efektivitas dan produktivitas tenaga kerja.

Perseroan memandang karyawan sebagai aset berharga dalam menjamin keberlangsungan usaha, hal ini menjadi dasar bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi Perseroan merupakan prioritas Utama yang harus diperhatikan. Sebagai bentuk organisasi yang baik harus dapat mengetahui nilai-nilai dari budaya keselamatan dan kesehatan kerja, oleh karena itu Perseroan sangat berkomitmen untuk melakukan perlindungan keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja. Sepanjang tahun buku 2018, Perseroan memiliki fokus pada upaya-upaya melakukan penyusunan Pedoman terkait K3 dalam bentuk dokumen SMK3 dan melakukan perbaikan terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah melaksanakan evaluasi program K3 proyek dan melakukan internal audit oleh tenaga khusus yang telah memenuhi kompetensi sebagai auditor dalam bidang K3.

Sebagai bentuk komitmen untuk melakukan promosi tempat kerja yang aman dan sehat bagi setiap pekerja melalui pengembangan dan implementasi program-program K3 serta prosedur untuk meminimalkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Divisi HSE berupaya seoptimal mungkin untuk dapat membantu dan mengarahkan seluruh divisi di Perseroan untuk mengerti, memahami dan menjalankan seluruh program dan arahan yang telah dirancang untuk mengevaluasi seluruh potensi dan bahaya pekerjaan agar seluruh pekerja dapat berperan serta aktif untuk mengurangi dan menghilangkan bahaya dan menciptakan area kerja masing-masing dalam kondisi aman serta memastikan kepatuhan untuk pemenuhan terhadap undang-undang dan peraturan lain yang berlaku.

- **Occupational Health and Safety**

Implementation of occupational health and safety principles in the environment and the implementation of construction business activities are the Company's main concerns. The Company always supervises and ensures that each of the Company's business activities is in a safe business corridor that always refers to the applicable Standard Operating Procedures (SOP). Work safety practices include prevention, sanctions, compensation for wound healing and care for employees, as well as the provision of sick and maternity leaves. Occupational health and safety practices aim to maintain labor effectiveness and productivity.

The Company perceives employees as valuable assets in ensuring business continuity. This is the basis that the safety and health aspects for the Company are the Top priority that must be considered. As a good form of organization, the value of the culture of occupational safety and health must be understood. Therefore, the Company is very committed to protecting safety, health and the work environment. Throughout the 2018 fiscal year, the Company focused its efforts to prepare OHS related Guidelines in the form of SMK3 documents and make improvements related to occupational safety and health. One form of this effort is to carry out an evaluation of the OHS program and conduct an internal audit by special personnel who have fulfilled the competence as auditors in the aspect of OHS.

As a form of commitment to promote a occupational health and safety for every employees through the development and implementation of OHS programs and procedures to minimize accidents and occupational diseases. The HSE Division strives to be able to help and direct all divisions in the Company to understand, comprehend and run all programs and directives that have been designed to evaluate the full potential and danger of work so that all workers can actively participate in reducing and eliminating hazards and creating work areas each is in safe condition and ensures compliance with compliance with applicable laws and other regulations.

Beberapa bentuk Program K3 yang dilakukan berupa:

- 1) Penilaian dan pengawasan terhadap sumber potensi bahaya
- 2) Pencegahan penyakit akibat kerja dan cedera di tempat kerja
- 3) Program kebersihan dan tata kelola area kerja yang melibatkan peran serta aktif pengawas sesuai dengan tanggung jawab masing masing area kerja
- 4) Inspeksi K3 Peralatan Kerja, Alat Berat, Area Kerja, dan Peralatan K3
- 5) Pengukuran bahaya dari lingkungan kerja
- 6) Pelatihan terkait dengan K3, termasuk dengan Simulasi Gawat Darurat
- 7) Pengendalian potensi bahaya untuk bekerja di Ruang Terbatas (*Confined Space*)
- 8) Pengendalian Sumber Energi (LOTO)
- 9) Penyimpanan dan pengelolaan material mudah terbakar dan menyala
- 10) Pengendalian bahan kimia berbahaya
- 11) Pengelolaan Limbah yang ditimbulkan di area kerja
- 12) Penyusunan dokumen SMK3 dan perbaikan secara berkelanjutan terhadap dokumen tersebut

Some of OHS Program are in the form of:

- 1) Assessment and supervision of potential sources of danger
- 2) Prevention of occupational diseases and injuries in the workplace
- 3) Cleaning and work area governance programs that involve supervisory active participation in accordance with the responsibilities of each work area
- 4) OHS Inspection of Work Equipment, Heavy Equipment, Work Area, and OHS Equipment
- 5) Measurement of hazards from the work environment
- 6) Training related to OHS, including with Emergency Emergency Simulation
- 7) Control of potential hazards to work in Confined Space
- 8) Energy Source Control (LOTO)
- 9) Storage and management of flammable and flammable materials
- 10) Control of hazardous chemicals
- 11) Waste management generated in the work area
- 12) Preparation of SMK3 documents and continuous improvement of the document

Data Rekaman Kecelakaan Periode Tahun 2018 / Accident Record Data for the Period of 2018

Jenis Kecelakaan / Type of Accident	Jumlah
Kecelakaan Ringan (<i>FAC</i>) / <i>Minor Accident</i>	16
Kecelakaan Berat (<i>LTI, MTC, RWDC</i>) / <i>Major Accident</i>	0
Meninggal (<i>Fatality</i>)	0
Kecelakaan Properti (<i>Property Damage</i>)	2
Lingkungan (<i>Environmental</i>)	0
Hampir Celaka (<i>Nearmiss</i>)	2
Lainnya / <i>Others</i>	0

Terkait dengan rekaman data kecelakaan yang terjadi pada tahun 2018 di Perseroan, P2K3 telah melakukan Analisa terhadap kejadian kecelakaan yang terjadi di Perseoran dan berusaha untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kejadian serupa di masa yang akan datang. Proses analisa dan penyelidikan dari suatu kejadian kecelakaan yang melibatkan tim terkait dari suatu pekerjaan adalah untuk mengidentifikasi tindakan korektif dan membantu menurunkan tingkat kejadian yang terjadi dari waktu ke waktu.

Pelatihan dan Orientasi K3

Sepanjang tahun 2018, Divisi HSE telah memberikan pelatihan dan orientasi terkait dengan K3 pada karyawan, subkontraktor, dan tamu terutama pada aktivitas kegiatan di proyek yang melibatkan pekerja-pekerja dari beberapa level tingkatan Pendidikan. Program ini diberikan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan K3 agar dapat dipahami dengan baik oleh orang-orang yang terlibat dalam kegiatan di proyek.

Regarding the data record on the accident occurred during 2018 in the Company, P2K3 has conducted an analysis of the occurrence of the accident and sought to reduce the possibility of similar accident in the future. The process of analysis and investigation of an accident that involves the relevant team from a job is to identify corrective actions and help reduce the level of events that occur from time to time.

OHS Training and Orientation

Throughout 2018, the HSE Division has provided training and orientation related to OHS to employees, subcontractors, and guests, especially in activity activities on projects involving workers from several levels of Education level. This program is given to provide knowledge and understanding related to OHS so that it can be well understood by the people involved in the activities on the project.



Kegiatan Inspeksi K3 Berkala

Kegiatan monitoring implementasi K3 di area kerja telah disusun dalam bentuk program inspeksi terencana dan terjadwal oleh personil yang memiliki kompetensi relevan di bidang K3. Pelaporan hasil inspeksi akan disampaikan ke divisi dan bagian yang terkait, untuk kemudian secara bersama-sama disusun upaya tindakan perbaikan dan pencegahan yang relevan terkait dengan hasil inspeksi yang telah dilakukan.

Audit Internal K3

Kegiatan Audit Internal K3 pada tahun 2018 dilakukan di beberapa proyek yang berjalan dalam rangka untuk melakukan penilaian dan evaluasi secara komprehensif terkait dengan pelaksanaan program K3 di area kerja. Kegiatan Audit Internal ini merupakan suatu proses membandingkan antara kriteria audit dan kondisi aktual, untuk mendapatkan bukti kesesuaian antara standar dengan implementasi di area kerja yang dilakukan secara terintegrasi dan melibatkan perwakilan manajemen.

Salah satu bentuk bukti komitmen manajemen terhadap penerapan SMK3 yang dinamis dan menyesuaikan dengan tuntutan global baik secara nasional maupun internasional. Perseroan berupaya melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus sehingga mendorong pemeliharaan dan perbaikan dari pelaksanaan SMK3 secara efektif dan efisien. Pada tahun 2019 Perseroan berencana untuk memperoleh Sertifikasi SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Program Audit Internal ini telah disusun dan dijadwalkan setiap tahun untuk dilakukan di lokasi proyek Perseroan dan Kantor Pusat.

Target dan Rencana

Pada awal tahun 2018, Perseroan telah membentuk Divisi HSE di Kantor Pusat yang mempunyai fungsi dan tanggung jawab untuk mengelola fungsi Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja di tingkat korporasi dan proyek. Di tahun 2018 ini Divisi HSE telah melakukan kajian, menyusun, dan menyempurnakan SMK3 Perseroan dengan berdasarkan pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan berdasarkan praktik-praktik terbaik yang dilakukan secara umum di jasa konstruksi.

Target yang telah ditetapkan dan dikaji bersama dengan Manajemen di tahun 2019 ialah Perseroan berencana melakukan Sertifikasi SMK3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Rencana

Periodic OHS Inspection

Monitoring activities for OHS implementation in the work area have been prepared in the form of planned and scheduled inspection programs by personnel who have relevant competencies in the OHS field. Reporting on the results of inspections will be submitted to the division and related parts, then joint corrective and preventive measures will be prepared together with regard to the results of the inspections that have been carried out.

OHS Internal Audit

OHS Internal Audit activities in 2018 are carried out in several projects that are running in order to conduct a comprehensive evaluation and evaluation related to the implementation of the OHS program in the work area. This Internal Audit activity is a process of comparing audit criteria and actual conditions, to obtain evidence of conformity between standards and implementation in the work area that is carried out in an integrated manner and involves management representatives.

One form of manifestation of management's commitment to the implementation of SMK3 is that it is dynamic and adapts to global demands both nationally and internationally. The Company strives to carry out continuous corrective actions so as to encourage the maintenance and repair of the implementation of SMK3 effectively and efficiently. In 2019 the Company plans to obtain SMK3 Certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. This Internal Audit Program has been compiled and scheduled every year to be carried out at the Company's project location and Head Office.

Targets and Plans

At the beginning of 2018, the Company has established an HSE Division at the Head Office that has the functions and responsibilities to manage the functions of Work Safety, Occupational Health and Work Environment at the corporate and project level. In 2018, the HSE Division has reviewed, compiled and perfected the Company's SMK3 based on the applicable Laws and based on best practices that are generally carried out in construction services.

The target that has been established and reviewed together with Management in 2019 is that the Company plans to conduct SMK3 Certification in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of an Occupational Safety and Health Management System. The

berikutnya di tahun 2019 adalah menerapkan SMK3 Perseroan di seluruh Proyek dan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap pencegahan terjadinya kecelakaan kerja.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Kebijakan Program Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pemberian jasa, Perseroan memastikan bahwa layanan yang diberikan haruslah prima dan sesuai harapan. Dalam memberikan layanan yang optimal, Perseroan turut memperhitungkan nilai-nilai keberlanjutan usaha sehingga kualitas jasa konstruksi dapat terjaga di setiap proyek sekaligus memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas jasa yang diberikan berhasil membawa Perseroan meraih sertifikat ISO 9001 pada tanggal 14 Juli 2015. Sertifikat tersebut merupakan cerminan manajemen kualitas yang secara konsisten diterapkan Perseroan dalam mempertahankan kinerja dan menjamin kepuasan pelanggan.

Realisasi Program Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen dan produk layanan/jasa. Selain menjaga kualitas layanan, Perseroan juga aktif memasarkan layanannya dengan memberikan data dan Informasi yang faktual dan tidak bias. Dalam hal kesepakatan kontrak dengan konsumen, Perseroan senantiasa menerapkan kontrak yang adil dan menjaga kerahasiaan data konsumen. Perseroan selalu terbuka terhadap keberatan dan keluhan konsumen serta berusaha sebaik-baiknya untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dari layanan Perseroan.

Target dan Rencana

Target dan rencana pengembangan program tanggung jawab terhadap konsumen yang dicanangkan untuk tahun 2019 antara lain Perseroan berencana merekrut tenaga ahli khususnya bagian engineering untuk meningkatkan kualitas konstruksi dan efisiensi serta efektifitas kerja. Sehingga tingkat kepuasan konsumen terhadap hasil konstruksi dapat turut meningkat dan Perseroan akan terus dipercaya untuk menangani proyek-proyek yang lain.

next plan in 2019 is to implement the Company's SMK3 in the entire Project and make improvements to prevent workplace accidents.

CONSUMER RESPONSIBILITY

Policy on Consumer Responsibility Program

As a company engaged in the services provision, the Company ensures that the services provided must be excellent as expected. In providing optimal service, the Company also takes into account business sustainability values so that the quality of construction services can be maintained in each project while providing added value for the Company. The Company's commitment to maintaining the quality of services provided has succeeded in bringing the Company to obtain an ISO 9001 certificate on July 14, 2015. The certificate is a reflection of the good quality of management consistently applied by the Company in maintaining performance and ensuring customer satisfaction.

Realization of Consumer Responsibility Program

Throughout 2018, the Company has carried out corporate responsibility towards consumers and service products. In addition to maintaining service quality, the Company also actively markets its services by providing factual and unbiased data and information. In terms of contractual agreements with consumers, the Company always applies fair contracts and maintains the confidentiality of consumer data. The Company is always open to customer complaints and performs the best actions to resolve problems arising from the Company's services.

Target and Plan

The targets and plans for developing the responsibility program for consumers that are proclaimed for 2019 include the Company planning to recruit experts, especially engineering parts to improve the quality of construction and efficiency and effectiveness of work. Therefore, the level of customer satisfaction with construction results can also increase and the Company will continue to be trusted to handle the other project.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Paramita Bangun Sarana Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding
Responsibility for PT Paramita Bangun Sarana Tbk Annual Report 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paramita Bangun Sarana Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk for 2018 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Erwin Tanuwidjaja
Komisaris / Commissioner



Halim Susanto
Komisaris Utama /
President Commissioner



Sunarto Tjahjadi
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



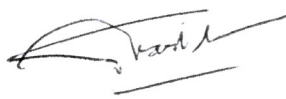
Yonggi Tanuwidjaja
Direktur Utama /
President Director



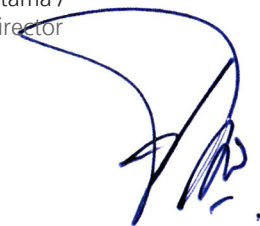
Harry Danui
Wakil Direktur Utama /
Vice President Director



Evelyn Tanuwidjaja
Direktur /
Director



Djunaidi Setiawan Harlim
Direktur Independen /
Independent Director



Vincentius Susanto
Direktur /
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT PARAMITA BANGUN
SARANA Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT PARAMITA BANGUN
SARANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2018
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 67	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Harry Danui	:	Name
Alamat	:	Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta Raya	:	Address
Alamat Domisili	:	Jl. Biru Laut VIII No. 5 Jakarta Raya	:	Address of Domicile
Jabatan	:	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	:	Position
Nama	:	Evelyn Tanuwidjaja	:	Name
Alamat	:	Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta Raya	:	Address
Alamat Domisili	:	Jl. Setia Budi Selt Raya No. 1 St Budi Residences Jakarta Barat	:	Address of Domicile
Jabatan	:	Direktur Keuangan/Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiary. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and its Subsidiary' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements; |
| a. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company and its Subsidiary' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor they omit material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiary' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthful manner.

Jakarta, 21 Maret 2019/March 21, 2019

Harry Danui
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director



Evelyn Tanuwidjaja
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT Paramita Bangun Sarana Tbk.

Head Office : Wisma Gkm lantai 3, Jl. Alaydrus No. 23 RT.017 RW.003 Petojo Utara, Gambir
Jakarta Pusat - DKI Jakarta 10130

Correspondence Office : Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120

Telp. (021) 7390 5436 Fax. (021) 739 2457 Email: info@paramita.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00009/3.0251/AU.1/03/0453-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00009/3.0251/AU.1/03/0453-3/1/III/2019

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(LANJUTAN)**

Laporan Nomor: 00009/3.0251/AU.1/03/0453-
3/1/III/2019

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(CONTINUED)**

Report Number: 00009/3.0251/AU.1/03/0453-
3/1/III/2019

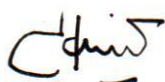
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Agustina Felisia

Nomor Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 0453
21 Maret 2019/ March 21, 2019

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	104,940,352,399	2d,2e,2s, 4,30,32	204,454,940,270	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	14,416,684,216	2e,2o,5, 28,32	122,460,373,795	Short-term investments
Piutang usaha – pihak ketiga	121,123,066,014	2e,2s,6, 30,32	78,476,414,763	Trade receivables – third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – pihak ketiga	26,410,402,342	2e,2f,2s 7,30,32	33,965,051,092	Gross amount due from customers – third parties
Piutang retensi – pihak ketiga	143,475,999,976	2e,2h,2s, 8,30,32	240,925,432,470	Retention receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	436,511,182	2e,2s, 30,32	373,140,502	Other receivables – third parties
Persediaan	35,950,096,983	2i,9	42,338,874,348	Inventories
Pekerjaan dalam proses	2,325,359,960	2g	-	Work in progress
Uang muka	14,275,254,405	10	18,215,997,389	Advances
Pajak dibayar di muka	3,185,989,619	2t,18	441,924,476	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	918,614,000	2j	331,606,428	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	467,458,331,096		741,983,755,533	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	17,445,600,000	2e,2n, 11,32	-	Investment in shares
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	2d,2e,2s 30,31,32	13,548,000	Restricted time deposits
Uang muka pembelian aset	850,000,000	10,31	819,000,000	Advance for purchase of assets
Aset tetap – bersih	146,699,767,492	2k,2n,12,28	68,928,365,055	Fixed assets – net
Properti investasi – bersih	31,749,707,108	2l,2n,13	29,654,852,794	Investment properties – net
Aset lain-lain – bersih	534,469,781	2m,2n,14	-	Other assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	197,279,544,381		99,415,765,849	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	664,737,875,477		841,399,521,382	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	2e,15,32	25,028,385,191	Bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	19,194,761,333	2e,2s, 16,30,32	21,916,312,819	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	60,114,429	2e,32 2e,2s	45,000,000	Other payables – third parties
Utang retensi	66,088,355,230	17,30,32	90,396,330,996	Retention payables
Utang pajak	2,606,641,654	2t,18 2e,2s,19	565,509,850	Taxes payable
Beban akrual	1,445,497,609	30,32	55,390,162,954	Accrual expenses
Uang muka pelanggan	19,669,889,328	2r,20	16,933,628,203	Advance from customers
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	109,065,259,583		210,275,330,013	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12,377,120,429	2u,21	11,384,059,897	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	121,442,380,012		221,659,389,910	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 4.800.000.000 saham				Authorized – 4,800,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.500.000.000 saham	150,000,000,000	22	150,000,000,000	Issued and fully paid – 1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	2p,2y,23	327,441,379,389	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2,000,000,000	22	1,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	63,988,187,225		141,298,752,083	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(134,071,149)	2s	-	Exchange difference due to translation of financial statements
JUMLAH EKUITAS	543,295,495,465		619,740,131,472	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	664,737,875,477		841,399,521,382	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	358,691,115,030	2q,25	630,066,809,911	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(285,193,715,976)	2q,26	(487,426,357,413)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	73,497,399,054		142,640,452,498	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(41,096,167,902)	2q,27,28	(37,212,229,889)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	4,554,107,310	2q	6,886,664,537	Finance income
Beban keuangan	(223,387,884)	2q	(1,078,580,988)	Finance cost
Laba selisih kurs – bersih	11,486,084,729	2s	382,213,466	Gain on foreign exchange – net
Laba yang telah terealisasi atas investasi	6,246,529,009	2e	-	Realized gain on investments
Rugi yang belum terealisasi atas investasi	(3,825,939,086)	2e	(1,982,474,205)	Unrealized loss on investments
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	205,367,424	12	254,094,699	Gain on sale/ disposal of fixed asset - net
Lain-lain - bersih	205,309,390		(221,813,977)	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	51,049,302,044		109,668,326,141	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(6,816,538,437)	2t,18	(13,088,566,591)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	44,232,763,607		96,579,759,550	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(1,968,475,534)	2t,18	-	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	42,264,288,073		96,579,759,550	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(134,071,149)	2s	-	Exchange difference due to translation of financial statements
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1,425,147,069	2u,21	327,422,907	Gain on remeasurement of employee benefits liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	43,555,363,993		96,907,182,457	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	42,264,288,073		96,579,759,550	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
JUMLAH	42,264,288,073		96,579,759,550	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	43,555,363,993		96,907,182,457	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
JUMLAH	43,555,363,993		96,907,182,457	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	28.18	2v, 29	64.39	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2017		150,000,000,000	327,191,379,389	-	75,391,569,626	-	552,582,949,015	Balance as of January 1, 2017
Pembentukan pencadangan umum	22	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	24	-	-	-	(30,000,000,000)	-	(30,000,000,000)	Distribution of cash dividends
Aset pengampunan pajak	2y,23	-	250,000,000	-	-	-	250,000,000	Tax amnesty assets
Laba tahun berjalan		-	-	-	96,579,759,550	-	96,579,759,550	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	327,422,907	-	327,422,907	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2017		150,000,000,000	327,441,379,389	1,000,000,000	141,298,752,083	-	619,740,131,472	Balance as of December 31, 2017
Pembentukan pencadangan umum	22	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	24	-	-	-	(120,000,000,000)	-	(120,000,000,000)	Distribution of cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	42,264,288,073	-	42,264,288,073	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	1,425,147,069	-	1,425,147,069	Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	-	-	-	(134,071,149)	(134,071,149)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo 31 Desember 2018		150,000,000,000	327,441,379,389	2,000,000,000	63,988,187,225	(134,071,149)	543,295,495,465	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	423,397,083,148		771,698,769,889	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi dan karyawan dan beban operasional lainnya	(391,313,711,788)		(546,740,394,225)	Cash payments to suppliers, directors and employees and other operational expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	32,083,371,360		224,958,375,664	Cash provided from operating activities
Penghasilan keuangan	4,554,107,310		6,886,664,537	Finance income
Beban keuangan	(223,387,884)		(1,078,580,988)	Finance cost
Pembayaran pajak	(7,161,985,223)		(13,088,566,591)	Payment of taxes
Lain-lain - bersih	205,309,390		(221,813,977)	Others – net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	29,457,414,953		217,456,078,645	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	(20,213,490,400)		(124,442,848,000)	Placement of short - term investment
Hasil penjualan investasi jangka pendek	130,677,769,900		-	Gain on sale of short-term investment
Penempatan penyertaan saham	(17,445,600,000)	11	-	Placement of investment in shares
Pencairan deposito berjangka	14,481,000		13,888,054,800	Withdrawal of time deposits
Uang muka pembelian aset	(400,000,000)	10	(578,000,000)	Advances for purchase of assets
Perolehan aset tetap	(85,449,175,555)	12	(2,047,608,687)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	259,090,909	12	273,636,366	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	(176,841,478)	14	-	Acquisition of other assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	7,266,234,376		(112,906,765,521)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(120,000,000,000)	24	(30,000,000,000)	Payments of cash dividend
Penambahan aset pengampunan pajak	-	23	250,000,000	Additional of tax amnesty assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(120,000,000,000)		(29,750,000,000)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	(83,276,350,671)		74,799,313,124	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	8,790,147,991		1,416,747,006	NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	179,426,555,079		103,210,494,949	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	104,940,352,399		179,426,555,079	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and overdraft consist of:
Kas	347,806,515	4	838,038,529	Cash on hand
Bank	46,733,591,784	4	69,728,846,941	Cash in banks
Deposito berjangka	57,858,954,100	4	133,888,054,800	Time deposits
Cerukan	-	15	(25,028,385,191)	Overdraft
Jumlah	104,940,352,399		179,426,555,079	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 November 2002 berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 33. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 April 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2003, Tambahan No. 5498.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Ardy Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti dari notaris Yulia, S.H., No. 29, tanggal 7 Juni 2016. Akta perubahan ini mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal saham, dan perubahan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010935.AH.01.02 Tahun 2016, tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan umum, keagenan, perwakilan, kontraktor, jasa, angkutan, percetakan, pertanian, pertambangan dan real estat. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan alamat korespondensi di Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dan saat ini menjalankan usaha pembangunan seperti konstruksi bangunan, infrastruktur mekanikal dan elektrikal. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan November 2008.

PT Ascend Bangun Persada adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-519/D.04/2016, tanggal 16 September 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 33 dated November 27, 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2003, Supplement No. 5498.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Ardy Kristiar, S.H., MBA., notary a substitute for Yulia, S.H., notary, No. 29, dated June 7, 2016. This amendment consists of the change of the status of the Company from private to public, the change of the par value of shares, and the change of the authorized capital of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010935.AH.01.02 Tahun 2016, dated June 9, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprises of general trade, agencies, representative, contractor, services, transportation, printing, agriculture, mining and real estate. The Company is domiciled in Central Jakarta while the correspondence address at Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59, Kebayoran Baru, South Jakarta, and is currently engaged in civil construction such as building construction, mechanical and electrical infrastructure. The Company has started its commercial activities since November 2008.

PT Ascend Bangun Persada is the parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-519/D.04/2016, dated September 16, 2016, of Financial Services Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 28, 2016, the Company listed 300,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Halim Susanto
Komisaris :	Erwin Tanuwidjaja
Komisaris Independen :	Junarto Tjahjadi
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Direktur Utama :	Harry Danui
Direktur Keuangan :	Evelyn Tanuwidjaja
Direktur Independen :	Djunaidi Setiawan
	Harlim
Direktur :	Vincentius Susanto
Komite Audit	
Ketua :	Junarto Tjahjadi
Anggota :	Muljadi Tjandra
	Steven Rorong

Perusahaan telah menunjuk Vincentius Susanto sebagai sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebanyak 130 dan 127 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2018	2017	2018 RM (dalam Ringgit Malaysia)	2017 RM (dalam Ringgit Malaysia)
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd	Kuala Lumpur	Konstruksi/ Construction	2018	100%	-	8.501.064	-

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan mendirikan perusahaan di Malaysia dengan nama "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd.".

1. GENERAL (Continued)

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

	2017	
Halim Susanto :	Halim Susanto :	Board of Commissioners
Regina Kustanto :	Regina Kustanto :	President Commissioner
Harry Danui :	Harry Danui :	Commissioner
		Independent Commissioner
		Board of Directors
Erwin Tanuwidjaja :	Erwin Tanuwidjaja :	President Director
Yonggi Tanuwidjaja :	Yonggi Tanuwidjaja :	Vice President Director
Evelyn Tanuwidjaja :	Evelyn Tanuwidjaja :	Finance Director
Djunaidi Setiawan :	Djunaidi Setiawan :	Independent Director
Harlim :	Harlim :	
Vincentius Susanto :	Vincentius Susanto :	Director
		Audit Committees
Harry Danui :	Harry Danui :	Chairman
Muljadi Tjandra :	Muljadi Tjandra :	Member
Steven Rorong :	Steven Rorong :	

The Company has appointed Vincentius Susanto as Corporate Secretary.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiary had 129 and 127 permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of The Company and Its Subsidiary

As of December 31, 2018, the Company had the following subsidiary:

On February 22, 2018, the Company established a company in Malaysia named "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd.".

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

1. GENERAL (Continued)

e. Completion Date of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management and were approved by the Company's Directors to be issued on March 21, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the Company functional currency. The Company and its Subsidiary determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru beserta Revisi**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standard Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2018:

Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture Bearer Plants, effective January 1, 2018. These amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (*bearer plants*) included in the scope of PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.

Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Company and its Subsidiary have evaluated and determined the effect of these accounting standards stated above are not significant to the consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK No. 33 diadopsi dari IFRIC No. 22, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini mengklarifikasi bahwa tanggal transaksi yang digunakan dalam menentukan kurs untuk menjabarkan transaksi mata uang asing melibatkan pembayaran atau penerimaan imbalan di muka adalah tanggal saat entitas pada awalnya mengakui pembayaran di muka atau pendapatan yang ditangguhkan yang timbul dari imbalan di muka.

ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK No. 34 diadopsi dari IFRIC No. 23, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK No. 34 merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK No. 46 diterapkan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan berlaku efektif 1 Januari 2020. Prinsip utama PSAK No. 72 adalah bagi entitas dalam melakukan pengakuan pendapatan untuk mencatat berdasarkan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan dapat diterima entitas atas barang atau jasa tersebut. Model ini mencakup analisis transaksi dengan lima langkah berdasarkan kontrak untuk menentukan saat dan jumlah pendapatan yang diakui dan difokuskan pada pengalihan kendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2019:

ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations". ISAK No. 33 is an adoption of IFRIC No. 22, Foreign Currency Transactions and Advance Considerations. This ISAK clarifies that the transaction dates to be used in determining the exchange rate for translating foreign currency transactions involving advance payments or receipts are the dates on which the entity initially recognizes the prepayment or deferred income arising from the advance considerations.

ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISAK No. 34 is an adoption of IFRIC No. 23, Uncertainty over Income Tax Treatments. ISAK No. 34 is an interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes which aims to clarify and provide guidance on how the recognition and measurement requirements of PSAK No. 46 being applied when there is uncertainty over the income tax treatments in the financial statements.

Effective on January 1, 2020:

PSAK No. 71 - Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.

PSAK No. 72 - Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020. The core principal of PSAK No. 72 is for entities in recognising revenue to depict the transfer of goods or services to customers in amounts that reflect the consideration to which the entities expect to be entitled in exchange for those goods or services. The model includes a contract-based five-step analysis of transactions to determine when and how much revenue is recognized and is focused on transfer of control.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020: (Lanjutan)

PSAK No. 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau sejenisnya atas *investee*, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2020: (Continued)

PSAK No. 73 - Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies line with the Company's accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over subsidiary, so that:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminakan disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasi ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) .

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and neither be pledged as collateral nor be restricted. Time deposits which are restricted or pledged as collateral are presented as "Restricted time deposits" in the consolidated statement of financial position as non-current asset.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Company and its Subsidiary have not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya serta penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commits to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables and restricted time deposits and investment in shares which is categorized as available for sale financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company have short-term investments which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables and restricted time deposits.

- *Available-For-Sale ("AFS") Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")] (Lanjutan)

Investasi ekuitas Perusahaan dan Entitas Anaknya tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan saham kurang dari 20%. Penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- *Available-For-Sale* ("AFS") Financial Assets (Continued)

The Company and its Subsidiary's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the Company and its Subsidiary's right to receive the dividends is established.

The Company has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. These investments in shares are carried at cost.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)

Apabila Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dan bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of financial assets (Continued)

When the Company and its Subsidiary have transferred its right to receive cash flows from an financial asset or have entered into a "pass-through" arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized directly in equity, should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its Subsidiary retained an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its Subsidiary allocated the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Accumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat SBE. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset

At each reporting date, the Company and its Subsidiary evaluate whether there are any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and its Subsidiary consider whether there are objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the Company and its Subsidiary are collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset (Continued)

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial asset carried at amortized cost

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiary.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi - direklas dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset (Continued)

- Financial asset carried at amortized cost (Continued)

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

- Available for sale financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as financial liabilities measured at amortized cost include bank loan, trade payables, other payables, retention payables and accrual expenses.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai instrumen keuangan, seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of financial liabilities (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective Interest Rate (EIR) Method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Hierarchy

The Company and its Subsidiary measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each of the consolidated statement of financial position date. The fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. If there is no primary market, then in the most advantageous market for the asset or liability. The Company and its Subsidiary must have an access to the primary market.

The fair value of an asset or a liability are measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah telah terjadi transfer antara Tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Pekerjaan dalam Proses

Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang yang berasal dari pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represent the receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is still in progress.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion certificate that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the date of submission of billing on the consolidated statement of financial position.

g. Work in Progress

Work in progress represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognized based on the percentage of completion method.

h. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customer that will be paid by customer after certain condition in the contract is fulfilled. Retention receivables are measured by the fair value of receivable based on the expected cash flow receipt.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis-lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over rate of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Kendaraan	4-8
Inventaris kantor	4-8
Mesin dan peralatan	4-8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap di telaah oleh manajemen, dan jika perlu, disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan ISAK No. 25 "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Perusahaan sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

	Vehicles
	Office equipment
	Machinery and equipment

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if appropriate.

Based on ISAK No. 25 "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Company has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Investment Properties

Investment properties of the Company consists of land and building held by the Company and to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Aset Lain-lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar atau investasi disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain Perusahaan merupakan aset tidak berwujud.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Other Asset

Accounts that can not be classified as current assets, or investments are presented as other assets. The Company's other assets is an intangibles assets.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight-line method.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiary assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and its Subsidiary use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika mereka:

- i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- ii memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau
- iii merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company and its Subsidiary estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary disclose related party's relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

An individual or family member is related to the Company and its Subsidiary if it:

- i has control or joint control over the Company and its Subsidiary;
- ii has significant influence over the Company and its Subsidiary; or
- iii is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

- a langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- b suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- c suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;
- d suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- e suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Transactions with Related Parties
(Continued)**

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiary if:

- a directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiary; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiary that gives it significant influence over the Company and its Subsidiary; or, (iii) has joint control over the Company and its Subsidiary;
- b the party is an associate of the Company and its Subsidiary;
- c the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiary are a *venturer*;
- d the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary;
- e the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or;
- g the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiary, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiary.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor", yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan asas akrual.

r. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan entitas anak diselenggarakan dalam Ringgit dan mata uang fungsionalnya adalah Ringgit. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Share Issuance Cost

Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's stock deducted directly from "Additional Paid-In Capital", that acquired from the offering of those shares.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using the percentage of completion method and measured on the basis of physical progress at the end of reporting period. In terms of constructions income of which invoice has been issued shall be recognized as account receivable, while the invoice is not yet issued shall be recognized as gross amount due from customers.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

r. Advance from Customers

Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill, which will be compensated based on physical progress has been achieved.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operation.

The books of accounts of the Subsidiary are maintained in Ringgit and its functional currency is Ringgit. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of subsidiary are translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follow:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting;
- Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rate; and

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Kurs yang digunakan mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	2018
Dolar Amerika Serikat	14,481
Ringgit Malaysia	3,493

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari konstruksi sebagai pos tersendiri.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Perbedaan antara nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset pajak kini atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and
Translation (Continued)**

- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange difference due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

The rates refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

	2017	
	13,548	United States Dollar
	3,335	Malaysian Ringgit

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer included within the scope that governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from construction revenues as separate line item.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 2% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan dan Entitas Anaknya sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek ketika jasa diberikan untuk karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Taxation (Continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company and its Subsidiary with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognized short-term employee benefits liability when the service was given to employee and that service will be paid within twelve months after service has given.

Post-employment benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met. There is no funds reserved regarding this post-employment benefits.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

u. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

v. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flow using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in the profit or loss when incurred.

v. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

w. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Provisi (Lanjutan)

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

y. Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 70 yang memberikan dua kriteria opsi terkait pencatatan, penyajian dan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kriteria opsi pertama:

- Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai perolehan yang dilaporkan dalam surat keterangan pengampunan pajak.
- Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor.
- Beban pajak yang dibayarkan sebagai uang tebusan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Pengukuran atas aset dan liabilitas setelah pengakuan awal mengacu pada PSAK yang relevan dan dapat diukur kembali ke nilai wajar tetapi tidak diharuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Provisions (Continued)

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiary that are engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. Tax Amnesty Asset

The Company has applied PSAK No. 70, which provides two options criteria related to the recording, presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The first option criteria consist of:

- The Company recognizes tax amnesty of assets and liabilities based on acquisition value that has been reported in the tax amnesty certificate.
- The difference between tax amnesty of assets and liabilities are recorded as additional paid-in capital.
- Tax expense paid as a redemption money is recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Measurement of assets and liabilities after initial recognition refers to the relevant PSAK and can be remeasured to fair value but not required.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

y. Aset Pengampunan Pajak (Lanjutan)

- Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas pengampunan pajak secara terpisah dari akun lainnya tetapi menyediakan opsi untuk mereklasifikasi ke akun-akun tertentu jika memenuhi persyaratan tertentu berdasarkan PSAK No. 70.

Sedangkan opsi kedua memberikan opsi untuk mengikuti PSAK lain yang relevan dan bersifat retrospektif.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan opsi pertama dan berlaku secara prospektif.

z. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

aa. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode pelaporan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Tax Amnesty Asset (Continued)

- The Company presents tax amnesty of assets and liabilities separately from other accounts but provides the options to reclassify to certain accounts if they meet certain conditions on accordance with PSAK No. 70.

The second option provides an option to follow other relevant and retrospective PSAK's.

The Company has chosen to apply the first option and is applied prospectively.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Events after The Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan serta beban langsung terkait.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company and its Subsidiary are the currencies of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and related cost of revenue and direct costs.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Receivables

The Company and its Subsidiary evaluate impairment losses of receivables based on specific accounts identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and its Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and its Subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company and its Subsidiary require use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and its Subsidiary recognize revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract (Continued)

The Company and its Subsidiary estimate the physical progress of the project to determine the completion stage of the construction contract. Even if the Company and its Subsidiary believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from the Company's assumptions is recognized immediately in profit or loss as and when it occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Amortisasi Aset Lain-lain

Biaya perolehan aset lain-lain diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset lain-lain 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko pasar. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 32.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Amortization of Other Asset

The costs of other asset is amortized on a straight-line method over its estimated useful lives. Management estimates the useful lives of other asset to be 4 years. This is common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

The Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and market risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 32.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated of Net Realizable Value for Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying amount of the Company has been disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiary are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	2018
Kas	347,806,515
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	4,646,563,691
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1,412,261,916
PT Bank CIMB Niaga Tbk	990,540,863
PT Bank DBS Indonesia	830,849,205
PT Bank UOB Indonesia	496,607,550
PT Bank Permata Tbk	404,395,325
PT Bank Sinarmas Tbk	392,490,314
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135,739,309
Ringgit Malaysia	
CIMB Bank	5,473,000,064
Dollar Amerika Serikat	
PT Bank Sinarmas Tbk	30,579,126,287
PT Bank Central Asia Tbk	1,152,404,062
PT Bank CIMB Niaga Tbk	162,241,648
PT Bank DBS Indonesia	37,408,043
PT Bank UOB Indonesia	19,963,507
Sub-jumlah bank	46,733,591,784

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

a. Based on type

	2017	
	838,038,529	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank QNB Indonesia Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Sinarmas Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Malaysian Ringgit
		CIMB Bank
		United States Dollar
		PT Bank Sinarmas Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank UOB Indonesia
		Sub-total cash in banks

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (Lanjutan)

	2018
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	18,000,000,000
PT Bank DBS Indonesia	10,000,000,000
PT Bank Sinarmas Tbk	10,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	5,000,000,000
PT Bank QNB Indonesia	
Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Dollar Amerika Serikat	
PT Bank Sinarmas Tbk	14,858,954,100
Sub-jumlah deposito berjangka	57,858,954,100
Jumlah	104,940,352,399

b. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	52,657,254,688
Ringgit Malaysia (RM 1.566.848)	5,473,000,064
Dollar Amerika Serikat (US\$ 3.232.518 pada tahun 2018 dan US\$ 5.025.308 pada tahun 2017)	46,810,097,647
Jumlah	104,940,352,399

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 4% - 7,25% dan 4% - 7,75% per tahun untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dan 0,5% - 1,25% dan 0,5% - 1,75% per tahun untuk mata uang US\$ masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya pada akhir tahun 2018 dan 2017.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

a. Based on type (Continued)

	2017	
Time deposits		
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	25,000,000,000	
PT Bank DBS Indonesia	25,000,000,000	
PT Bank Sinarmas Tbk	15,000,000,000	
PT Bank Permata Tbk	10,000,000,000	
PT Bank QNB Indonesia		
Tbk	30,000,000,000	
PT Bank Central Asia Tbk	15,000,000,000	
United States Dollar		
PT Bank Sinarmas Tbk	13,888,054,800	
Sub-total time deposits	133,888,054,800	
Total	204,454,940,270	

b. Based on currency

	2017	
Rupiah	136,372,072,770	
Malaysian Ringgit (RM 1,566,848)	-	
United States Dollar (US\$ 3,232,518 in 2018 and US\$ 5,025,308 in 2017)	68,082,867,500	
Total	204,454,940,270	

Time deposits earned interest at 4% - 7.25% and 4% - 7.25% per annum for Rupiah currency in 2018 and 2017, respectively, and 0.5% - 1.25% and 0.5% - 1.75% per annum for US\$ currency in 2018 and 2017, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted at the end of 2018 and 2017.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

The details of short-term investments are as follows:

2018			
	Jumlah/ <i>Quantity</i> (Saham atau unit/ <i>Shares or unit</i>)	Nilai pasar per saham atau unit/ <i>Market value per</i> <i>share or unit (Rp)</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i> (Rp)
Saham/ <i>Share</i> :			
<u>Pihak ketiga/ <i>Third party</i></u>			
PT Bumi Resources Tbk	35,243,100	103	3,630,039,300
Reksa Dana/ <i>Mutual Fund</i> :			
<u>Pihak berelasi/ <i>Related parties</i></u>			
Reksa Dana Ascend Dana Lancar	5,164,412	1,056.935	5,458,444,916
Reksa Dana Ascend Dana Saham	5,000,000	1,065.640	5,328,200,000
Jumlah investasi jangka pendek/ <i>Total short-term investments</i>			14,416,684,216

2017			
	Jumlah/ <i>Quantity</i> (Saham atau unit/ <i>Shares or unit</i>)	Nilai pasar per saham atau unit/ <i>Market value per</i> <i>share or unit (Rp)</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i> (Rp)
Saham/ <i>Share</i> :			
<u>Pihak ketiga/ <i>Third parties</i></u>			
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	228,000,000	280	63,840,000,000
PT Bumi Resources Tbk	180,000,000	270	48,600,000,000
Reksa Dana/ <i>Mutual Fund</i> :			
<u>Pihak berelasi/ <i>Related party</i></u>			
Reksa Dana Ascend Dana Lancar	9,997,936	1,002.244	10,020,373,795
Jumlah investasi jangka pendek/ <i>Total short-term investments</i>			122,460,373,795

Perusahaan mempunyai efek diperdagangkan yang merupakan penempatan investasi saham-saham perusahaan publik Indonesia yang berada dalam *investment funds account* di PT Waterfront Securities Indonesia.

The Company has trading securities represents investment placement in several shares of Indonesia's public companies under investment funds account in PT Waterfront Securities Indonesia.

Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksadana yang dikelola oleh Bank Kustodian yaitu PT Bank Central Asia Tbk untuk Reksa Dana Ascend Dana Lancar dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk Reksa Dana Ascend Dana Saham dengan manajemen reksadana yaitu PT Ascend Investama Indonesia.

The Company also has investment unit in mutual fund managed by Custody Bank of PT Bank Central Asia Tbk for Reksa Dana Ascend Dana Lancar and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for Reksa Dana Ascend Dana Saham which its mutual funds are managed by PT Ascend Investama Indonesia.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan sektor industri

	2018
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	110,749,518,756
Manufaktur	9,347,547,258
Retail	1,026,000,000
Oleokimia	-
Jumlah	121,123,066,014

b. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	64,657,525,045
Dollar Amerika Serikat (US\$ 2.638.000)	38,200,878,000
Ringgit Malaysia (RM 5.228.933)	18,264,662,969
Jumlah	121,123,066,014

c. Berdasarkan umur

	2018
1 – 30 hari	81,775,770,180
31 – 60 hari	-
61 – 90 hari	27,644,024,956
> 90 hari	11,703,270,878
Jumlah	121,123,066,014

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 150 miliar digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 15).

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari:

a. Mutasi tagihan bruto kepada pemberi kerja

	2018
<u>Pihak ketiga</u>	
Biaya konstruksi	308,829,802,063
Laba yang diakui	73,497,399,054
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	382,327,201,117
Dikurangi termin yang telah ditagih	(355,916,798,775)
Jumlah – bersih	26,410,402,342

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on industry sector

	2017	
		<u>Third parties</u>
	76,417,408,988	Palm oil
	-	Manufacturing
	-	Retail
	2,059,005,775	Oleochemical
Jumlah	78,476,414,763	Total

b. Based on currency

	2017	
	78,476,414,763	Rupiah
	-	United States Dollar (US\$ 2,638,000)
	-	Malaysian Ringgit (RM 5,228,933)
Jumlah	78,476,414,763	Total

c. Based on age category

	2017	
	32,561,053,470	1 – 30 days
	28,489,166,058	31 – 60 days
	15,090,562,361	61 – 90 days
	2,335,632,874	> 90 days
Jumlah	78,476,414,763	Total

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the Company's and its Subsidiary's managements believe that there are no impairment of receivables, therefore no allowance for impairment has been provided.

As of December 31, 2017, trade receivables amounting to Rp 150 billion are used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 15).

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

a. The mutation of gross amount due from customers

	2017	
		<u>Third parties</u>
	641,635,955,055	Construction costs
	96,907,182,457	Recognized profit
Total gross amount due from customers	738,543,137,512	
		Less billed termin
(704,578,086,420)		
Jumlah – bersih	33,965,051,092	Total – net

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(Lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor industri

	2018
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	25,217,460,542
Retail	950,000,000
Oleokimia	242,941,800
Jumlah	26,410,402,342

c. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	25,131,293,686
Ringgit Malaysia (RM 366.192)	1,279,108,656
Jumlah	26,410,402,342

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai tagihan bruto, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tagihan bruto ditetapkan nihil.

8. PIUTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan sektor industri

	2018
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	140,807,610,576
Manufaktur	2,478,389,400
Retail	190,000,000
Oleokimia	-
Jumlah	143,475,999,976

b. Berdasarkan mata uang

	2018
Dollar Amerika Serikat (US\$ 6.575.320 pada tahun 2018 dan US\$ 13.819.979 pada tahun 2017)	95,217,202,693
Rupiah	46,856,259,979
Ringgit Malaysia (RM 401.528)	1,402,537,304
Jumlah	143,475,999,976

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang retensi, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang retensi ditetapkan nihil.

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

b. Based on industry sector

	2017	
		<u>Third parties</u>
	33,722,109,292	Palm oil
	-	Retail
	242,941,800	Oleochemical
Total	33,965,051,092	Total

c. Based on currency

	2017	
	33,965,051,092	Rupiah
	-	Malaysian Ringgit (RM 366.192)
Total	33,965,051,092	Total

Based on the review of the status of the individual gross amount due from customers at the end of the year, the Company's and its Subsidiary's managements believe that there are no impairment of gross amount, therefore no allowance for impairment has been provided.

8. RETENTION RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on industry sector

	2017	
		<u>Third parties</u>
	240,870,942,781	Palm oil
	-	Manufacturing
	-	Retail
	54,489,689	Oleochemical
Total	240,925,432,470	Total

b. Based on currency

	2017	
		United States Dollar (US\$ 6,575,320 in 2018 and US\$ 13,819,979 in 2017)
	187,233,080,369	
	53,692,352,101	Rupiah
	-	Malaysian Ringgit (RM 401,528)
Total	240,925,432,470	Total

Based on the review of the status of the individual retention receivable at the end of the year, the Company's and its Subsidiary's managements believe that there are no impairment of retention receivable, therefore no allowance for impairment has been provided.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan material konstruksi sebesar Rp 35.950.096.983 dan Rp 42.338.874.348 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang, oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh pemberi kerja. Menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018
Uang muka subkontraktor	11,004,514,521
Uang muka pemasok	2,158,458,664
Uang muka pembelian aset	850,000,000
Lain-lain	1,112,281,220
Jumlah	15,125,254,405

Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2018
Aset lancar	14,275,254,405
Aset tidak lancar	850,000,000
Jumlah	15,125,254,405

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya pada saat pembayaran prestasi kerja.

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

11. PENYERTAAN SAHAM

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham PT EcoOils Jaya Indonesia pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan menyetujui untuk melakukan investasi sebanyak 12.000 lembar saham kepada PT EcoOils Jaya Indonesia sebesar US\$ 1.200.000 (ekuivalen Rp 17.445.600.000), dengan persentase kepemilikan sebesar 10%.

9. INVENTORIES

The inventories represent construction materials amounting to Rp 35,950,096,983 and Rp 42,338,874,348 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items at the end of the year, management believes that there are no obsolescence inventories, and therefore no allowance for inventory obsolescence has been provided.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by customers. According to management's opinion, those value of coverage are adequate to cover any possible losses from such risks.

10. ADVANCES

This account consists of:

	2017	
	12,407,424,127	Advance to subcontractors
	4,804,948,062	Advance to suppliers
		Advance for the purchase of assets
	819,000,000	Others
	1,003,625,200	
Total	19,034,997,389	Total

Presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	2017	
	18,215,997,389	Current assets
	819,000,000	Non-current assets
Total	19,034,997,389	Total

Advances to subcontractors are advance payments to subcontractors related with the contract of project operation, the subcontractor will repay it to the Company and its Subsidiary at the time of performance payment.

Advances to suppliers are advance payments to suppliers related with the procurement of raw materials and construction materials in the project.

11. INVESTMENT IN SHARES

Based on the PT EcoOils Jaya Indonesia' Shareholder's Agreement dated November 28, 2018, the Company agreed to invest 12,000 shares of PT EcoOils Jaya Indonesia amounting to US\$ 1,200,000 (equivalent to Rp 17,445,600,000, with ownership percentage of 10%.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS – NET

This account consists of:

2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	58,364,149,930	-	-	58,364,149,930	Land
Kendaraan	12,097,635,846	815,950,000	198,363,636	12,715,222,210	Vehicles
Inventaris kantor	3,542,962,471	480,809,718	-	4,023,772,189	Office equipment
Mesin dan peralatan	19,556,467,416	2,108,595,000	325,000,000	21,340,062,416	Machinery and equipment
Sub-jumlah	93,561,215,663	3,405,354,718	523,363,636	96,443,206,745	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	193,772,778	82,043,820,837	2,553,040,330	79,684,553,285	Construction in progress
Jumlah	93,754,988,441	85,449,175,555	3,076,403,966	176,127,760,030	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	10,858,965,091	916,154,711	144,640,151	11,630,479,651	Vehicles
Inventaris kantor	2,543,524,245	592,952,745	-	3,136,476,990	Office equipment
Mesin dan peralatan	11,424,134,050	3,561,901,847	325,000,000	14,661,035,897	Machinery and equipment
Jumlah	24,826,623,386	5,071,009,303	469,640,151	29,427,992,538	Total
Nilai Buku	68,928,365,055			146,699,767,492	Book Value
2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	58,264,149,930	100,000,000	-	58,364,149,930	Land
Kendaraan	13,135,588,301	36,340,909	1,074,293,364	12,097,635,846	Vehicles
Inventaris kantor	3,275,467,471	267,495,000	-	3,542,962,471	Office equipment
Mesin dan peralatan	18,106,467,416	1,450,000,000	-	19,556,467,416	Machinery and equipment
Sub-jumlah	92,781,673,118	1,853,835,909	1,074,293,364	93,561,215,663	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	193,772,778	-	193,772,778	Construction in progress
Jumlah	92,781,673,118	2,047,608,687	1,074,293,364	93,754,988,441	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	10,913,291,048	1,000,425,740	1,054,751,697	10,858,965,091	Vehicles
Inventaris kantor	1,943,608,207	599,916,038	-	2,543,524,245	Office equipment
Mesin dan peralatan	8,291,168,397	3,132,965,653	-	11,424,134,050	Machinery and equipment
Jumlah	21,148,067,652	4,733,307,431	1,054,751,697	24,826,623,386	Total
Nilai Buku	71,633,605,466			68,928,365,055	Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2018 and 2017, were allocated to the following:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	4,350,519,964	2,655,698,646	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	720,489,339	2,077,608,785	General and administrative expenses (see Note 27)
Jumlah	5,071,009,303	4,733,307,431	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Rincian laba penjualan/penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018
Harga jual	259,090,909
Nilai buku	(53,723,485)
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	205,367,424

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.517.000.000. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 95% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian yang merupakan bangunan diperkirakan selesai pada bulan Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki aset tetap – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 15-22 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 16.993.114.665, yang terdiri atas kendaraan, inventaris kantor dan mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

Aset tetap – tanah digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat reklasifikasi akun dari aset tetap – aset dalam penyelesaian ke properti investasi – aset dalam penyelesaian sebesar Rp 2.553.040.330.

12. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Details of gain on sale/ disposal of fixed assets are as follows:

	2017	
	273,636,366	Selling price
	(19,541,667)	Book value
Gain on sale/disposal of fixed assets	254,094,699	

As of December 31, 2018, vehicles has been insured against losses and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 2,517,000,000. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The completion percentage of the construction in progress as of December 31, 2018 ranged from 95% of total budgeted costs. Most of the construction in progress comprises of building and is estimated to be completed in June 2019.

As of December 31, 2018, the Company has fixed assets – land with Building Usage Right (HGB) with a term of 20-30 years. On December 31, 2018, the Company's HGB period is still valid for 15-22 years. The management believes those HGB can be renewed/ extended when it expires.

As of December 31, 2018, the cost of the Company and its Subsidiary's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 16,993,114,665, which consists of vehicles, office equipment and machinery and equipment.

As of December 31 2018 and 2017, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets.

Fixed assets – land are used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2018 and 2017 (see Notes 15).

On December 31, 2018 there is a reclassification from fixed assets – construction in progress to investment properties – construction in progress amounting to Rp 2,553,040,330.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Tanah	21,063,865,000	-	-	21,063,865,000
Bangunan	9,163,720,313	-	-	9,163,720,313
Sub-jumlah	30,227,585,313	-	-	30,227,585,313
Aset dalam penyelesaian	-	2,553,040,330	-	2,553,040,330
Jumlah	30,227,585,313	2,553,040,330	-	32,780,625,643
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	572,732,519	458,186,016	-	1,030,918,535
Jumlah	572,732,519	458,186,016	-	1,030,918,535
Nilai Buku	29,654,852,794			31,749,707,108

	2017			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Tanah	21,063,865,000	-	-	21,063,865,000
Bangunan	9,163,720,313	-	-	9,163,720,313
Jumlah	30,227,585,313	-	-	30,227,585,313
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	114,546,504	458,186,015	-	572,732,519
Jumlah	114,546,504	458,186,015	-	572,732,519
Nilai Buku	30,113,038,809			29,654,852,794

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27).

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 95% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian yang merupakan bangunan diperkirakan selesai pada bulan April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki properti investasi – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 10 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai properti investasi mengalami penurunan nilai.

This account consists of:

Depreciation for the years ended December 31, 2018 and 2017, are charged to general and administrative expenses (see Note 27).

The completion percentage of the construction in progress as of December 31, 2018 ranged from 95% of total budgeted costs. Most of the construction in progress comprises of building and is estimated to be completed in April 2019.

As of December 31, 2018, the Company has investment property – land with Building Usage Right (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2018, the Company's HGB period is still valid for 10 years. The management believes those HGB term can be renewed/ extended when it expires.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of investment properties.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – BERSIH (Lanjutan)

Tidak terdapat properti investasi yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perangkat lunak komputer.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2018 sebesar Rp 11.371.697 (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset lain-lain mengalami penurunan nilai.

15. UTANG BANK

Utang bank merupakan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 25.028.385.191 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 9 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 30 miliar yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line* sebesar Rp 120 miliar.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan telah menutup fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 30 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Perusahaan juga merubah fasilitas *omnibus bank garansi* dan *forex* menjadi sebesar Rp 25 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2019 dan dijamin dengan aset tetap – tanah milik Perusahaan.

Fasilitas di atas dibebani tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan 11% per tahun untuk fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line*. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas *omnibus time loan revolving*, bank garansi dan *forex line* belum digunakan oleh Perusahaan.

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk adalah rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan pembayaran bunga minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali.

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET (Continued)

There is no investment properties that has been pledged as of December 31, 2018 and 2017.

14. OTHER ASSET

This account represents computer software.

Amortization expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2018 amounting to Rp 11,371,697 (see Note 27).

As of December 31, 2018, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of other asset.

15. BANK LOAN

Bank loan is the overdraft credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to nil and Rp 25,028,385,191 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

On December 9, 2016, the Company obtained an overdraft credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 30 billion used for working capital of the Company. The Company also received an omnibus time loan revolving facility, bank guarantee and forex line amounting to Rp 120 billion.

On March 1, 2018, the Company closed its overdraft credit facility amounting to Rp 30 billion from PT Bank Central Asia Tbk. The Company also changed the omnibus bank guarantee and forex facility, becoming Rp 25 billion. This facility will be due on March 29, 2019 and is collateralized by the Company's land fixed assets.

These facilities bear an interest rate of 11.25% per annum for the overdraft facility and 11% per annum for the omnibus time loan revolving facility, bank guarantee and forex line. As of December 31, 2018 and 2017, the omnibus time loan revolving facility, bank guarantee and forex line have not been used by the Company.

The terms of the Company's financial ratios under the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk are earnings before interest, tax, depreciation and amortization ratio (EBITDA) divided by minimum interest payment 1 time and minimum current ratio 1 time.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2018
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Paradise Perkasa	2,600,357,933
PT Intisumber Bajasakti	1,797,022,644
PT Limas Konstruksi Makmur	1,733,058,777
PT Bajamandiri Sejahtera Jaya	1,273,110,614
PT Kencana SY Build	406,850,346
PT Teknik Inti Mandiri	271,783,234
PT Cakra Lima	62,100,499
PT Bangun Sarana Baja	-
PT Tiga Jaya	-
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	11,050,477,286
Jumlah	19,194,761,333

b. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	18,074,032,673
Dollar Amerika Serikat (US\$ 49.477 pada tahun 2018 dan US\$ 67.033 pada tahun 2017)	716,476,784
Ringgit Malaysia (RM 115.732)	404,251,876
Jumlah	19,194,761,333

c. Berdasarkan umur

	2018
1 – 30 hari	15,638,688,738
31 – 60 hari	64,999,600
61 – 90 hari	143,981,460
> 90 hari	3,347,091,535
Jumlah	19,194,761,333

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian persediaan material konstruksi dan utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

15. BANK LOAN (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all of the above mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements.

16. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	2017	
		<u>Third parties</u>
-	-	PT Paradise Perkasa
1,575,478,366	1,575,478,366	PT Intisumber Bajasakti
-	-	PT Limas Konstruksi Makmur
181,538,499	181,538,499	PT Bajamandiri Sejahtera Jaya
2,644,116,604	2,644,116,604	PT Kencana SY Build
3,298,000,000	3,298,000,000	PT Teknik Inti Mandiri
1,255,789,956	1,255,789,956	PT Cakra Lima
1,341,763,275	1,341,763,275	PT Bangun Sarana Baja
1,153,021,888	1,153,021,888	PT Tiga Jaya
10,466,604,231	10,466,604,231	Others (below Rp 1 billion)
21,916,312,819	21,916,312,819	Total

b. Based on currency

	2017	
21,008,143,577	21,008,143,577	Rupiah
908,169,242	908,169,242	United States Dollar (US\$ 49,477 in 2018 and US\$ 67,033 in 2017)
-	-	Malaysian Ringgit (RM 115,732)
21,916,312,819	21,916,312,819	Total

c. Based on age category

	2017	
15,107,086,950	15,107,086,950	1 – 30 days
2,317,362,527	2,317,362,527	31 – 60 days
2,116,573,735	2,116,573,735	61 – 90 days
2,375,289,607	2,375,289,607	> 90 days
21,916,312,819	21,916,312,819	Total

Trade payables arise from purchase transactions of construction materials and trade payables without collateral.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG RETENSI

a. Berdasarkan subkontraktor:

	2018
Pihak ketiga	
Construction Co., Ltd of CNCEC	55,337,388,575
Mandor	6,105,121,384
PT Bangun Sarana Baja	1,125,733,062
PT Putra Dumas Lestari	348,573,116
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	3,171,539,093
Jumlah	66,088,355,230

b. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	10,750,966,655
Dollar Amerika Serikat (US\$ 3.821.379 pada tahun 2018 dan US\$ 5.732.068 pada tahun 2017)	55,337,388,575
Jumlah	66,088,355,230

17. RETENTION PAYABLES

a. Based on subcontractors:

	2017	
		<i>Third parties</i>
	77,658,062,819	Construction Co., Ltd of CNCEC
	5,539,731,916	Superintendent
	1,220,935,716	PT Bangun Sarana Baja
	1,815,030,833	PT Putra Dumas Lestari
	4,162,569,712	Other (below Rp 1 billion)
	90,396,330,996	Total

b. Based on currency

	2017	
	12,738,268,177	<i>Rupiah</i>
	77,658,062,819	<i>United States Dollar</i> (US\$ 3,821,379 in 2018 and US\$ 5,732,068 in 2017)
	90,396,330,996	Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak
Pertambahan Nilai.

b. Utang pajak terdiri dari:

	2018
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan (PPh):	
Pasal 4 (2)	562,388,202
Pasal 21	319,852,560
Pasal 23	101,372,144
Pasal 29	189,899,750
Sub-jumlah	1,173,512,656
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan badan	1,433,128,998
Jumlah	2,606,641,654

c. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas
pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi.

18. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid tax represents Value Added Tax.

b. Taxes payable consists of:

	2017	
		<i>Company</i>
	313,401,853	Income taxes:
	227,566,500	Art 4 (2)
	24,541,497	Art 21
	-	Art 23
	565,509,850	Art 29
		Sub-total
	-	<i>Subsidiary</i>
		Corporate income tax
	565,509,850	Total

c. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to construction
service.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2018
Perusahaan	189,899,750
Entitas Anak	1,778,575,784
Jumlah	1,968,475,534

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Laba sebelum pajak – konsolidasian	51,049,302,044
Laba entitas anak sebelum pajak – bersih (	7,188,943,328)
Laba sebelum pajak	43,860,358,716
<u>Beda Tetap:</u>	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final (	340,452,428,138)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	297,351,668,851
Taksiran penghasilan kena pajak	759,599,429
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	759,599,000
Beban pajak penghasilan/ Utang pajak penghasilan pasal 29	189,899,750

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2018, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (“SPT”) ke Kantor Pajak.

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2017 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2017.

18. TAXATION (Continued)

d. Income tax expenses are as follow:

	2017	
	-	Company
	-	Subsidiary
	-	Total

e. Reconciliation between profit before tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
Profit before tax – consolidated	109,668,326,141	
Profit of the subsidiary before tax – net	-	
Profit before tax	109,668,326,141	
<u>Permanent Differences:</u>		
Income subjected to final income tax	(636,992,037,013)	
Operating expenses on income subjected to final income tax	527,323,710,872	
Estimated taxable income	-	
Estimated taxable income (rounded)	-	
Income tax expense/ Tax payable article 29	-	

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2018, as stated above, in its annual income tax return (“SPT”) to be submitted to the Tax Office.

The estimated taxable income of the Company for 2017 fiscal year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2017 fiscal year.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. BEBAN AKRUAL

a. Akun ini terdiri dari:

	2018
Gaji	587,697,167
Subkontraktor	-
Lain-lain	857,800,442
Jumlah	1,445,497,609

b. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	438,573,992
Ringgit Malaysia (RM 288.269)	1,006,923,617
Jumlah	1,445,497,609

20. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima pelanggan:

	2018
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Cahaya Unggul Prima	7,350,000,000
PT Bangun Nusa Mandiri	3,291,166,000
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	3,143,221,200
PT EcoOils Jaya Indonesia	2,360,000,000
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1,753,584,366
PT Ivo Mas Tunggal	927,681,218
PT Sumber Indah Perkasa	844,236,544
Jumlah	19,669,889,328

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung berdasarkan laporan penilaian, PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 Februari 2019 dan 23 Januari 2018.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

19. ACCRUAL EXPENSES

a. This account consists of:

	2017	
	154,694,596	Salaries
	55,108,621,373	Subcontractors
	126,846,985	Others
Total	55,390,162,954	Total

b. Based on currency

	2017	
	55,390,162,954	Rupiah
	-	Malaysian Ringgit (RM 288,269)
Total	55,390,162,954	Total

20. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of advance received from the following customers:

	2017	
	-	<u>Third parties</u>
	-	PT Cahaya Unggul Prima
	-	PT Bangun Nusa Mandiri
	-	PT Nippon Indosari CorpindoTbk
	-	PT EcoOils Jaya Indonesia
	11,375,704,114	PT Sinar Mas Agro Resources and TechnologyTbk
	-	PT Ivo Mas Tunggal
	5,557,924,089	PT Sumber Indah Perkasa
Total	16,933,628,203	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The actuarial calculations for the years ended December 31, 2018 and 2017, were performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, with its reports dated February 1, 2019 and January 23, 2018, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Usia pensiun	:	55 tahun/ 55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/ 10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)/ TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun pada umur 18 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 55 tahun/ 5% per annum until age 18 year then linearly decreasing to 0% per annum at age 55 year	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	8,3% dan 7,1% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017/ 8.3% and 7.1% per annum for year 2018 and 2017, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:				
Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:				

	2018	2017	
Biaya jasa kini	1,612,939,348	1,472,200,036	Current service cost
Biaya bunga	808,268,253	821,627,927	Interest cost
Jumlah	2,421,207,601	2,293,827,963	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The mutations of the liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	11,384,059,897	9,781,284,841	Beginning balance
Beban imbalan kerja	2,421,207,601	2,293,827,963	Employee benefits expense
Pembayaran imbalan	(3,000,000)	(363,630,000)	Benefits payment
Penghasilan komprehensif lain	(1,425,147,069)	(327,422,907)	Other comprehensive income
Saldo akhir	12,377,120,429	11,384,059,897	Ending balance

Mutasi nilai kini di liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The mutations in the present value of employee benefits liability are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	11,384,059,897	9,781,284,841	Beginning balance
Biaya jasa kini	1,612,939,348	1,472,200,036	Current service cost
Biaya bunga	808,268,253	821,627,927	Interest cost
Pembayaran imbalan	(3,000,000)	(363,630,000)	Benefits payment
Kerugian/ keuntungan aktuarial atas:			Actuarial loss/ gain on:
Penyesuaian historis	185,749,864	(1,831,875,836)	Historical adjustment
Perubahan asumsi	(1,610,896,933)	1,504,452,929	Assumption changes
Saldo akhir	12,377,120,429	11,384,059,897	Ending balance

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 akan berdampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	11,262,565,614	
Penurunan	(1%)	13,695,948,364	

Jadwal estimasi pembayaran imbalan kerja di masa yang akan datang tanggal 31 Desember 2018:

	2018
1 tahun	2,553,384,994
2 – 5 tahun	1,480,636,935
6 – 10 tahun	1,158,838,221
Lebih dari 10 tahun	7,184,260,279
Jumlah	12,377,120,429

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

One-percentage point change in the assumed discount rate and future salary increase as of December 31, 2018 would have had the following effects:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	13,656,736,607	Increase
Penurunan	(1%)	11,272,946,242	Decrease

The estimated future cash payment as of December 31, 2018:

	2018
1 tahun	2,553,384,994
2 – 5 tahun	1,480,636,935
6 – 10 tahun	1,158,838,221
Lebih dari 10 tahun	7,184,260,279
Jumlah	12,377,120,429

Management believes that the estimates on employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

	2018		
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	692,354,850	46.1%	69,235,485,000
PT Sigma Mutiara	659,505,250	44.0%	65,950,525,000
Masyarakat	148,139,900	9.9%	14,813,990,000
Jumlah/ Total	1,500,000,000	100.0%	150,000,000,000

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

2017			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	658,155,000	43.9%	65,815,500,000
PT Sigma Mutiara	650,505,400	43.4%	65,050,540,000
Masyarakat	191,339,600	12.7%	19,133,960,000
Jumlah/ Total	1,500,000,000	100.0%	150,000,000,000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2018, yang telah diaktakan dengan akta notaris Yulia, S.H., No. 122 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba ditahan Perusahaan tahun 2017 sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000.

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba ditahan Perusahaan tahun 2016, sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2017.

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the Annual General Shareholders Meeting on April 20, 2018, which was covered by notarial deed of Yulia, S.H., No. 122 on the same date, the Company's shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings in 2017 as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000.

In compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings in 2016 as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 which were declared during the Annual General Shareholders Meeting on June 12, 2017.

The Company's commissioners and directors do not have the Company's share.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2018 and 2017.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	330,000,000,000	Additional paid-in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(2,808,620,611)	Stock issuance cost
Aset pengampunan pajak	250,000,000	Tax amnesty assets
Jumlah - Bersih	327,441,379,389	Total - Net

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1894/PP/WPJ.06/2017 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 9 Januari 2017, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset sebesar Rp 250.000.000 berupa rekening giro. Uang tebusan sebesar Rp 7.500.000 telah dibayar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2016.

Based on the Tax Amnesty Certificate No. KET-1894/PP/WPJ.06/2017 which was issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia dated January 9, 2017, the Company has participated in the Tax Amnesty programme by adding assets amounting to Rp 250,000,000 in the form of current accounts. Redemption money amounting to Rp 7,500,000 has been paid by the Company on December 28, 2016.

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2018, yang telah diaktakan dengan akta notaris Yulia, S.H., M.H., No. 122 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 120 miliar.

24. CASH DIVIDEND

Based on the Annual General Shareholders Meeting on April 20, 2018, which was covered by notarial deed of Yulia, S.H., M.H., No. 122 on the same date, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 120 billion.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2017, yang telah diaktakan dengan akta notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti Yulia, S.H., M.H., No. 58 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 30 miliar.

Based on the Annual General Shareholders Meeting on June 12, 2017, which was covered by notarial deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA, as a substitute for Yulia, S.H., M.H., No. 58 on the same date, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 30 billion.

25. PENDAPATAN USAHA

Seluruh pendapatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya merupakan jasa konstruksi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

25. REVENUES

All Company and its Subsidiary's revenues are construction services. There is no revenues transaction with related party for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2018	
	%	Rp
PT Sumber Indah Perkasa	37.65%	135,043,948,217
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	18.69%	67,022,760,242
PT Kruing Lestari Jaya	14.47%	51,892,644,695
PT Energi Sejahtera Mas	-	-
PT Sinarmas Bio Energy	-	-
Jumlah	70.81%	253,959,353,154

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018
Material	122,148,309,132
Subkontraktor	72,241,915,141
Mandor	44,445,508,934
Operasional proyek	44,150,502,753
Retensi	2,207,480,016
Jumlah	285,193,715,976

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat transaksi pembelian kepada pihak-pihak berelasi.

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018
Gaji dan tunjangan	27,248,194,238
Pajak	2,834,768,140
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	2,421,207,601
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 12, 13 dan 14)	1,190,047,052
Perbaikan dan pemeliharaan	1,079,004,658
Perijinan dan dokumentasi	726,076,080
Perjalanan dinas	674,240,363
Jamuan	425,518,372
Makan karyawan	413,385,187
Alat tulis kantor	213,648,812
Lain-lain	3,870,077,399
Jumlah	41,096,167,902

25. REVENUES (Continued)

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the details of revenue from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of revenues are as follows:

	2017		
	%	Rp	
	-	-	PT Sumber Indah Perkasa
			PT Sinas Mas Agro Resources and Technology Tbk
	39.75%	250,463,315,786	PT Kruing Lestari Jaya
	-	-	PT Energi Sejahtera Mas
	29.32%	184,729,170,866	PT Sinarmas Bio Energy
	10.87%	68,501,434,749	
	79.94%	503,693,921,401	Total

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2017	
	189,242,458,792	Materials
	148,411,940,203	Subcontractors
	36,256,859,590	Superintendent
	89,746,039,679	Project operational
	23,769,059,149	Retention
	487,426,357,413	Total

There is no purchase transaction with related party for the years ended December 31, 2018 and 2017.

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017.

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2017	
	23,149,058,393	Salaries and allowances
	2,037,831,783	Taxes
		Employee benefits (see Note 21)
	2,293,827,963	Depreciation and amortization (see Notes 12, 13 and 14)
	2,535,794,800	Repair and maintenance
	1,217,145,420	Licenses and documentation
	711,032,753	Traveling
	132,318,427	Entertainment
	907,280,629	Meal
	398,052,600	Office stationery
	278,469,551	Others
	3,551,417,570	
	37,212,229,889	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>
PT Ascend Investama Indonesia	Afiliasi/ <i>Affiliates</i>
PT Sigma Mutiara	Afiliasi/ <i>Affiliates</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>The Boards of Commisioners and Directors</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>

b. Saldo:

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	2018
Investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	
PT Ascend Investama Indonesia	10,786,644,916
Persentase terhadap aset	1.62%

Beban sewa (sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi):

	2018
Beban sewa	
PT Sigma Mutiara	360,000,000
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	0.88%

- c. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan melakukan pembelian aset tetap berupa mesin sebesar Rp 600 juta dari PT Sigma Mutiara.

**28. SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Company and its Subsidiary conduct trade and finance transactions with related parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions:

Jenis transaksi/ <i>Transaction</i>
Penempatan reksadana/ <i>Mutual fund placement</i>
Pembelian mesin, beban sewa/ <i>Purchase of machinery, rent expenses</i>
Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Balance:

Asset (as a percentage of total assets):

	2017
Short-term investments (see Note 5)	
PT Ascend Investama Indonesia	10,020,373,795
Percentage of assets	1.19%

Rent expenses (as a percentage of total general and administrative expenses):

	2017
Rent expenses PT Sigma Mutiara	
	-
Percentage of general and administrative expense	-

- c. In December 2017, the Company has purchased of fixed asset in the form of machinery amounting to Rp 600 million from PT Sigma Mutiara.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

	2018
Direksi	5,081,879,503
Komisaris	1,320,000,000
Jumlah	6,401,879,503

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

28. SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

d. Key management compensations

The Company and its Subsidiary's key management are consists of all boards of commissioners and directors. The compensation amount for the Company and its Subsidiary's key management are as follows:

	2017	
	4,510,000,000	Directors
	790,000,000	Commissioners
Total	5,300,000,000	Total

Transactions with related parties were made on conditions and terms agreed upon by both parties which may not be the same as other transaction conducted with non-related party.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018
Laba tahun berjalan	42,264,288,073
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1,500,000,000
Laba per saham dasar	28.18

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of earning per basic share are as follows:

	2017	
	96,579,759,550	Profit for the year
		Total weighted average number of shares during the year
	1,500,000,000	
Basic earnings per share	64.39	Basic earnings per share

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2018	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
ASET		
Kas dan setara kas	US\$ 3,232,518	46,810,097,647
	RM 1,566,848	5,473,000,064
Piutang usaha	US\$ 2,638,000	38,200,878,000
	RM 5,228,933	18,264,662,969
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	RM 366,192	1,279,108,656
Piutang retensi	US\$ 6,575,320	95,217,202,693
	RM 401,528	1,402,537,304
Piutang lain-lain	RM 111,000	387,723,000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	US\$ -	-
Jumlah		207,035,210,333

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

On December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2017		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
ASSETS			
Cash and cash equivalents	US\$ 5,025,308	68,082,867,500	Cash and cash equivalents
	RM -	-	
Trade receivables	US\$ -	-	Trade receivables
	RM -	-	
Gross amount due from customers	RM -	-	Gross amount due from customers
Retention receivables	US\$ 13,819,979	187,233,080,369	Retention receivables
	RM -	-	
Other receivables	RM -	-	Other receivables
	US\$ 1,000	13,548,000	Restricted time deposits
Total		255,329,495,869	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

	2018	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
LIABILITAS		
Utang usaha	US\$ 49,477	716,476,784
	RM 115,732	404,251,876
Utang retensi	US\$ 3,821,379	55,337,388,575
Beban akrual	RM 288,269	1,006,923,617
Jumlah		57,465,040,852
Jumlah aset bersih		149,570,169,481

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menurun sebesar Rp 3.386.131.100.

31. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kontrak kerja yang masih berjalan, antara lain adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY (Continued)**

	2017	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
LIABILITIES		
Trade payables	US\$ 67,033	908,169,242
	RM -	-
Retention payables	US\$ 5,732,068	77,658,062,819
Accrual expenses	RM -	-
Total		78,566,232,061
Total assets - net		176,763,263,808

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2018 and 2017.

If assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2018 had been translated using the middle as the date of this report, the total net assets in foreign currency assets of the Company and its Subsidiary would have increased by approximately Rp 3,386,131,100.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company and its Subsidiary have some project contracts that are still under construction, as follows:

No	Tanggal awal kontrak/ Commencement date	Tanggal akhir kontrak/ Maturity contract	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner
1	12 Januari 2018/ January 12, 2018	12 Januari 2019/ January 12, 2019	Mechanical, civil and electrical work in Melak Bulking Station	Rp 65,800,000,000	PT Kruing Lestari Jaya
2	23 April 2018/ April 23, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Civil, structure and architecture work of Plant in Gresik	Rp 40,500,000,000	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
3	1 Oktober 2018/ October 1, 2018	8 Juni 2019/ June 8, 2019	Mechanical, insulation, piping and installation work for Hijau Lestari project of vegetable oil recovery and residual clay processing facility	Rp 23,600,000,000	PT EcoOils Jaya Indonesia
4	15 Januari 2018/ January 15, 2018	15 Juni 2019/ June 15, 2019	Modification of civil mechanical refinery 2 phase 1 and civil refinery 1 phase 2 – Snow white Tarjun Project	Rp 24,800,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
5	18 Oktober 2018/ October 18, 2018	18 Juli 2019/ July 18, 2019	Civil, structure and architecture work of Palm Oil Mill in Kapuas River	Rp 73,500,000,000	PT Cahaya Unggul Prima
6	4 Oktober 2018/ October 4, 2018	20 September 2019/ September 20, 2019	Civil, structure and architecture work of Palm Oil Mill in Kenari	Rp 19,159,347,000	PT Bangun Nusa Mandiri
7	21 Desember 2018/ December 21, 2018	30 September 2019/ September 30, 2019	Mechanical, electrical and piping work for Palm Oil Mill in Rantau Panjang	Rp 43,000,000,000	PT Kresna Duta Agroindo
8	4 Januari 2019/ January 4, 2019	16 Oktober 2019/ October 16, 2019	Civil and mechanical work for storage tanks in Badau Kemel Crushing Plant	Rp 36,562,000,000	PT Buana Tunas Sejahtera
9	19 Desember 2018/ December 19, 2018	7 November 2019/ November 7, 2019	Civil, structure and architecture work of Palm Oil Mill in Sejiram	Rp 61,100,000,000	PT Anugerah Makmur Sejati

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	104,940,352,399	104,940,352,399	204,454,940,270	204,454,940,270	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	121,123,066,014	121,123,066,014	78,476,414,763	78,476,414,763	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	26,410,402,342	26,410,402,342	33,965,051,092	33,965,051,092	Gross amount due from customers
Piutang retensi	143,475,999,976	143,475,999,976	240,925,432,470	240,925,432,470	Retention receivables
Piutang lain-lain	436,511,182	436,511,182	373,140,502	373,140,502	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	13,548,000	13,548,000	Restricted time deposits
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi</u>					<u>Financial asset at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	14,416,684,216	14,416,684,216	122,460,373,795	122,460,373,795	Short-term investments
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available for sale financial asset</u>
Penyertaan saham	17,445,600,000	17,445,600,000	-	-	Investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	428,248,616,129	428,248,616,129	680,668,900,892	680,668,900,892	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank	-	-	25,028,385,191	25,028,385,191	Bank loan
Utang usaha	19,194,761,333	19,194,761,333	21,916,312,819	21,916,312,819	Trade payables
Utang lain-lain	60,114,429	60,114,429	45,000,000	45,000,000	Other payables
Utang retensi	66,088,355,230	66,088,355,230	90,396,330,996	90,396,330,996	Retention payables
Beban akrual	1,445,497,609	1,445,497,609	55,390,162,954	55,390,162,954	Accrual expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	86,788,728,601	86,788,728,601	192,776,191,960	192,776,191,960	Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and liabilities together with the carrying amounts, are as follows:

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Penyertaan saham tidak memiliki kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko nilai wajar. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama sehubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya).

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/ meningkat sebesar 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/ rendah sebesar Rp 2.991.403.241 terutama sebagai akibat keuntungan/ kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan utang retensi.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**a. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables, retention payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted time deposits approximate their carrying amounts as the interest rate are re-priced frequently.

The fair value of financial assets at fair value through profit or loss is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published on December 31, 2018 dan 2017.

Investment in share in unquoted are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are foreign currency risk, liquidity risk, credit risk, and fair value risk. The review and approved policies for managing each of these risks, are described as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Company and its Subsidiary's functional currency).

As of December 31, 2018, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currency depreciated/ appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/ lower Rp 2,991,403,241, mainly as a result of foreign exchange gains/ losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables and retention payables.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Perusahaan dan Entitas Anaknya menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas dan investasi jangka pendek.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2018:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	19,194,761,333	-
Utang lain-lain	60,114,429	-
Utang retensi	66,088,355,230	-
Beban akrual	1,445,497,609	-
Jumlah	86,788,728,601	-

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank dan deposito berjangka.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and closely monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund for working capital. The Company and its Subsidiary maintain adequate funds for working capital, which these funds are kept in cash and cash equivalents and short-term investments.

The following tables analyze financial liabilities based on due date on December 31, 2018:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	19,194,761,333	-	-	19,194,761,333	Trade payables
Utang lain-lain	60,114,429	-	-	60,114,429	Other payables
Utang retensi	66,088,355,230	-	-	66,088,355,230	Retention payables
Beban akrual	1,445,497,609	-	-	1,445,497,609	Accrual expenses
Jumlah	86,788,728,601	-	-	86,788,728,601	Total

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its Subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to theirs customers and placement of current accounts in the banks and time deposits.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Company and its Subsidiary's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potensial failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan
bruto kepada pemberi kerja

Semua saldo piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan pelanggan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

33. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2018
Reklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi	2,553,040,330
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset menjadi aset lain-lain	369,000,000

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di Indonesia, sedangkan entitas anak melakukan kegiatan usaha di Malaysia. Dengan demikian segmen geografis disajikan berdasarkan lokasi operasi, yaitu Indonesia dan Malaysia.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Credit Risk (Continued)

Trade receivables, retention receivables and
gross amount due from customers

All balances of trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers represent customers with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument issuer, or factors affecting similar financial instruments traded in the market.

33. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	2017	
	-	Reclassification from fixed assets to investment properties
	-	Reclassification from advance for purchase assets to other assets

34. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

The Company is conducting its business activities in Indonesia, while its subsidiary is conducting its business activities in Malaysia. Therefore, geographical segment is presented based on location of operation, which is Indonesia and Malaysia.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operating segment information according to geographic area of the Company and its Subsidiary's business activities are as follows:

2018	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2018
Pendapatan usaha	329,059,678,988	29,631,436,042	-	358,691,115,030	Revenues
Laba bruto	64,223,717,883	9,273,681,171	-	73,497,399,054	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(39,562,075,710)	(1,534,092,192)	-	(41,096,167,902)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	5,099,126,309	2,269,096	(547,288,095)	4,554,107,310	Finance income
Beban keuangan	(223,387,884)	(552,914,747)	552,914,747	(223,387,884)	Finance cost
Laba selisih kurs – bersih	11,491,711,381	-	(5,626,652)	11,486,084,729	Gain on foreign exchange - net
Laba yang telah terealisasi atas investasi	6,246,529,009	-	-	6,246,529,009	Realized gain on investments
Rugi yang belum terealisasi atas investasi	(3,825,939,086)	-	-	(3,825,939,086)	Unrealized loss on investments
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap – bersih	205,367,424	-	-	205,367,424	Gain on sale/ disposal of fixed assets – net
Lain-lain – bersih	205,309,390	-	-	205,309,390	Others – net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	43,860,358,716	7,188,943,328	-	51,049,302,044	Profit before final tax and income tax expense
Beban pajak final	(6,816,538,437)	-	-	(6,816,538,437)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(189,899,750)	(1,778,575,784)	-	(1,968,475,534)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	36,853,920,529	5,410,367,544	-	42,264,288,073	Profit for the year
Penghasilan (kerugian komprehensif lain	1,425,147,069	(134,071,149)	-	1,291,075,920	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	38,279,067,598	5,276,296,395	-	43,555,363,993	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	656,617,274,591	29,694,216,552	(21,573,615,666)	664,737,875,477	Segment assets
Liabilitas segmen	118,598,075,521	20,845,916,616	(18,001,612,125)	121,442,380,012	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	84,872,638,440	576,537,115	-	85,449,175,555	Addition of fixed assets
Penyusutan	5,023,811,887	47,197,416	-	5,071,009,303	Depreciation
2017	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia		Jumlah/ Total	2017
Pendapatan usaha	630,066,809,911	-		630,066,809,911	Revenues
Laba bruto	142,640,452,498	-		142,640,452,498	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(37,212,229,889)	-	(37,212,229,889)		General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6,886,664,537	-		6,886,664,537	Finance income
Beban keuangan	(1,078,580,988)	-	(1,078,580,988)		Finance cost
Laba selisih kurs – bersih	382,213,466	-		382,213,466	Gain on foreign exchange - net
Rugi yang belum terealisasi atas investasi	(1,982,474,205)	-	(1,982,474,205)		Unrealized loss on investments

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis (Lanjutan)

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

2017	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia	Jumlah/ Total	2017
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap – bersih	254,094,699	-	254,094,699	Gain on sale/ disposal of fixed assets – net
Lain-lain – bersih	(221,813,977)	-	(221,813,977)	Others – net
Laba sebelum beban pajak final	109,668,326,141	-	109,668,326,141	Profit before final tax expense
Beban pajak final	(13,088,566,591)	-	(13,088,566,591)	Final tax expense
Laba tahun berjalan	96,579,759,550	-	96,579,759,550	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	327,422,907	-	327,422,907	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	96,907,182,457	-	96,907,182,457	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	841,399,521,382	-	841,399,521,382	Segment assets
Liabilitas segmen	221,659,389,910	-	221,659,389,910	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	2,047,608,687	-	2,047,608,687	Addition of fixed assets
Beban penyusutan	4,733,307,431	-	4,733,307,431	Depreciation expenses

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Segment (Continued)

Operating segment information according to geographic area of the Company and its Subsidiary's business activities are as follows:

35. PERISTIWA PENTING SETELAH LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/PBS//2019, tanggal 7 Januari 2019, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui perubahan susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Junarto Tjahjadi	:
Anggota	:	Steven Rorong	:
		Angkola Ogessardo Siregar	

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2019 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 70.000 lembar saham dengan nilai par US\$ 100. Saham tersebut sebagian akan diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 58.000 lembar dan sisanya diambil oleh Perusahaan sebanyak 12.000 lembar.

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan telah memperoleh penambahan atas fasilitas *omnibus* bank garansi dan *forex* menjadi sebesar Rp 50 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2020 dan dijamin dengan aset tetap - tanah milik Perusahaan.

35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. SK-001/PBS//2019, dated January 7, 2019, the Board of Commissioners agreed to a change of the composition of the Audit Committee, as follows:

Audit Committees

Chairman
Member

Based on Deed No. 1 dated March 1, 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' shareholders approved the issuance of 70,000 shares with a par value of US\$ 100. 58,000 of those shares, are taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares are taken by the Company.

On March 6, 2019, the Company received additional omnibus bank guarantee and forex facility, becoming Rp 50 billion from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be due on March 29, 2020 and is collateralized by the Company's land fixed assets.



PT Paramita Bangun Sarana Tbk

**Kantor Pusat /
Head Office**

Wisma GKM
Jl. Alaydrus No. 23
Jakarta Pusat 10130

**Alamat Korespondensi /
Correspondence Office**

Jl. Sisingamangaraja No. 59
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12120
T: 021 - 720 5466
F: 021 - 7245604, 7221579, 7221674
E: corpsec@paramita.co.id